2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

50 Years
Taking Opportunities and Achieving Future Growth



KMI Wire and Cable kabelmetal INDONESIA

50 Years
Taking Opportunities and Achieving Future Growth

2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2022
ABOUT THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan Tahun 2022 PT KMI Wire and Cable Tbk disajikan dalam format Laporan Tahunan yang Terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2022, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. KMI berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "KMI dan Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk untuk memudahkan penyebutan PT KMI Wire and Cable Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi KMI dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.kmi.co.id.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* dimana Perusahaan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI *Standards*; dan Pedoman lainnya yang relevan. [GRI 1]

The 2022 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is presented in the format of Integrated Annual Report due to the addition of Sustainability Report content within it, which discloses commitments, sustainability performance and disclosure of the impact of the Company's business existence during the period of January 1 - December 31, 2022, previous year's data, as well as the design of future sustainability strategies. KMI is committed to publishing the integrated annual report periodically every year. [GRI 2-3]

This Integrated Annual Report contains the words "KMI and the Company" which are defined as PT KMI Wire and Cable Tbk to facilitate the mention of PT KMI Wire and Cable Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Integrated Annual Report of KMI can be viewed and downloaded at the Company's official website www.kmi.co.id.

The main guidelines for the preparation of the 2022 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies; Global Reporting Initiative (GRI) Standards Index where the Company has reported the information quoted in the GRI content index for the period of January 1 - December 31, 2022 with reference to the GRI Standards; and other relevant Guidelines. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, Perusahaan menerapkan prinsip Akurasi (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Keterbandingan (*Comparability*), Kelengkapan (*Completeness*), Konteks keberlanjutan (*Sustainability context*), Ketepatan waktu (*Timeliness*) dan Keterverifikasian (*Verifiability*). [GRI 3-1]

To achieve transparency of this report, in preparing the report, the Company applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability. [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan;
4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2022 ini, KMI belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses *review* internal; [GRI 2-5] [OJK G.1]
5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Furthermore, these reporting principles are implemented into five stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. Prepare: Drafting an action plan concept or strategy for report preparation and benchmarking;
2. Connect: Identification and discussion with stakeholders related to sustainability issues relevant to the Company's business;
3. Define: Determining topics that are important for the Company and Stakeholders;
4. Monitor: Collecting information based on the fulfillment of disclosures from material topics selected in accordance with the reporting guidelines to be compiled into a Report, which is then subjected to a verification process. In this 2022 report, KMI has not conducted an external verification process, but has gone through an internal review process; [GRI 2-5] [OJK G.1].
5. Finalize the Report and Review: Finalizing the report, which is then communicated and provides a feedback sheet to Stakeholders as input for the improvement of the Report in the following year.

KMI telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

KMI mapped out the topics that are important for the Company and the Stakeholders as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan [GRI 2-2, 3-2, 3-3]
List of Material Topics and Report Boundaries [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	**Kenapa Topik Ini Material** Topic Justification	***Boundary***		
		KMI	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Di Luar Perusahaan** External Party
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact for employees	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for stakeholders	√	-	-

Topik Material Material Topic	**Kenapa Topik Ini Material** Topic Justification	***Boundary***		
		KMI	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Di Luar Perusahaan** External Party
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact for environmental sustainability and health	√	–	–
Air Water	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact for environmental sustainability and health	√	–	–
Emisi Emission	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact for environmental sustainability and health	√	–	–
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact for environmental sustainability and health	√	–	–
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for employees	√	–	–
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for employees	√	–	–
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for employees	√	–	–
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact for community	√	–	–

Grafik Materialitas [GRI 3-2]
Materiality Chart [GRI 3-2]

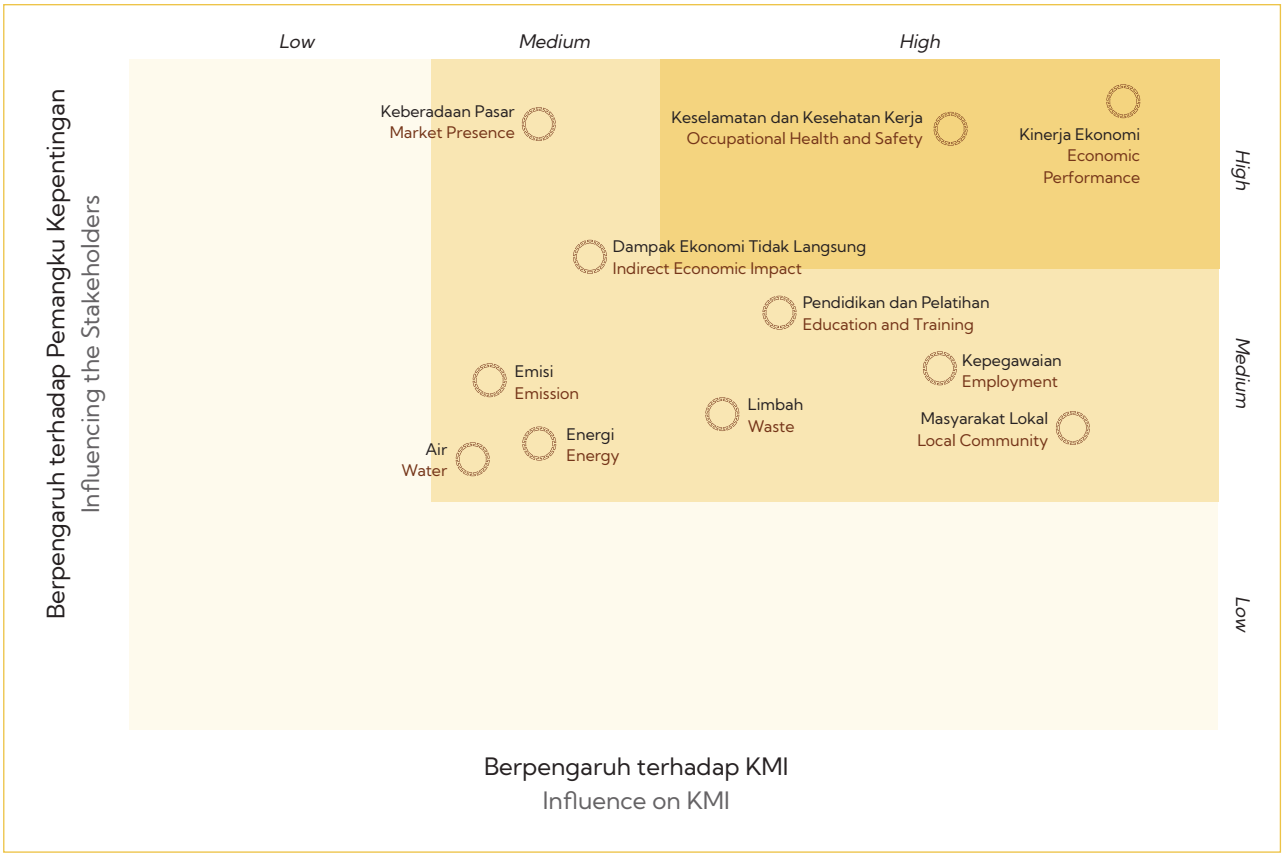

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh pengungkapan informasi telah mendapatkan persetujuan dari Direksi sebagai pejabat tata kelola yang bertanggung jawab. [GRI 2-2, 2-14]

The overall material topics presented in this report cover all aspects of sustainability carried out by the Company. Specifically for economic performance topics, namely financial data, obtained from the consolidated financial statements that have been audited by independent auditors signed by the Directors. Mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All information disclosures have been approved by the Directors as the responsible governance official. [GRI 2-2, 2-14]

Pada tahun kedua penyusunan laporan tahunan terintegrasi, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*). [GRI 2-4, 3-2]

In the second year of the integrated annual report, there were no significant changes and restatements. [GRI 2-4, 3-2]

KONTAK INFORMASI LAPORAN INI
INFORMATION CONTACT FOR THE REPORT

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Integrated Annual Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and feedback through the Feedback Sheet which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

PT KMI Wire and Cable Tbk
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung, Jakarta, 13910
Phone: +62 21 4601 733
Fax: +62 21 4601 738
Email: madeyudana@kmi.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF ACCOUNTABILITY

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan KMI, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. KMI tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains operational, financial, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as KMI's objectives that are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, unless for historical matters. Such statements have risk prospects, uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported. Such forward-looking statements are reported based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which the Company performs business activities. KMI does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

TEMA DAN PENJELASANNYA
THEME AND EXPLANATION

Memasuki usia Perusahaan yang ke-50 tahun, semakin memantapkan posisi KMI sebagai produsen kabel yang maju, tangguh dan terpercaya. Momen ini membuktikan eksistensi KMI dalam memberikan kontribusi yang optimal kepada pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengedepankan kualitas produk dan pelayanan terbaik, KMI dapat mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Berbagai apresiasi yang didapatkan dan tantangan yang dihadapi Perusahaan menjadikan jejak historis untuk menatap ke depan menuju pengelolaan Perusahaan yang lebih baik. Kemampuan KMI dalam menciptakan peluang dan melakukan inovasi menjadi kunci utama untuk mencapai visi, misi dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tentunya kepercayaan pemegang saham, pelanggan, mitra dan para pemangku kepentingan lainnya menjadi semangat KMI untuk selalu menyediakan produk dan layanan yang maksimal.

Entering the 50th anniversary of the Company, KMI has further solidified its position as an advanced, strong and trusted cable manufacturer. This moment proves KMI existence in providing optimal contribution to the shareholders, customers, and all other stakeholders. By prioritizing product quality and the best services, KMI is able to maintain competitiveness and business growth of the Company in the long term.

The Company obtained various appreciations and faced challenges that make historical traces to look forward towards a better Company management. KMI's ability to create opportunities and innovations is the main key to achieving the Company's vision, mission and business sustainability. Certainly, the trust from the shareholders, customers, partners and other stakeholders is spirit for KMI to always provide maximum products and services.

50 Years
Taking Opportunities
and Achieving
Future Growth

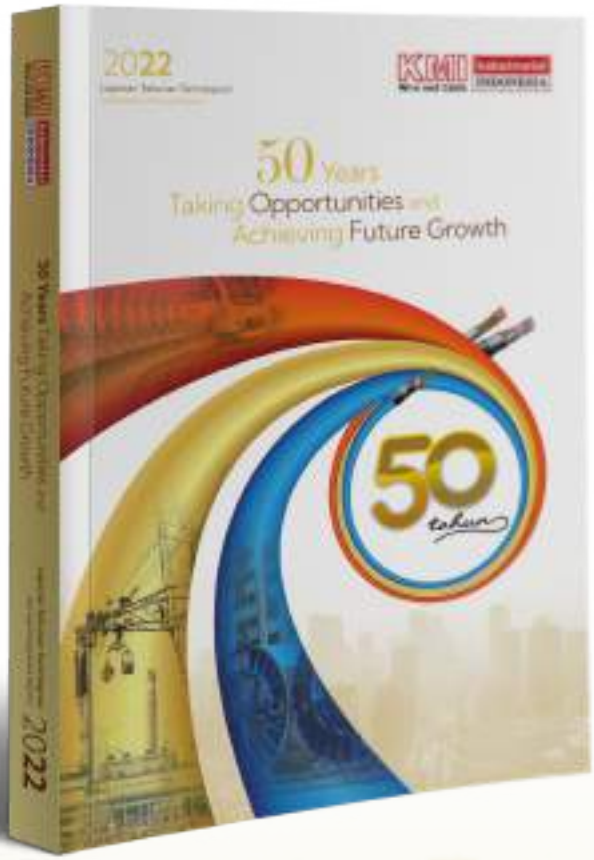

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2	Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 About 2022 Integrated Annual Report
6	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Accountability
7	Tema dan Penjelasannya Theme and Explanation
8	Daftar Isi Table of Contents

01 KINERJA UTAMA TAHUN 2022
Performance Highlights 2022

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview
14	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
15	Ikhtisar Saham Share Highlights
17	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights
17	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Sources of Funding
17	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
18	Sertifikasi Certification

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

02	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
02	Laporan Direksi Report from the Directors
02	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 Responsibility Statement from the Board of Commissioners and Directors for 2021 Integrated Annual Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

44	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
45	Skala Organisasi Perusahaan Business Scale
46	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History
50	Jejak Langkah Milestones
52	Bidang Usaha Business Line
54	Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network
55	Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
56	Struktur Organisasi Organizational Structure
58	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
63	Profil Direksi Profile of the Directors
68	Demografi Karyawan Employee Demography
70	Pengembangan Kompetensi Competency Development
72	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
74	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
75	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures (JV)
76	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing and Issuance Chronology
79	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Listings Chronology
80	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
82	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
83	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

86	Tinjauan Perekonomian Economic Analysis
87	Tinjauan Industri Kabel Cable Industrial Review
88	Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2022 Strategic Work Program and Policies in 2022
88	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
89	Tinjauan Operasi Usaha Perusahaan Overview of The Company's Business Operations
91	Tinjauan Keuangan Financial Analysis
100	Perbandingan antara Target Anggaran 2022 dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 Comparison between the 2022 Budget Target, 2022 Realization, and Projection for 2023
102	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility
103	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and The Policy
104	Kebijakan Dividen Dividend
105	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Analysis
110	Prospek Usaha Business Prospect
111	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

116	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
116	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
117	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
123	Dewan Komisaris Board of Commissioners
131	Direksi Directors
137	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Directors
139	Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi Independency and Transparency of The Board of Commissioners an Boar of Directors
140	Komite Audit Audit Committee
146	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
148	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
153	Manajemen Risiko Risk Management
157	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
159	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions
160	Akses Informasi Publik dan Data Perusahaan Access to Public Information and Company's Data
160	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
161	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
163	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
165	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
165	Sistem Pelaporan pelanggaran Whistleblowing System
167	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

176	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
180	Kinerja Ekonomi Economic Performance
184	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
193	Kinerja Sosial Social Performance

07 INDEKS KONTEN GRI STANDARDS DAN REFERENSI POJK
GRI Standards Index and POJK Reference

211	Indeks Konten GRI *Standards* dan Referensi POJK GRI Standards Index and POJK Reference

08 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

231	Laporan Keuangan Audited 2022 Audited Financial Statement in 2022


PINTU
PAGAR
KANOPI
BALKON
DLL



01

KINERJA UTAMA TAHUN 2022

Performance Highlights 2022

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING [OJK B.1]
IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW [OJK B.1]

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

(dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Revenues	2.221	1.762	1.969	4.501
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.024)	(1.586)	(1.881)	3.729
Laba Kotor Gross Profit	197	176	88	772
Laba (Rugi) Sebelum Pajak **Income (Loss) before Tax**	**87**	**109**	**(57)**	**499**
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive (Loss) Income for the Year	(2)	4	(43)	(11)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	65	94	(57)	418
- Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(5)	(0)	(17)	(23)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan **Net Income (Loss) for the Year**	**60**	**94**	**(74)**	**395**
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	63	98	(11)	408
- Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(5)	(0)	(20)	(24)
Laba (Rugi) Komprehensif **Comprehensive Income (Loss)**	**58**	**98**	**(31)**	**384**
Jumlah Saham (dalam ribu lembar) Total Shares (in thousand shares)	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah) Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)	16	23	(14)	104

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

(dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019
– Aset Lancar Current Assets	1.952	1.852	2.504	2.558
– Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	845	873	505	998
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.797**	**2.725**	**3.009**	**3.556**
– Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	187	157	473	879
– Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	115	115	186	295
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**302**	**272**	**660**	**1.174**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**2.495**	**2.453**	**2.350**	**2.382**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**2.797**	**2.725**	**3.010**	**3.556**

ARUS KAS
CASH FLOW

(dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	(176)	164	757	(35)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities	2	170	(448)	(34)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	8	(138)	(87)	31
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(166)	196	222	(38)
Kas dan Bank Awal Tahun **Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year**	**470**	**276**	**57**	**93**
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	2	(2)	(3)	1
Kas dan Bank Akhir Tahun **Cash on Hand and in Banks at End of The Year**	**306**	**470**	**276**	**57**

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

(dalam %) (in %)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019
Laba Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit/Net Sales	9	10	4	17
Laba (Rugi) Komprehensif/Penjualan Bersih Comprehensive Income (Loss)/Net Sales	3	6	(2)	9
Laba (Rugi) Komprehensif/Aset Comprehensive Income (Loss)/Assets	2	4	(1)	11
Laba (Rugi) Komprehensif Ekuitas Comprehensive Income (Loss)/Equity	2	4	(1)	16
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	11	10	22	33
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	12	11	28	49
Rasio Lancar Current Ratio	1.042	1.176	529	291

IKHTISAR OPERASIONAL [OJK B.1]
OPERATIONAL HIGHLIGHTS [OJK B.1]

JUMLAH PENJUALAN KABEL
TOTAL CABLE SALES

(dalam ton) (in ton)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019
Kabel Listrik Power Cables	14.043	10.754	15.893	26.826
Lain-lain Others	96	84	1.188	1.282
Jumlah Penjualan Total Sales	**14.139**	**10.838**	**17.081**	**28.108**

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

JUMLAH SAHAM, INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM KEPADA PUBLIK DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK
NUMBER OF SHARES, INFORMATION ON SHARE TRADING TO THE PUBLIC AND SHARE OWNERSHIP BY THE PUBLIC

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah saham KMI tercatat sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan PT Omedata Electronics sebesar 49,47%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,53%. Jumlah pemegang saham KMI ada sebanyak 4.415 Pemegang Saham yang terdiri dari 97,26% pemegang saham domestik dan 2,74% pemegang saham asing.

As December 31, 2022, total KMI shares were recorded at 4,007,235,107 shares, with ownership of PT Omedata Electronics amounting of 49.47%, and the Public with ownership below 5% as much as 50.53%. Total KMI shareholders were 4,415 Shareholders consisting of 97.26% domestic shareholders and 2.74% foreign shareholders.

HARGA, VOLUME, NILAI DAN KAPITALISASI SAHAM
STOCK PRICE, VOLUME, VALUE AND CAPITALIZATION

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Table of Stock Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (juta saham)** Total Outstanding Shares (million shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Harga** Price			**Volume Perdagangan** Trading Volume
			Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	
2022						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	1.097.982.419.318	364	264	274	39.852.000
Triwulan II Quarter II		1.314.373.115.096	364	270	328	161.074.400
Triwulan III Quarter III		1.186.141.591.672	348	286	296	45.732.100
Triwulan IV Quarter IV		1.258.271.823.598	332	280	314	57.207.400
2021						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	1.506.720.400.232	458	360	376	209.962.400
Triwulan II Quarter II		1.450.619.108.734	390	318	362	67.470.300
Triwulan III Quarter III		1.210.185.002.314	386	292	302	65.176.000
Triwulan IV Quarter IV		1.122.025.829.960	364	272	280	204.630.300

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI
INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, KMI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perusahaan.

In the latest 2 (two) years, KMI did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or decrease in the nominal value of convertible securities issuance shares, as well as additions and reductions in capital; therefore, there is no information related to the corporate actions.

INFORMASI DIVIDEN SAHAM
INFORMATION ON SHARE DIVIDEND

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku tahun buku 2021 dibagikan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Share Dividends for the 2021 fiscal year were distributed in 2022, with the following details:

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution

Dividen Saham Share Dividend	**2022** (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Share Dividend of the 2021 Fiscal Year)	**2021** (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for Share Dividend of the 2020 Fiscal Year)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	16.028.940.428	n/a
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	4	n/a
Persentase Dividen yang Dibayarkan terhadap Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%) Percentage of Dividends Paid to Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity (%)	16	n/a
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	23 Juni 2022 June 23, 2022	27 Agustus 2021 August 27, 2021
Tanggal Pembayaran Date of Payment	27 Juli 2022 July 27, 2022	n/a

INFORMASI PENGHENTIAN DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM
INFORMATION OF SHARE SUSPENSION AND/OR DELISTING

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

Throughout 2022, there were no share trading suspension and delisting during the financial year.

IKHTISAR OBLIGASI
BOND HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2022, KMI tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2022, KMI issued no bonds, sukuk or convertible bonds, nor any other securities listing so there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, bond/sukuk rating.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA
OTHER SOURCES OF FUNDING

Perusahaan memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained other funding sources in the form of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]
ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

Indikator Indicator	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Penjualan Kabel Listrik dan lain-lain Sales of Power Cables and others	Ton	14.139	10.838	17.081
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	2.221	1.762	1.969
Laba atau rugi bersih tahun berjalan Net profit or loss	Rp miliar Rp billion	60	93	(74)
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp miliar Rp billion	2.165	1.666	2.035
Jumlah pemasok lokal Total local suppliers	Pemasok Vendor	166	130	98

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B2]
ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Biaya pengelolaan lingkungan hidup Environmental management cost	Rp juta Rp million	410,02	311,98	-
Penggunaan listrik Energy usage	Gigajoule	65.393,35	36.735,38	47.886,51
Penggunaan air Water usage	m^3	23.315	19.650	25.908
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	Ton Co_2eq	94.922,42	58.092,19	77.079,61
Volume limbah B3 Volume of hazardous waste	Ton	139,84	31,23	-
Volume limbah limbah padat (Domestik) Volume of solid waste (Domestic)	Ton	185,99	261,47	-

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Dana untuk program kemasyarakatan Funds for community programs	Rp juta Rp million	425	386	329

SERTIFIKASI [GRI 2-23]
CERTIFICATION [GRI 2-23]

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certificate Issuance Date	Nama Sertifikat Certificate Name	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Validity period
1	28 Januari 2020 January 28, 2020	ISO 9001:2015	SGS United Kingdon Ltd.	14 Januari 2023 January 14, 2023
2	22 April 2021 April 22, 2021	SMK3	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	21 April 2024 April 21, 2024
3	8 Juli 2021 July 8, 2021	SNI ISO 14001:2015	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2024 July 1, 2024
4	18 September 2020 September 18, 2020	ISO 45001:2018	Sucofindo International Certification Services	17 September 2023 September 17, 2023


SGS
PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
ISO 9001:2015
IAF

1


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

2


CERTIFICATE
PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
KAN
IAF

3


CERTIFICATE
PT KMI WIRE AND CABLE Tbk

4



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, KMI tetap mampu memberikan yang terbaik di tengah kondisi yang cukup menantang di tahun 2022. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan atas kerjasama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan tetap dapat tumbuh berkelanjutan. Di usia Perusahaan yang ke-50 ini, dengan kinerja sepanjang tahun 2022 yang membanggakan, semakin memantapkan posisi KMI sebagai produsen kabel yang maju, tangguh dan terpercaya.

Gratitude to the God Almighty that enabled KMI to keep presenting the best amid the fairly challenging conditions in 2022. By implementing the right strategy and with solid cooperation among the Board of Commissioners, Directors and other stakeholders, the Company is still able to sustainably growth In the 50th year of the Company, with a proud performance throughout 2022, KMI has further solidified its position as an advanced, tough and reliable cable manufacturer.

Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, komitmen atas implementasi program keberlanjutan serta perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Kindly allow me on behalf of the Board of Commissioners to submit a report on supervisory and advisory duties to the Directors throughout 2022 which consists of performance assessment of Directors, views on business prospects prepared by the Directors, views on the implementation of corporate governance, commitment to the sustainability programs implementation and changes to the composition of the Board of Commissioner members.

Penilaian Terhadap Strategi dan Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan
Assessment for the Strategy and Performance of the Directors Regarding the Company Management

PANDANGAN ATAS STRATEGI YANG DITERAPKAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN
VIEWS ON STRATEGIES IMPLEMENTED TO FACE CHALLENGES

Perusahaan telah menerapkan strategi yang lebih tajam dalam menangkap peluang dengan melakukan perbaikan, inovasi dan penelitian berkelanjutan untuk pengembangan usaha baik dari sisi produk, operasional maupun pemasaran sehingga akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis.

The Company has implemented a sharper strategy in seizing opportunities by making continuous improvements, innovations and research for business development both in terms of products, operations and marketing so as to accelerate business growth.

Dewan Komisaris mendukung secara penuh seluruh strategi yang telah disusun oleh Direksi. Perusahaan tetap pada komitmennya dalam menyediakan produk yang berkualitas dengan pelayanan terbaik serta harga yang kompetitif. Perusahaan memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas yang sesuai dengan

The Board of Commissioners fully supports all strategies that had been prepared by the Directors. The Company remains trusty to the commitment in providing quality products with the best services and competitive prices. The Company ensures the supply of quality raw materials pursuant to the market demand and rejuvenates the

permintaan pasar dan melakukan peremajaan mesin produksi. Bahan baku yang digunakan Perusahaan saat ini ada yang menggunakan teknologi terkini sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah.

production machines. Currently, the Company reduces the costs incurred by using the latest technology on the raw materials.

Di bidang SDM, Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk melakukan pelatihan dan memberikan kesempatan pada program suksesi dan *talent management*. Di samping itu pada aspek pemasaran, Perusahaan melakukan pengembangan pangsa pasar dengan menyasar pada pasar *retail*.

In terms of HR, the Company provides opportunities for employees to conduct training as well as provides opportunities for succession programs and talent management. Moreover, on the marketing aspect, the Company has developed market share by targeting the retail market.

Dewan Komisaris terlibat penyusunan strategi Perusahaan dalam kapasitas memberikan masukan dan nasihat sebelum strategi ditetapkan melalui forum formal yaitu rapat dan/atau forum informal lainnya. Dalam tahap implementasi strategi, secara berkala Dewan Komisaris melakukan monitor secara langsung maupun tidak langsung melalui Komite Audit untuk memastikan strategi dapat diterapkan secara maksimal dan telah sesuai dengan target.

The Board of Commissioners is involved in preparing the Company's strategy in the capacity to provide input and advice before the strategy is set through formal forums, namely meetings and/or other informal forums. In the strategy implementation stage, the Board of Commissioners regularly monitors directly or indirectly through the Audit Committee to ensure that the strategy can be implemented optimally and is on target.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA DENGAN TARGET TAHUN 2022
COMPARISON OF PERFORMANCE RESULTS WITH 2022 TARGETS

Penjualan kabel pada tahun 2022 tercapai sebesar 14.139 ton, melebihi target yang ditetapkan sebesar 13.959 ton. Jumlah penjualan tersebut sebesar 99% dikontribusi oleh produksi kabel listrik yaitu 14.043 ton dan 1% atau 96 ton atas penjualan lainnya.

Total cable sales in 2022 reached 14,139 tons, exceeding the target of 13,959 tons. The sales amount was 99% contributed by the production of power cables, namely 14,043 tons and 1% or 96 tons of other sales.

Dari sisi kinerja keuangan, tahun 2022 Perusahaan mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp60 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp212 miliar.

In terms of financial performance, in 2022 the Company recorded a Net Income for the Year of Rp60 billion from the set target of Rp212 billion.

Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.797 miliar, Liabilitas sebesar Rp302 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.495 miliar.

The Company's financial position consists of total assets of Rp2,797 billion, liabilities of Rp302 billion and equity of Rp2,495 billion.

Berdasarkan kinerja yang berhasil dicapai tahun 2022, Dewan Komisaris mengapresiasi kepada Direksi dan segenap jajaran karyawan yang telah bekerja keras dalam menjalankan operasional Perusahaan di tengah tantangan yang terjadi dan persaingan yang semakin ketat.

Based on the performance achieved in 2022, the Board of Commissioners appreciates the Directors and all employees who have worked hard in running the Company's operations amid the challenges and the increasingly fierce competition.

Pandangan atas Prospek Usaha
Views on Business Prospects

Pandangan kami atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah tepat, sejalan dengan pembangunan proyek kelistrikan pemerintah dan permintaan kabel yang biasa digunakan sektor swasta untuk pembangunan perumahan, gedung dan industri.

Strategi Perusahaan terkait dengan prospek bisnis ke depan berfokus pada upaya peningkatan pertumbuhan kinerja dan memantapkan posisi KMI sebagai *market leader* produsen kabel. Dengan potensi Perusahaan yang kuat dan respon yang cepat dan tepat menangkap peluang positif, Dewan Komisaris yakin keberlanjutan bisnis Perusahaan dapat terjaga dalam waktu yang panjang. Dewan Komisaris senantiasa memonitor setiap tindakan strategis manajemen dan memberikan arahan demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

We consider that business prospects prepared by the Directors is correct, in line with the developed government electricity projects and the cables demand that are commonly used by the private sector for housing, building and industrial developments.

The Company's strategy related to future business prospects focuses on efforts to increase performance growth and strengthen KMI's position as the market leader for cable manufacturers. With the Company's strong potential as well as quick and precise response to seize positive opportunities, the Board of Commissioners believes that the Company's business continuity can be maintained for very long time. The Board of Commissioners constantly monitors every strategic management action and provides direction to achieve the established targets.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan *best practice* penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh institusi nasional maupun internasional. Perusahaan juga terus berkomitmen menerapkan GCG yang mampu memberikan dampak positif dalam pencapaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Pada proses jalannya penerapan GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

The Company is constantly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by referring to various relevant regulations and the best practices of the good corporate governance by both national and international institutions. The Company also continues to be committed to implementing GCG which is able to present positive impacts on achieving performance and sustainability of the Company. In the process of implementing GCG in the Company, the Board of Commissioners always carries out the supervision function to ensure that the Company management by the Directors is in line with the applicable laws and regulations as well as provides the necessary advice on every strategic action in order to achieve the Company's goals.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun. Penilaian tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

To support the implementation of supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee. Audit Committee performance is evaluated collegially at the end of the year. These assessments include the ability to carry out their duties and responsibilities, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among the Committee members, as well as the quality of advice/ recommendations provided regarding the Committee's work program.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan menjalankan tugasnya, antara lain: menyampaikan rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal lainnya; menelaah dan memberikan rekomendasi atas laporan-laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Tahun Buku 2022, Laporan *progress* audit keuangan, dan sebagainya.

Throughout 2022, Audit Committee carried out its duties and responsibilities properly. Audit Committee held 4 (four) meetings and carried out its duties, including: submitted recommendations and suggestions for improvement to Management, both in the Audit Committee Meeting forum and in other internal discussions; reviewed and provided recommendations on reports addressed to the Board of Commissioners such as Quarterly Consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year, reported the financial audit progress, and so on.

Komitmen atas Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan
Commitment to the Implementation of the Company's Sustainability Program

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris berpandangan Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam penerapan program-program keberlanjutan sebagai pondasi untuk mendorong pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan membangun Perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan.

As a responsible company, the Board of Commissioners believes that the Company has demostrated commitment to implementing sustainability programs as foundation for encouraging the achievement of sustainable development goals and building a ompany that is oriented towards economic, social and environmental growth.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah melaksanakan komitmen program kinerja lingkungan, program peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan, program pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan unggul yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), komitmen terhadap upaya

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented environmental performance program commitments, sustainable community welfare improvement programs, fair and superior human resource management programs that support the implementation of sustainable finance and Sustainable Development Goals (SDGs), commitment to safety and health efforts equal, responsible and

keselamatan dan kesehatan kerja serta pengembangan produk dan layanan yang setara, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam penerapan program keberlanjutan, fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif dan aktif membantu memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi di sepanjang tahun 2022.

sustainable work and development of products and services. In implementing the sustainability program, the supervisory function of the Board of Commissioners effectively and actively assists in providing direction and advice to the Directors in 2022.

Perbaikan dan peningkatan penerapan prinsip-prinsip dan program-program berkelanjutan harus terus dibina dan ditingkatkan agar menjadi suatu budaya dalam Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mengingatkan Direksi agar secara periodik melakukan evaluasi atas penerapan program keberlanjutan untuk peningkatan yang terus menerus di masa mendatang. Sehingga, diharapkan program-program keberlanjutan ini akan memberikan nilai lebih bagi Perusahaan, lingkungan, masyarakat dan peran pemangku kepentingan Perusahaan.

The Company is required to foster and improve the improvement and development of the application of sustainable principles and programs application so as to become the Company's culture. For this reason, the Board of Commissioners will continue to remind the Directors to periodically evaluate the implementation of the sustainability program for continuous improvement in the future. Thus, it is expected that these sustainability programs will provide added-values to the Company, the environment, society and the stakeholders.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi
Frequency and Method of Providing Advice to the Directors

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu memberikan masukan dan pengarahan secara berkala kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal itu dilaksanakan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out its duties and authorities as mandated by the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations, namely providing regular input and direction to the Directors. Supervision of the Board of Commissioners is carried out through regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Directors. This is carried out to ensure that business activities run according to the business plan and applicable regulations as well as are in line with GCG principles.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat. Dalam 2 (dua) jenis rapat formal tersebut, Anggota Dewan Komisaris selalu menghadiri rapat secara penuh.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Directors. In the 2 (two) types of formal meetings, Members of the Board of Commissioners always attend the meeting in full.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris	: Todo Sihombing
Komisaris Independen	: Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen	: Rasidi
Komisaris	: Dede Suhendra

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

President Commissioner	: Herman Nursalim
Vice President Commissioner	: Todo Sihombing
Independent Commissioner	: Sang Nyoman Suwisma
Independent Commissioner	: Rasidi
Commissioner	: Dede Suhendra

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan baik di tahun 2022.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders for the trust that has been given. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Directors who have been able to carry out the management of the Company in the good direction in 2022.

Untuk menghadapi tantangan selanjutnya, sinergi antara seluruh pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci untuk mencapai kinerja yang lebih baik ke depannya. Dengan kerjasama yang baik dan optimalisasi peluang positif yang tersedia, kami yakin dapat memaksimalkan daya saing Perusahaan dan mewujudkan visi sebagai produsen kabel yang maju, tangguh dan terpercaya.

To face the next challenge, synergy between all stakeholders is one of the keys to achieving better performance going forward. With good cooperation and optimizing available positive opportunities, we are confident that we can maximize the Company's competitiveness and realize the vision of being an advanced, tough and reliable cable manufacturer.

Jakarta, 12 April 2023
Jakarta, April 12, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of The Board of Commissioners

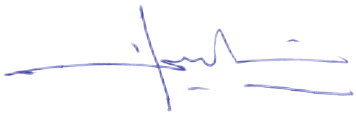

Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]
REPORT FROM THE DIRECTORS [GRI 2-22] [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga KMI dapat memberikan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian nasional yang masih dalam proses pemulihan dari masa pandemi dan hambatan isu-isu lainnya. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik sehingga target-target Perusahaan yang telah ditetapkan secara umum, berhasil tercapai. 2022 menjadi tahun yang sangat berarti karena tepat di usia ke-50, KMI dapat memberikan kontribusi positif bagi perindustrian kabel dan perekonomian nasional pada umumnya, demikian pula bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Praise and gratitude upon the God Almighty, for the prodigious grace for all of us, KMI was able to present good performance amid the national economic conditions which are still in the recovering process from the pandemic and other bottleneck issues. The Directors and all levels of management and employees are always committed to presenting the best so that enabled the Company to achieve the established targets in general. 2022 is a very meaningful year for KMI since this year indicates exactly 50 years for KMI to contribute to the cable industry and the national economy in general and certainly for the shareholders and other stakeholders.

Pada kesempatan ini, dengan bangga kami sampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk Tahun 2022, dalam rangka memaparkan pelaksanaan strategi yang dijalankan dalam merespon berbagai tantangan atau kendala yang terjadi, pencapaian kinerja Perusahaan, prospek usaha Perusahaan di tahun depan, penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, komitmen dan implementasi program keberlanjutan Perusahaan serta perubahan komposisi Direksi. Melalui pemanfaatan seluruh potensi dan peluang, KMI berhasil mencapai target dan pertumbuhan positif yang akan menjadi pijakan baru untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

On this good occasion, we are proud to present the 2022 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk in order to explain the strategy implementation in response to the various challenges/constraints, performance achievement of the Company, business prospects for the following year, the implementation of the good corporate governance, commitment and implementation of the Company's sustainability program and changes in the composition of the Directors. By exploiting all the potential and opportunities, KMI has managed to grow positively which will become a new foothold for achieving better performance in the coming years.

TANTANGAN YANG DIHADAPI TAHUN 2022
CHALLENGES FACED IN 2022

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan secara penuh, seperti halnya faktor eksternal yang perlu disikapi dengan langkah antisipasi dan strategi yang tepat. Dari sisi bahan baku, Perusahaan membutuhkan pasokan dari luar negeri dimana persyaratan dan peraturan yang berlaku tidak sepenuhnya sama dan tidak dapat diprediksi

KMI is engaged in the Electrical Cable Industry where many factors influence the running the Company's operations, where the Company is unable to control them. Specifically external factors, it needs the right strategy and anticipation. In terms of raw materials, the Company's products require several raw materials from abroad where the applicable requirements and regulations are not completely the same and changes

perubahannya. Salah satu langkah antisipasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memastikan pasokan bahan baku selalu tersedia agar tidak terdapat kendala dalam proses produksi.

cannot be predicted. One of the steps taken by the Company is to ensure that the supply of production raw materials is available so that there are no obstacles in the production process.

Di sisi lain, pelanggan terbesar Perusahaan yakni PT PLN (Persero) yang dikendalikan langsung dibawah Pemerintahan Indonesia, terjadi perubahan struktur pengendali entitas dengan dibentuknya *sub-holding*, yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap proyek yang sedang berjalan. Adapun hal ini telah menyebabkan beberapa perubahan atas ketentuan yang ada. Namun demikian, Perusahaan tetap memberikan produk dan pelayanan yang berkualitas untuk mengedepankan kepuasan pelanggan seraya dengan sigap melakukan langkah penyesuaian guna mengatasi berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi.

On the other hand, the Company's largest customer, namely PT PLN (Persero), which is directly controlled under the Indonesian Government, there has been a change in the controlling structure of the entity with the establishment of sub-holding, which directly or indirectly greatly affects the ongoing project. This has caused some changes to the existing provisions. However, the Company continues to provide quality products and services to prioritize customer satisfaction while swiftly taking adjustment steps to overcome the various dynamics and challenges that occur.

Dinamika maupun tantangan yang hadir di tahun 2022 telah berhasil diatasi dan dieksekusi dengan baik oleh Perusahaan, terbukti dengan torehan prestasi kinerja positif dan mampu menjaga pertumbuhan yang lebih tinggi.

The dynamics and challenges in 2022 had been successfully executed by the Company, as evidenced by the positive performance achievements and the ability to maintain good growth.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN TAHUN 2022
STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED IN 2022

Bertepatan dengan usia ke-50, Perusahaan berkomitmen dan optimis untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan dengan memanfaatkan peluang bisnis dan selalu berinovasi. Perusahaan selalu menyediakan produk yang berkualitas dengan pelayanan terbaik serta harga yang kompetitif di tengah tantangan dan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih.

Coinciding with the Company's 50th anniversary, we are committed and optimistic to achieving better growth in the future by taking advantage of business opportunities and always innovating. The Company remains committed to providing quality products with the best services and competitive prices amid the unpromising economic challenges.

Dalam hal memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam, Perusahaan tetap fokus pada pengembangan produk dan desain kabel yang lebih efisien dan berkualitas. Program efisiensi Perusahaan diantaranya menggunakan bahan baku terkini dengan biaya yang lebih efisien namun tetap menjaga kualitas produk itu sendiri, sehingga harga yang ditawarkan kepada para pelanggan menjadi jauh lebih kompetitif.

In terms of meeting the increasingly diverse market demands, the Company remains focused on product development and cable design that is more efficient and high quality. The Company's efficiency program includes using the latest raw materials at a more efficient cost while maintaining the quality of the product itself, so that the price offered to customers becomes much more competitive.

Untuk menghadapi tantangan industri dan teknologi terbaru, Perusahaan melakukan berbagai investasi di bidang SDM. Salah satu diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan pengembangan diri seperti pelatihan yang sesuai dengan bidang kerja yang dijalani. Harapannya melalui program ini, SDM Perusahaan dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru dan meningkatkan produktivitasnya. Selanjutnya adalah menyelenggarakan program suksesi dan talent management sebagai jalur karir karyawan.

To face industry challenges and the latest technology used, the Company invests in various HR sector. One of them is providing opportunity to the employees to carry out self-development such as training based on the field of work undertaken. It is expected that with this Company's HR program is able to adapt to the latest technology and to increase their productivity. Next is to organize succession and talent management programs that provide employee career paths.

Di samping mengelola pangsa pasar yang telah ada, Perusahaan juga terus melakukan peningkatan penjualan dan pengembangan pasar *retail* untuk memperluas jangkauan pemasaran produk, yang pada akhirnya akan menambah kontribusi keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Apart from managing the existing market share, the Company also develops market share by targeting the retail market in order to expand the reach of the Company's cable sales which will ultimately increase KMI's contribution and maintain the Company's growth.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA DENGAN TARGET TAHUN 2022
COMPARISON OF THE PERFORMANCE RESULTS WITH 2022 TARGETS

Pada tahun 2022, KMI mampu mencatatkan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Perusahaan berhasil memberi makna kepada seluruh pemangku kepentingan dengan terciptanya *economic* and *social value* untuk menjaga kinerja dan pertumbuhan yang sehat, kuat dan berkelanjutan.

In 2022, KMI was able to record solid performance and on target despite in the middle of challenging conditions. The Company succeeded in granting meaning to the entire stakeholders through creating economic value and social value to maintain performance fundamentals, thus they can grow in a healthy, strong and sustainable manner.

Penjualan kabel pada tahun 2022 tercapai sebesar 14.139 ton, melebihi target yang ditetapkan sebesar 13.959 ton. Jumlah penjualan tersebut sebesar 99% dikontribusi oleh produksi kabel listrik yaitu 14.043 ton dan 1% atau 96 ton atas penjualan lainnya.

Total cable sales in 2022 reached 14,139 tons, exceeding the target of 13,959 tons. The sales amount was 99% contributed by the production of power cables, namely 14,043 tons and 1% or 96 tons of other sales.

Ditinjau dari pencapaian target kinerja keuangan, tahun 2022 Perusahaan mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp60 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp212 miliar. Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.797 miliar, Liabilitas sebesar Rp302 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.495 miliar.

Reviewed from the achievement of the financial performance target, in 2022 the Company managed to record a Net Income for the Year of Rp60 billion from the established target at Rp212 billion. The Company's financial position consists of total assets of Rp2,797 billion, liabilities of Rp302 billion and equity of Rp2,495 billion.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA
ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Di tengah isu-isu geopolitik dan resesi global, diperkirakan perekonomian Indonesia masih akan tumbuh positif di tahun 2023. Proyeksi Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai targetnya pada kisaran 5,1-5,3%. Meski demikian, optimisme tersebut terus diiringi dengan kewaspadaan dari ketidakpastian perekonomian global yang turut serta akan berpengaruh ke dalam negeri.

Amidst geopolitical issues and global recession, it is estimated that Indonesia's economy will still grow positively in 2023. As projected by the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth will reach its target in the range of 5.1-5.3%. However, this optimism continues to be accompanied by vigilance from the uncertainty of the global economy which will also affect the country.

Kebutuhan akan kabel saat ini senantiasa meningkat seiring dengan pembangunan proyek kelistrikan pemerintah dan permintaan kabel transmisi yang biasa digunakan oleh sektor swasta untuk pembangunan perumahan, gedung dan industri. Terlebih dengan era 4.0 yang mengedepankan teknologi dan informasi, keberadaan perusahaan kabel listrik menjadi salah satu industri yang menjanjikan.

Cables needs are currently increasing along with the development of government electricity projects and the demand for transmission cables which are commonly used by the private sector for the construction of housing, buildings and industry. Especially with the 4.0 era which prioritizes technology and information, the existence of an electric cable company is one of the most promising industries.

Di samping itu, Pemerintah Indonesia juga terus melakukan upaya percepatan pengembangan energi masa depan yaitu energi hijau atau green energy dalam rangka mengurangi emisi sebesar 29-41% berdasarkan target *Nationally Determined Contribution* (NDC) di tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Hal ini menjadi salah satu fokus Perusahaan untuk dapat menangkap peluang ini sebagai prospek usaha ke depan. Perusahaan akan melakukan eksplorasi dan benchmarking untuk ikut serta dalam mendukung percepatan pengembangan *green energy* di Indonesia.

Furthermore, the Indonesian Government also keeps striving to accelerate the development of future energy, namely green energy in order to reduce emissions by 29-41% based on the Nationally Determined Contribution (NDC) targets in 2030 and Net Zero Emissions (NZE) in 2060. It has become one of the Company's concerns to be able to seize the opportunity as the future business prospect. The Company will conduct exploration and benchmarking to participate in supporting the accelerated development of green energy in Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KMI sangat berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG dalam sebuah kerangka bisnis dimana integritas, reputasi dan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku merupakan hal-hal kunci untuk mencapai keberhasilan usaha. Perusahaan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan standar praktik terbaik selain juga mengacu pada undang-undang yang berlaku, peraturan dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan. Penerapan GCG dilaksanakan di semua lini bisnis dan fungsi pendukung, sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan bisnis yang ada sepanjang tahun 2022.

KMI is highly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance/GCG in a business framework where integrity, reputation and compliance with applicable laws and regulations are the key things to achieve business success. The Company implements corporate governance policies following the best practice standards as well as referring to the applicable laws, regulations and policies related to corporate governance. KMI implemented GCG in the overall business lines and support functions, as part of efforts to face the existing business challenges throughout 2022.

KMI telah dilengkapi dengan struktur GCG yang lengkap, baik dari sisi pengawasan dan pengelolaan. Mekanisme check and balance senantiasa dilaksanakan agar seluruh kegiatan implementasi strategi dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menghindari potensi benturan kepentingan atau *fraud*. Sebagai salah satu ketentuan untuk mengukur praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik GCG selama tahun 2022 sesuai dengan POJK Perusahaan Terbuka, dimana Perusahaan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Perusahaan juga telah memastikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sudah berjalan dan memadai.

We have been equipped with a complete GCG structure both in terms of supervision and management. A check and balance mechanism is always implemented so that all strategy implementation activities are carried out according to the applicable regulations and avoid potential conflict of interests or fraud. As one of the provisions for measuring GCG practices, the Company conducted an independent assessment of GCG practices during 2022 following FSA Regulation concerning the Public Company, where the Company has complied with the stipulated conditions. The Company has also ensured that the internal control and risk management systems are in place and adequate.

Berbagai upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen KMI dalam melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Karena kami percaya, penerapan GCG adalah hal yang fundamental yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

These various efforts are manifestation of our commitment to implementing the principles of good corporate governance. Since we believe that GCG implementation is fundamental to lead the Company to achieve sustainable growth.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [GRI 2-22] [OJK D.1, E.5]

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAM [GRI 2-22] [OJK D.1, E.5]

Perkembangan perekonomian global yang terjadi saat ini menuntut Perusahaan untuk selalu bersikap responsif dan aktif dalam menghadapi setiap perubahan. Agar dapat bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian model bisnis yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, namun juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*). Strategi kami untuk memastikan keberlanjutan adalah dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan tersebut sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

The current global developments require the Company to be responsive and active in dealing with any changes. In the framework to grow and develop in a sustainable manner, we adjusted several business model that not only pay attention to the economic aspects, but also to the Environmental, Social and Governance aspects. Our strategy to ensure sustainability is to integrate these aspects of sustainability as the core of all operational activities of the Company.

Untuk mempertegas komitmen terhadap keberlanjutan, kami telah merumuskan 5 (lima) pilar keberlanjutan Perusahaan, yaitu (1) memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; (2) memenuhi harapan para pemangku kepentingan; (3) mematuhi peraturan perundang-undangan; (4) konsisten dengan norma perilaku internasional; dan (5) terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha perusahaan. Melalui kelima pilar ini,

To reinforce our commitment to the sustainability, we formulated 5 (five) pillars of corporate sustainability, namely (1) contributing to the sustainable development, including public health and welfare; (2) fulfilling the stakeholders expectations; (3) complying with laws and regulations; (4) being consistent with international norms of behavior; and (5) being integrated into all business activities of the Company. Through these five pillars, we expect that the implementation of

diharapkan implementasi program keberlanjutan dapat lebih terarah dan terukur dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

the sustainability program can be more focused and measurable in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Membangun bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar keberlanjutan menjadi salah satu target jangka panjang Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh regulator. Sejalan dengan komitmen tersebut, Kami meneruskan kebijakan yang berorientasi pada lingkungan seperti, efisiensi energi, air, penggunaan material dan pengurangan limbah. Kebijakan lainnya adalah memastikan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah kerja, meningkatkan kesejahteraan karyawan, pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan, serta bertumbuh harmonis bersama masyarakat di sekitar Perusahaan.

Building a business based on the sustainability pillars is one of our long-term targets as mandated by the regulators. In line with this commitment, we continue with environmentally-oriented policies, such as energy efficiency, water, material use and waste reduction. Other policies are ensuring environmental sustainability around the work area, improving the employees welfare, developing sustainable products and services, and growing harmoniously with the community around the Company.

Selama tahun 2022, Perusahaan mampu mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.165 miliar tumbuh sebesar 29,97% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.666 miliar.

During 2022, the Company were able to distribute economic value to the stakeholders of Rp2,165 billion increased by 29.97% compared to 2021 of Rp1.666 billion.

Kami turut mengelola dampak lingkungan melalui efisiensi kegiatan operasional, di antaranya efisiensi energi, air, kertas, reduksi emisi GRK dan pengelolaan limbah padat B3 dan non B3 yang bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan prinsip 3R yaitu *Reduce, Reuse* dan *Recycle*. Kami juga telah memiliki Sertifikat ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem Manajemen Lingkungan) yang dikeluarkan oleh SICS yang berlaku hingga 1 Juli 2024, untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dijalankan Perusahaan telah mematuhi dan memenuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku.

We also manage environmental impacts through operational efficiency, including efficiency on energy, water, paper, reduction of GHG emissions and management of B3 and non-B3 solid waste in collaboration with the third parties according to the 3R principles, namely Reduce, Reuse and Recycle. We also have an ISO 14001:2015 Certificate – Environmental Management Systems, issued by SICS which is valid until July 1, 2024, to improve the Company's environmental performance and ensure that all activities carried out by the Company comply and fulfill with legislation and applicable environmental regulations.

Sementara itu, komitmen kami untuk turut memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat. Total dana CSR Perusahaan yang berhasil disalurkan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp425,92 juta. Untuk pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan menyertakan sebanyak 147 karyawan pada program pelatihan dengan total jam pelatihan sebanyak 1.652 jam.

Meanwhile, our commitment to contributing to the welfare and improvement of the quality of life of the surrounding community is actualized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities by distributing assistance to the community. The Company managed to distribute total CSR funds throughout 2022 amounted to Rp425.92 million. For human resource development, we include 147 employees in training programs with a total of 1,652 hours.

Kami juga senantiasa menerapkan bisnis yang beretika dengan memastikan perlindungan dan keamanan serta memberikan pelayanan yang setara kepada setiap pelanggan Perusahaan. KMI memiliki komitmen untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas produk dan layanan secara terus-menerus demi menjamin keamanan produk dan keselamatan pelanggan. Mutu produk menjadi prioritas Perusahaan dalam proses produksi, pengiriman, penyimpanan, dan instalasi. KMI juga mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari desain, proses produksi, pengadaan, penerimaan bahan dan pengiriman sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan melewati inspeksi yang ketat. Atas upaya ini, hingga akhir tahun 2022, KMI tidak menerima pengaduan terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan/atau kode etik tentang dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Perusahaan.

We also always implement ethical business by ensuring protection and security and providing equal services to every Company's customer. KMI is committed to continuously improving the quality of products and services continuously to ensure safety for the products and customers. Product quality is the Company's priority in the process of production, delivery, storage and installation. We also manage every step and product cycle from design, production process, procurement, material acceptance and delivery in line with the applicable terms and procedures as well as pass strict inspections. Due to this effort, until the end of 2022, we received no complaints regarding non-compliance with regulations and/or codes of conduct concerning the health and safety impacts of the Company's products and services.

Dari sisi pengembangan produk, saat ini, KMI sudah memiliki produk *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables* yang dirancang untuk menggantikan kabel-kabel yang memiliki kandungan logam berat seperti lead alloy (timah hitam) yang mempunyai dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan disekitarnya. KMI akan terus menjalankan inovasi dan memanfaatkan teknologi baru demi menciptakan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, hingga pengurangan limbah. Tak hanya itu, upaya ini juga dilakukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang lebih terjaga di masa depan.

In terms of product development, currently, KMI has a Multi Layer Sheath (MLS) Cables product designed to replace cables that contain heavy metals such as lead alloy which has an adverse impact on humans and the surrounding environment. KMI will continue to innovate and utilize new technologies to create efficiency, improve product quality, and reduce waste. Not only that, these efforts are also made to realize a better environment in the future.

Perjalanan kami menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi terutama adalah meningkatkan pemahaman karyawan mengenai bisnis berkelanjutan. Tantangan eksternal tidak lepas dari peran regulator untuk mendorong implementasi bisnis berkelanjutan melalui serangkaian kebijakan produk ramah lingkungan. Isu perubahan iklim dan lingkungan juga menjadi tantangan bersama yang harus dimitigasi dengan berbagai cara sejalan dengan Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Ke depan, Perusahaan juga akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat. [OJK E.5]

Our journey towards sustainability is inseparable from various challenges, both internal and external. The main internal challenge faced is increasing employee understanding of sustainable business. External challenges are inseparable from the role of regulators in encouraging the implementation of sustainable business through a series of environmentally-friendly product policies. Issues of climate change and the environment are also common challenges that must be mitigated in various ways in line with the 2030 Agenda for Sustainable Development. Going forward, we will also keep improving the quality of our sustainability programs so that the benefits can be directly experienced by the stakeholders and the entire society levels. [OJK E.5]



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
CHANGES IN DIRECTORS COMPOSITION

Pada tanggal 23 Juni 2022, sebagai salah satu agenda dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, terdapat pengangkatan Direktur baru yaitu Sdr. Irwan Mandrawan. Sehingga per 31 Desember 2022 komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur	: Gabriela Lili
Direktur	: Lim Fui Liong
Direktur	: Ilham
Direktur	: Irwan Mandrawan

On June 23, 2022, as part of the agenda at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), there was an appointment of a new Director, namely Mr. Irwan Mandrawan. Therefore, as of December 31, 2022, the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director	: Marcello Theodore Taufik
Vice President Director	: Gabriela Lili
Director	: Lim Fui Liong
Director	: Ilham
Director	: Irwan Mandrawan

APRESIASI DAN PENUTUP
LETTER OF APPRECIATION

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi tinggi, bekerja keras dan kerja cerdas di tengah tantangan kondisi perekonomian dan berbagai dinamika yang terjadi di dunia perindustrian kabel, sehingga Perusahaan dapat berkinerja baik di tahun 2022.

The Directors grants the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation by the entire stakeholders, especially all employees who have worked hard amid the challenging economic conditions and dynamics of the cable industry. For the dedication by all employees, the Directors would like to thank KMI for being able to achieve good performance in 2022.

Direksi juga berterima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha atas kerjasama dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik disepanjang tahun 2022. Terlebih atas kepercayaan serta arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pencapaian kinerja Perusahaan. Penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham dan investor yang telah memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan sehingga berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

The Directors also would like to thank the regulators, customers, suppliers and business partners for the well-established cooperation and collaboration during 2022.For the directions provided by the Board of Commissioners which have greatly contributed to the performance achievement of the Company, the Directors would like to express gratitude. Our appreciation goes out to the shareholders and investors for the trust given to the Directors to manage the Company so that it achieved the established targets.

Atas seluruh kinerja yang telah dikerjakan di tahun 2022, akan menjadi evaluasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan peluang, potensi dan meraih kinerja terbaik di masa depan.

All performance during 2022 will be an evaluation for the Company to be able to optimize opportunities, potential and achieve the best performance in the future.

Jakarta, 12 April 2023
Jakarta, April 12, 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PT KMI WIRE AND CABLE TBK TAHUN 2022

RESPONSIBILITY STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS FOR PT KMI WIRE AND CABLE TBK 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, 12 April 2023
Jakarta, April 12, 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Herman Nursalim
Presiden Komisaris President Commissioner

Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

Rasidi
Komisaris Independen Independent Commissioner

Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen Independent Commissioner

Dede Suhendra
Komisaris Commissioner

Direksi
Directors

Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur President Director

Gabriela Lili
Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Lim Fui Liong
Direktur Director

Ilham
Direktur Director

Irwan Mandrawan
Direktur Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


kabelmetal
INDONESIA
kabelmetal
INDONESIA

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

PT KMI Wire and Cable Tbk (selanjutnya disebut "KMI atau Perusahaan" dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini) merupakan pemasok kabel listrik berkualitas dengan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Berikut adalah profil singkat Perusahaan:

PT KMI Wire and Cable Tbk (hereinafter referred to as "KMI" or "The Company" in this Integrated Annual Report) is a supplier of quality electrical cables for domestic and foreign markets. The following is a brief profile of the Company:

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]	PT KMI Wire and Cable Tbk	
Nama Panggilan Commercial Name	KMI	
Kode Saham Ticker Code	KBLI	
Bidang Usaha Lines of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya Electrical Cable and Other Electronic Industry	
Tanggal Berdiri Date of Establishment	19 Januari 1972 January 19, 1972	
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]	**Status Perusahaan** Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka Limited Company, Public Company
	Pemegang Saham Ownership	- PT Omedata Electronics (49,47%) - Publik (50,53%) - PT Omedata Electronics (49.47%) - Public (50.53%)
	Dasar Hukum Pendirian: Deed of Establishment:	Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A5/222/13 pada tanggal 23 September 1972. Deed of Establishment No.42 on January 19, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) No. Y.A5/223/13 on September 23, 1972.
Izin Usaha Business License	Nomor Induk Berusaha 8120011090447 tanggal 4 Oktober 2018 Business Registration No. 8120011090447 dated October 4, 2018	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in-capital	Rp655.123.510.700	

Status Permodalan Capital Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on the Stock Exchange	8 Juni 1992; Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) June 8, 1992; Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
Jaringan Usaha Business Network	**Entitas Anak** Subsidiary - PT Langgeng Bajapratama - PT KMI Electric Solution
Kantor Office [GRI 2-1] [OJK C.2]	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910 +62 21 460 1733 www.kmi.co.id +62 21 460 1738 kabelmetal.indonesia_official kmi@kmi.co.id kabelmetal.indonesia_official

SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN
[GRI 2-6] [OJK C.3.A, C.6]
BUSINESS SCALE [GRI 2-6] [OJK C.3.A, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang Persons	729	570	674
Jumlah Pendapatan Bersih Net Income	Rp Miliar Rp Billion	2.221	1.762	1.969
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	60	93	(74)
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	2.797	2.725	3.010
Jumlah Liabilitas Total Liability	Rp Miliar Rp Billion	302	272	660
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	2.495	2.453	2.350
Jumlah Penjualan Sales Quantity				
Kabel Listrik Power Cables	Ton	14.043	10.754	15.893
Lain-lain Others	Ton	96	84	1.188

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY

SEJARAH PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

PT KMI Wire and Cable Tbk berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia yang didirikan oleh Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG sebuah perusahaan dari Jerman yang kemudian hari berubah nama menjadi Kabelmetal Electro Gmbh. Pendirian Perusahaan dilakukan sesuai Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam Akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503.

PT KMI Wire and Cable Tbk was established on January 19, 1972, as PT Kabelmetal Indonesia by Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG, a Germany Company that later was known as Kabelmetal Electro Gmbh. The Company was Established within the framework of the Foreign Investment (PMA) Law No.1 of 1967. Law No. 1 of 1970 which was registered in the Deed No. 42 on January 19, 1972, by Djojo Muljadi, S.H, notary in Jakarta and was ratified by the Minister of Law and Justice of the Republic of Indonesia (currently Indonesia's Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was registered at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 on December 12, 1972, Supplement No.503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

Determination as a Foreign Investment (PMA) Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in Decree No. B-121/PRES/8/1970 on August 25, 1970, and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in Decree No. 383/M/SK/VIII/1970 on August 29, 1970, and No. 587/M/SK/XI/1971 on November 13, 1971.

Produk komersial pertama KMI diluncurkan pada tahun 1974 dengan menggunakan merek Kabelmetal. Saat itu, KMI mulai memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Tahun 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-945/PM/1992. Atas dasar surat tersebut, Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

The first commercial product was launched in 1974 by the Kabelmetal brand. At the time, KMI produced low voltage electrical wiring and phones wire on an area of 10 hectares in Cakung, East Java. In 1992, KMI received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with the letter No.S-945/PM/1992. Based on the letter, The Company was allowed to conduct a Public Offering of 10.000.000 shares of the Company to the public. These shares were listed for the first time on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 6, 1992.



Tahun 1995, KMI melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

Sejak tahun 2008, KMI berubah nama menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dengan mempertahankan merk "Kabelmetal Indonesia" untuk pasar domestik, dan merek "KMI Wire and Cable" untuk produk yang dipasarkan di luar negeri.

KMI adalah salah satu pemasok kabel listrik berkualitas kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI juga merupakan pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, berbagai industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai distributor dan *reseller* nasional.

In 1995, KMI invested in the upstream direction by producing the main raw materials, namely aluminum and copper wire. This investment was part of the Company's strategy of reducing production costs.

Since 2008, KMI changed the name into PT KMI Wire and Cable Tbk, by maintaining the brand "Kabelmetal Indonesia" for the domestic market, and the "KMI Wire and Cable" brand for abroad marketed products.

KMI has been one of the qualified suppliers of power cables to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI has also been a major cable suppler to private and industrial sectors, including oil and gas, mining, various industries, and others, either directly or through their national wide chain of distributors and resellers.



Perusahaan dianugerahi ISO 9002 pada tahun 1995 untuk Aluminium dan *Copper Casting*. Kemudian diikuti oleh ISO 14001 pada tahun 1997 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 untuk kontrol desain produksi kabel pada tahun 1998. Perusahaan telah mengadopsi dan mensertifikasi pembaruan terkini Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015 yang menentukan persyaratan peningkatan berkelanjutan dan manajemen risiko pada implementasi. Pada tahun 2020, KMI memperoleh ISO 45001:Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Semua Sistem Manajemen yang diterapkan di Perusahaan ini dinilai secara berkala setiap tahun. Seiring perkembangannya, KMI terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Inovasi demi inovasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Perusahaan. sampai saat ini, KMI telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (hingga 1 kV), kabel listrik tegangan menengah (mulai dari 3 kV hingga 36 kV), dan kabel listrik tegangan tinggi (mulai dari 36 kV hingga 500 kV), serta kabel listrik untuk aplikasi khusus. KMI juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

The Company was awarded ISO 9002 in 1995 and for Aluminum and Copper Casting. It was followed by ISO 14001 in 1997 for Environmental Management Systems and ISO 9001 for control of cable production design in 1998. The Company has adopted and certified the latest update of the Quality Management System ISO 9001 version 2015 which specifies the requirements for continuous improvement and risk management on implementation. In 2020, KMI obtained ISO 45001: Occupational Health and Safety Management System. All Management Systems implemented in this Company are assessed periodically annually. Along with the development, KMI has grown to become one of the leading Indonesia wire and cable manufacturing industries. KMI keeps innovating to enhance the quality of their products. Presently, KMI has produced more than 2.000 types and sizes of cables including aluminum power cables and copper power cables used for low-voltage power cables (up to 1 kV), medium-voltage power cables (from 1 kV Up to 36 kV), and high-voltage power lines (from 36 kV to 500 kV), and power cables for special applications. The Company also has produced various types of bare conductors made of copper, aluminum, and aluminum alloy wire which are widely used for the transmission and distribution of overhead power lines.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
INFORMATION OF NAME CHANGES

KMI mengalami dua (2) kali perubahan nama. Perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

KMI underwent two (2) name changes. The first name change was on December 20, 1996, from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk., according to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) at PT Kabelmetal Indonesia No. 47 of 1996 by Nursasono S.H., Notary. The second name change was on 2008 from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk based on the meeting deed No. 11 on July 15, 2008, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, as well as approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42970.AH.01.02 of 2008 on July 18, 2008

1972
PT KABELMETAL INDONESIA

19 Januari 1972, berdirinya PT Kabelmetal Indonesia
January 19, 1972, the establishment at PT Kabelmetal Indonesia

1996
PT GT KABEL INDONESIA TBK

20 Desember 1996, Perusahaan merubah namanya menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk
December 20, 1996, the Company changed the name to PT GT Kabel Indonesia Tbk

2008
PT KMI WIRE AND CABLE TBK

19 Juni 2008, Perusahaan kembali merubah namanya menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk
June 19, 2008, the Company changed the name to PT KMI Wire and Cable Tbk

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1972

Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG dari Jerman dengan nama PT Kabelmetal Indonesia.

The Company was established on January 19, 1972, based on the Foreign Investment Law (PMA Law) by cooperating with foreign business partner, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG from Germany under the name at PT Kabelmetal Indonesia.

1992

Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.

In July 6, 1992, the Company's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with a public offering of 10,000,000 shares.

1995

Perusahaan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat berbahan baku utama aluminium dan tembaga.

The Company invested at the upstream by starting to produce wire made of aluminum and copper as raw material.

2016

Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.

The Company succeeded in producing 150 kV high-voltage cables for domestic and overseas market.

2017

Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm^2 dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.

The Company obtained a test certification for the type of high voltage cable 150 kV, 2.000 mm^2 in size from KEMA Laboratories and acquired 60% at PT Langgeng Bajapratama's shares.

2018

Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm^2 untuk proyek UGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan *upgrade* sistem manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 ke versi terbaru 2015.

The Company succeeded in mass production of 2000 mm^2 UGC HV cable for the 150 kV UGC project and expanded the ACCC conductor fabrication site and upgraded its ISO 9001 and ISO 14001 management systems to the latest version 2015.

2019

- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV di jalur Suralaya - Balaraja II dan Balaraja Lengkong - Gandul.
- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 kV ukuran 2000 mm^2 di jalur Bumi Cokro - Pandaan, Surabaya.
- The Company successfully installed and operated ACCC Amsterdam on the 500 kV Extra High Voltage Air Line (SUTET) cable transmission network on the Sularaya – Balaraja II and Balaraja Lengkong – Gandul routes.
- The Company successfully installed and operated a 2000 mm^2 150 kV HVUGC cable on Bumi Cokro- Pandaan, Surabaya routes.

2020

Perusahaan berhasil memproduksi produk *River Crossing Subsea Cables* dan berhasil dipasang serta beroperasi di Kalimantan Barat.

The Company was successfully in producing River Crossing Subsea Cables and it was successfully installed and operating in West Kalimantan.

1996

Terjadi perubahan nama dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk.

The Company changed its name from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk.

2008

Dengan persetujuan Pemegang Saham, Perusahaan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.

With the shareholders approval, the Company changed the name from PT GT Kabel Indonesia Tbk to KMI Wire and Cable Tbk,

2010

Perusahaan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama *Aluminium Conductor with Composite Core* (ACCC).

The Company succeeded in developing its new product, namely Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC).

2011

Perusahaan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.

The Company conducted a quasi-reorganization through revaluation of assets and liabilities according to fair value and decrease in nominal value of shares.

2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perusahaan membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.

Based on the profit generated in 2012 financial year, the Company distributed dividends to the Shareholders for the first time since the monetary crisis that occurred in 1998.

2015

Perusahaan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 kV.

The Company invested by purchasing production machines and testing equipment to produce high-voltage cables up to 150 kV.

2021

Perusahaan memproduksi *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables* yang merupakan produk untuk menggantikan kabel yang memiliki kandungan logam berat yang memiliki dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan. MLS *Cables* diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath* yang sesuai digunakan pada area yang memiliki kondisi paparan atau lingkungan yang berbahaya seperti area dengan kandungan asam yang tinggi.

The Company produces Multi Layer Sheath (MLS) Cables which is a product to replace cables that contain heavy metals that have an unfavorable impact on humans and the environment. MLS Cables are protected by the use of a lead sheath layer that is suitable for use in areas that have hazardous exposure or environmental conditions such as areas with high acid content.

2022

1. Perusahaan mulai memproduksi dan memasarkan Kabel Tegangan Tinggi 150 kV dengan lapisan aluminium yang dikorugasi (*corrugated aluminium sheath*) secara ekstrusi tanpa sambungan (*seamless*).
2. Perusahaan juga telah memproduksi dan siap memasarkan ACCC *Infocore* sebagai bentuk peningkatan performa dari produk ACCC yang sudah dipasarkan sebelumnya.
3. Seiring dengan peningkatan pembangkit listrik yang menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya, maka KMI sudah siap untuk berkontribusi dalam produksi dan pemasaran kabel panel surya (*Photovoltaic Cables)*.

1. Company began to produce and market 150 kV High Voltage Cables with corrugated aluminum sheaths in a seamless extrusion manner.
2. Company has also produced and ready to market the ACCC Infocore as a form of performance improvement from previously ACCC products.
3. Along with the increase in power plants that use Renewable Energy (EBT) such as Solar Power Plants, KMI is ready to contribute to the production and marketing of solar panel cables (Photovoltaic Cables).

BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]
BUSINESS LINE [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063182. AH.01.02 tanggal 14 September 2020, RUPS memutuskan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha adalah berusaha dalam bidang industri kabel dan elektronik lainnya.

According to the Deed of GMS Resolution Statement No. 86 on August 19, 2020, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063182. AH.01.02 on September 14, 2020, the GMS decided to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purposes and Objectives as well as Business Activities in Electrical Cable and other Electronic Industry.

PENGEMBANGAN PRODUK
PRODUCT DEVELOPMENT

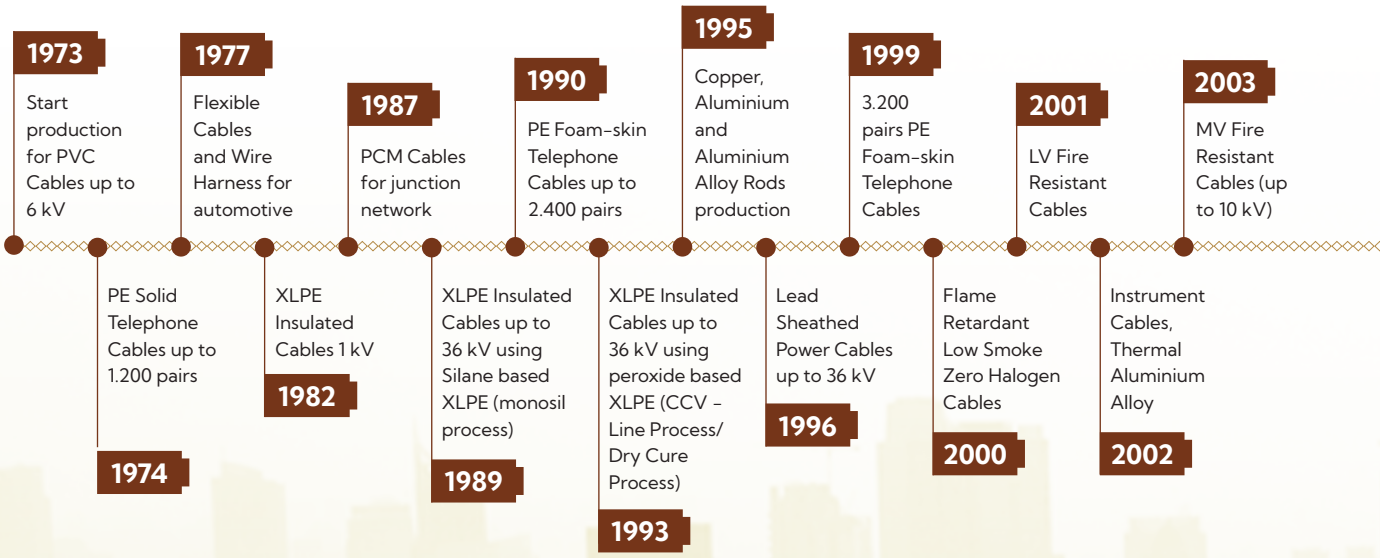

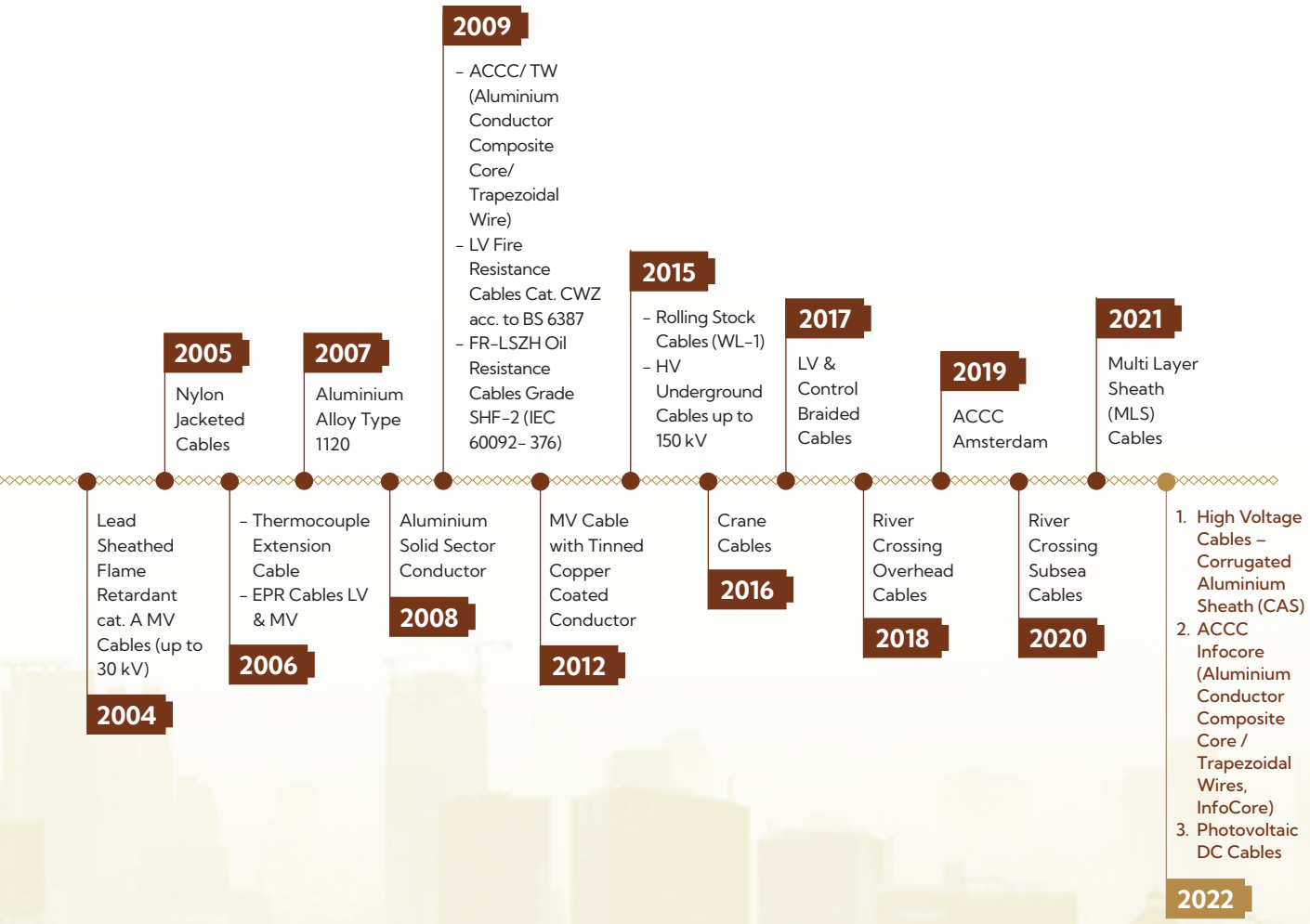

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dari pasar.

Throughout 2022, there were no products and services the Company being banned from the market.

WILAYAH KERJA DAN JARINGAN USAHA

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

OPERATIONAL AREA AND BUSINESS NETWORK [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri (pemerintah dan non pemerintah) dan luar negeri (Asia Pasifik).

The Company is domiciled in Jakarta, with the plant located at JL. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, East Jakarta. The Company's products are marketed in both domestic (government and non-government) and international market (Asia Pacific)

JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK

1 ASIA
Singapore, Philippines, Bangladesh, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Brunei, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Hong Kong, Maldives, Pakistan, South Korea

2 EROPA EUROPE
Cyprus, England, UK, Spain, Germany, Netherlands, France, Swiss

3 TIMUR TENGAH MIDDLE EAST
Yamen, Afghanistan, Saudi Arabia, Dubai, Qatar, Jordan, Iran, Irak, Palestina, Oman



4 AFRIKA AFRICA
Tanzania, Mozambique, Malawa, Ghana, Ethiopia, Namibia, Uganda, Rwanda, Congo, Sudan, Somalia, Nigeria, Egypt, Guinea, South Africa

5 PASIFIK PACIFIC
Australia, Fiji, New Zealand, Samoa, Tonga

6 AMERIKA SELATAN
SOUTH AMERICA
Trinidad, Brazil

VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

[GRI 2-23] [OJK C.1]

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [OJK C.1]

VISI
VISION

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya

Solidify the position at PT KMI Wire and Cable Tbk as an advanced, solid, and reliable cable manufacturer

MISI
MISSION

- Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai
- Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional
- Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang

- To provide quality products and best services to our customers
- To keep a good respectful relationship with the business partners
- To empower our personnel by enhancing professionalism
- To advance our competitiveness through continuous innovation
- To enhance the Company's long-term value

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

K *Knowledge* **M** *Manhood* **I** *Initiative*

S *Service* **P** *Passion* **I** *Integrity* **R** *Respect* **I** *Innovation* **T** *Team Work*

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]
ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 2-9]

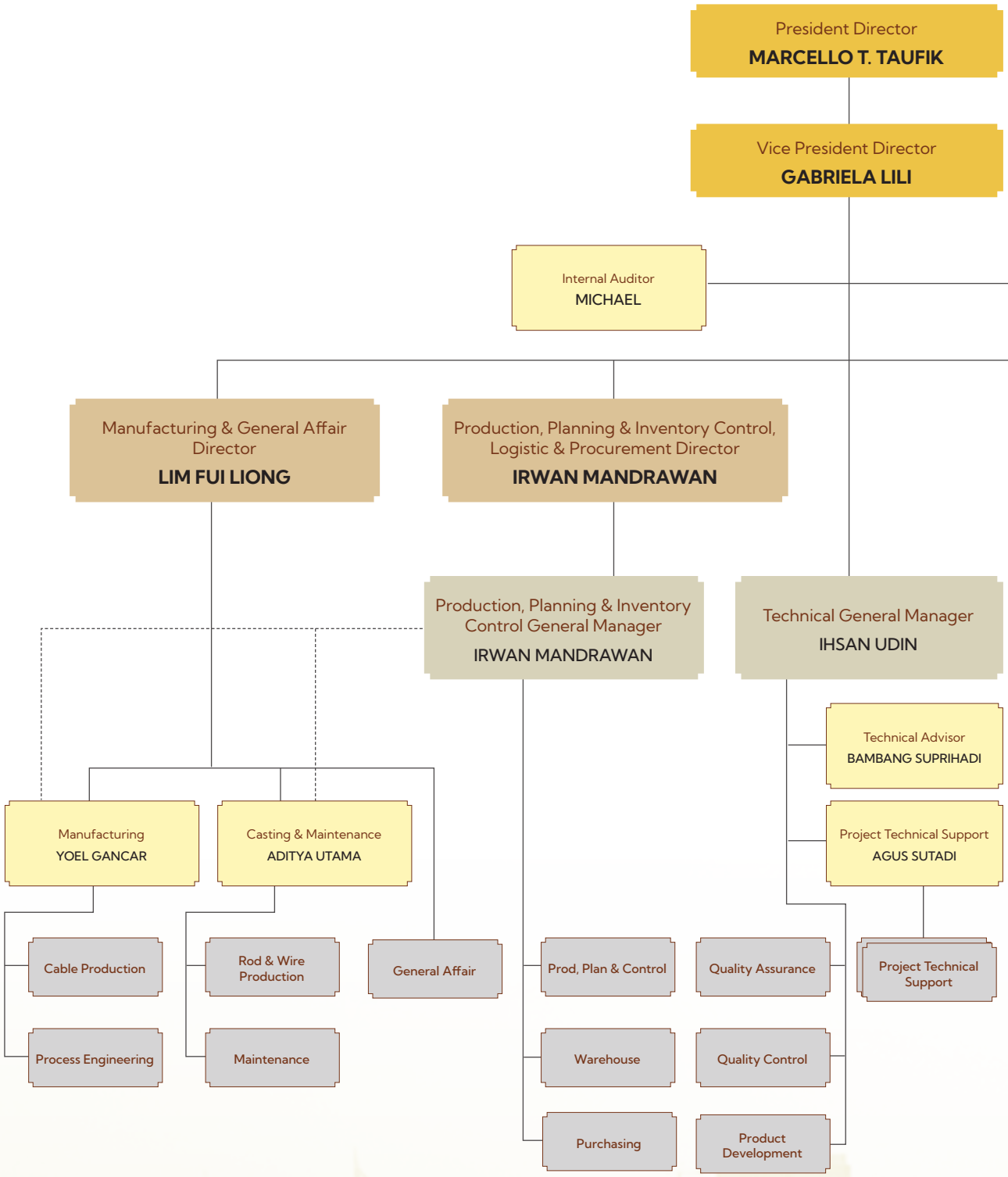

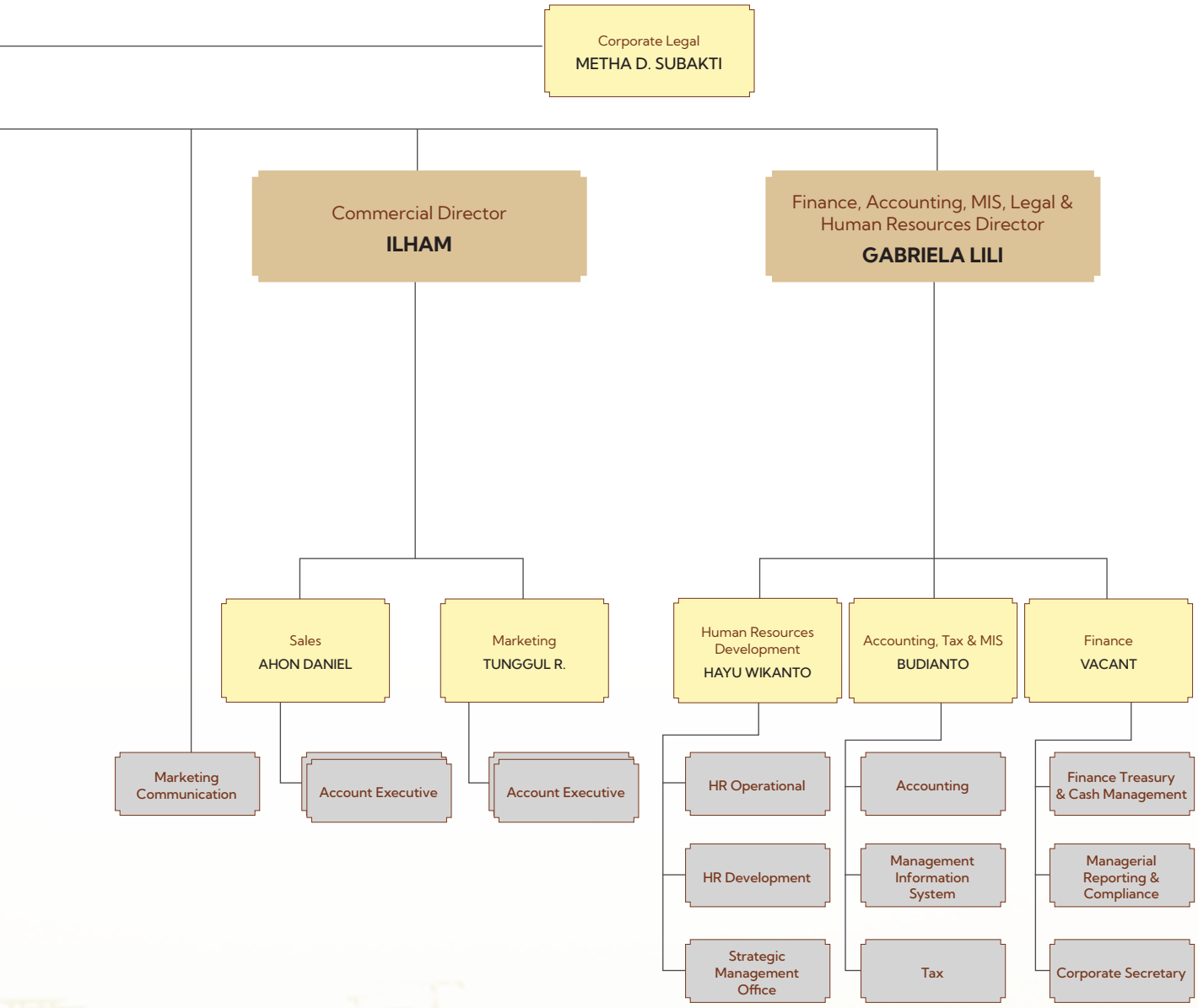
Corporate Legal
METHA D. SUBAKTI
Commercial Director
ILHAM
Finance, Accounting, MIS, Legal & Human Resources Director
GABRIELA LILI
Sales
AHON DANIEL
Marketing
TUNGGUL R.
Human Resources Development
HAYU WIKANTO
Accounting, Tax & MIS
BUDIANTO
Finance
VACANT
Marketing Communication
Account Executive
Account Executive
HR Operational
HR Development
Strategic Management Office
Accounting
Management Information System
Tax
Finance Treasury & Cash Management
Managerial Reporting & Compliance
Corporate Secretary

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesia Citizen, 66 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as President Commissioner based on the Annual General of Meeting of Shareholders on June 23, 2022 which was notarized by Notary Deed no. 142 dated June 23, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University di California-USA, pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), dan General Manager Purchasing PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience
Obtained a Master of Business Administration degree from Golden Gate University in California USA, in 1994. He has experience as President Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Vice President Commissioner at PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), President Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Marketing Director at PT KMI Wire and Cable TBk (1986-1989), and General Manager Purchasing at PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership
As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Directors, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 81 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Vice President Commissioner based on the Annual General of Meeting of Shareholders on June 23, 2022 which was notarized by Notary Deed no. 142 dated June 23, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Memiliki riwayat pendidikan Akademi Militer Nasional pada tahun 1964. Beliau pernah menjabat Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB.

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience
Having education at the National Military Academy, 1964. He served as Commissioner PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-present) and served as Chief of Staff of the Vil/WRB Military Regional Command.

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership
As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Directors, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Sang Nyoman Suwisma

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 73 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner based on the Annual General of Meeting of Shareholders on June 23, 2022 which was notarized by Notary Deed no. 142 dated June 23, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Beliau memiliki riwayat pendidikan sebagai Instruktur Akademi Militer pada tahun 1974. Beliau juga memiliki karier di dunia militer, antara lain pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani Pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003–2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugitriman Internasional (Perkebunan dan Kehutanan).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

Having education at the Military Academy Instructor in 1974. He also has a career in the military, including serving as Commander of the Army Candidate School for Commissioned Officer in Bandung (1996), as Brigadier General of Indonesian National Army who handles Panorama 4 and Panorama 5 education; as a Commander of Division I Kostrad in Cilodong with the rank of Major General (1997); as Commander of the Regional military Command VI Tanjung Pura (1998); Kostrad Chief of Staff (1999); Territorial Assistant KASAD (2000); Territorial Assistant KASUM TNI (2001); DPR Member from the Indonesian National Police (2003–2004); he has been serving as President Director at MNCTV, President Commissioner at PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK) and President Commissioner at PT Mugitiriman International (Plantation and Forestry).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Directors, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Rasidi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 89 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 89 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner based on the Annual General of Meeting of Shareholders on June 23, 2022 which was notarized by Notary Deed no. 142 dated June 23, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Menamatkan Master of Accounting Science dari University of Illinois di Chicago-USA pada tahun 1963 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara tahun 1964. Beliau berpengalaman sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable (1995-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994-1996), Komisaris PT Bank Inter Pacific (1984-1999), Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

Graduated as Master of Accounting Science from the University of Illinois at Chicago-USA in 1963 and graduated from State College of Finance in 1964. He has experience as Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable (1995-present), Vice President Commissioner of PT Petrochem (1994-1996), Commissioner of PT Bank Inter Pacific (1984-1999), Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Directors, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Dede Suhendra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Depok, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 52 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Depok, Indonesia. He was appointed as Commissioner based on the Annual General of Meeting of Shareholders on June 23, 2022 which was notarized by Notary Deed no. 142 dated June 23, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjajaran di Bandung, pada tahun 1993. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2021), Kepala Direktorat Deputi Komersial PT KMI Wire and Cable Tbk (2013–2016), Manajer Divisi Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (2009–2012), Overseas Marketing Manager PT KMI Wire and Cable Tbk (2004–2008), Overseas Marketing *Assistant Manager* PT KMI Wire and Cable Tbk (2001–2004).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience
Obtained a Bachelor's degree in Public Administration from Padjajaran University in Bandung, in 1993. He has experience as a Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2021), Head of the Directorate, Deputy Commercial at PT KMI Wire and Cable Tbk (2013–2016), Manager of the Marketing Division at PT KMI Wire and Cable Tbk (2009–2012), Overseas Marketing Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2004–2008), Overseas Marketing Assistant Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2001–2004).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership
As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Directors, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE DIRECTORS



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Bogor, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 54 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Bogor, Indonesia. He was appointed as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022, which was notarized by Notary Deed No. 142 on June 23, 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Lulusan Pascasarjana dari Southern New Hampshire University di Amerika Serikat (1995), Pascasarjana dari New Hampshire College di Amerika Serikat (1994), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Jakarta (1993). Beliau berpengalaman sebagai Wakil Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2019); Presiden Komisaris di Bank Ganesha (2015–2017) dan Komisaris di Bank Ganesha (2018–2022); diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris di Bank Ganesha (2022–saat ini); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013–2018); General Manager Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008–2013); Wakil Presiden Eksekutif PT Gajah Tunggal Tbk, (2004–2008); Manajer Investor Relation PT Prima Tunas Investama, (2001–2004); Manager of Treasury & International Bank Ganesha, (1999–2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Central for Finance Policy Study, (1998–1999); Manajer Pengembangan Produk PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995–1998).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga akhir tahun 2022, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Graduated from Southern New Hampshire University in the United States (1995), Postgraduate from New Hampshire College in the United States (1994), and Bachelor of Economics from University of Indonesia in Jakarta (1993). He has experience as Vice President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2019); President Commissioner at Bank Ganesha (2015–2017) and Commissioner at Bank Ganesha (2018–2022); reappointed as President Commissioner at Bank Ganesha (2022–current); Director of Finance & Accounting at PT Bali Turtle Island Development (2013–2018); General Manager Legal & Finance at PT Prima Tunas Investama (2008–2013); Executive Vice President of PT Gajah Tunggal Tbk, (2004–2008); Investor Relations Manager of PT Prima Tunas Investama, (2001–2004); Manager of Treasury & International of Bank Ganesha, (1999–2000); Public Finance Policy Researcher at Central for Finance Policy Study, (1998–1999); Product Development Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995–1998).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership
As of December 2022, he has a concurrent position in another Company. He has no Affiliation with other Members of the Directors, Members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 55 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in South Tangerang, Indonesia. She was appointed as Vice President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022, which was notarized by Notary Deed No. 142 on June 23, 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 1991, dan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1990. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017–2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014–2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012–2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012–2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003–2010), Financial Controller di PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000–2002), Asisten Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998–2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996–1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993–1996), Asisten Direktur Keuangan (*Corporate*) Grup Hero (1992–1993).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

She obtained Master of Business Administration from the Prasetya Mulya management Institute in Jakarta in 1991, and a Bachelor of Business administration from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1990. She has experience as Director at PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017–2019), Director of Finance at Indexim Coalindo (2014–2017), Director of Finance at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012–2017), Director of Operations at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012–2016), Director of Finance at PT Sumber Kurnia Busana (2003–2010), Financial Controller at PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000–2002), Assistant of Finance Director at PT Baramulti Sugih Sentosa (1998–2000), Senior Financial manager at PT Manning Development (1996–1998), Financial Manager at Indomesin Group (1993–1996), Assistant of Finance Director (Corporate) Hero Group (1992–1993).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2022, she has no concurrent position in other Companies. She has no Affiliation with other Members of the Directors, Members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Lim Fui Liong

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Bekasi, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 58 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Bekasi, Indonesia. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022, which was notarized by Notary Deed No. 142 on June 23, 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2006–sekarang), General Manager Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (2003–2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk (2001–2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (1995–2000), dan Manajer Teknik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk (1988–1994).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

Obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Indonusa Esa Unggul University in Jakarta. He has experience as Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (2006–Present), General Manager of Production at PT KMI Wire and Cable Tbk (2003–2006), Logistic and Engineering Manager Division at PT KMI Wire and Cable Tbk (2001–2003), Production Manager Division at PT KMI Wire and Cable TBK (1995–2000), and the Engineering & PPC Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (1988–1994)

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Directors, Members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Ilham
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 34 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022, which was notarized by Notary Deed No. 142 on June 23, 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Meraih gelar Sarjana Sains Terapan dari STP Trisakti Jakarta, Meraih gelar Bachelor of Art dari International Management Institute Switzerland, Meraih gelar Bachelor of Art dari Manchester Management University, dan Pasca Sarjana dari International Management Institute Switzerland. Beliau berpengalaman sebagai *Senior Account Executive* PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2021) dan sebagai *Duty Manager* Bulgari Hotel Bali (2014–2016).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience
He holds Bachelor of Applied Science from STP Trisakti Jakarta, Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, Bachelor of Art from Manchester Management University, and Postgraduate degree from International management Institute Switzerland. He has experience as Senior Account Executive of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2021) and as Duty Manager of Bulgari Hotel Bali (2014–2016).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership
As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other Members of the Directors, Members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Irwan Mandrawan

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun (pada akhir tahun buku 2022) dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian Citizen, 50 years old (at the end of 2022 financial year) and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022, which was notarized by Notary Deed No. 142 on June 23, 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai General Manager PT Indexim Coalindo (2018–2020), General Manager Project Gajah Tunggal Group – Coal Mining Cluster (2016–2018), General Manager Infrastructure & Supporting Operation PT Bukit Baiduri Energi (2012–2016), General Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004–2012), Marketing Support cum Logistics Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999–2004), Customer Service Assistant Manager PT Internusa Karya Megah (1997– 1999), Membership Executive PT Inti Karya Megah (1996–1997), dan Engineer PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995–1996).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

Obtained his Bachelor of Mechanical Engineering degree from Trisakti University Jakarta. He has experience as General Manager at PT Indexim Coalindo (2018–2020), general Manager of Project at Gajah Tunggal Group – Coal Mining Cluster (2016–208), General Manager Infrastructure & Supporting Operation at PT Bukit Baiduri Energi (2012–2016), General Manager at Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004–2012), Marketing Support cum Logistic Manager at Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999–2004), Customer Service Assistant Manager at PT Internusa Karya Megah (1997–1999), Membership Executive at PT Inti Karya Megah (1996–1997), and Engineer at PT Interkeramik Alamasri Industri Tbk (1995–1996).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2022, he has no concurrent position in other Companies. He has no Affiliation with other member of the Directors, Member of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7] [OJK C.3.b]
EMPLOYEE DEMOGRAPHY [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Jumlah karyawan KMI pada tahun 2022 adalah sebanyak 729 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2021 yang sebanyak 570 orang.

KMI Employee in 2022 was 729 employees, an increase compared to the number of employees in 2021 which were 570 employees.

Grafik Jumlah Karyawan (orang)
Graph of Number of Employees (person)

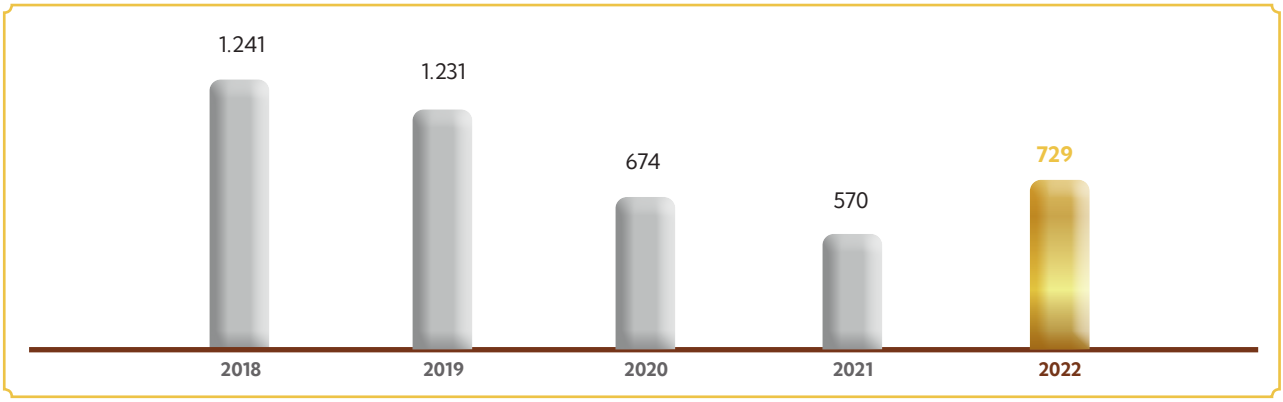

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan *Level* Jabatan (orang)
Employee Demographics Based on Position Level (person)

Level Jabatan Position Level	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non-Managerial	651	22	673	501	18	519
Manajerial Managerial	43	13	56	40	11	51
Jumlah Karyawan Total Employee	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Table of Employee Demography Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employee Status	2022	2021
Permanen Permanent	562	543
Kontrak Contract	167	27
Jumlah Karyawan Total Employee	**729**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Table of Employee Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Strata 2 Master	6	4	10	6	4	10
Strata 1 Bachelor	70	19	89	71	14	85
Diploma	92	7	99	69	6	75
SLTA Senior High School	507	5	512	374	5	379
SLTP Junior High School	17	0	17	19	-	19
SD Elementary School	2	0	2	2	-	2
Jumlah Karyawan Total Employee	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Table of Employee Demographic Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50	137	8	145	113	8	121
41 - 50	131	5	136	158	4	162
31 - 40	111	12	123	102	10	112
< 30	315	10	325	168	7	175
Jumlah Karyawan Total Employee	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Table of Employee Demographics Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki-laki Male	694	541
Perempuan Female	35	29
Jumlah Karyawan Total Employee	**729**	**570**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
[GRI 404-2] [OJK F.22]
COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 404-2] [OJK F.22]

KMI berkomitmen untuk senantiasa menekankan pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset dan *business key enabler* bagi Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkesinambungan mulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi yang diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan *gender*.

KMI is committed to always emphasizing the importance of Human Resource (HR) management as the Company's asset and business key enabler to support the vision and mission achievement of the Company. Sustainable HR management starting from the recruitment process based on the number of needs to meet the development of organizational structure followed by competency development, assessment, and compensation to employee, paying attention to work relations, health, security, and justice regardless of race, religion, and gender.

Program pengembangan kompetensi merupakan salah satu upaya mendapatkan SDM yang memiliki produktivitas tinggi dan andal. Program pengembangan kompetensi ini seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama sesuai dengan kebutuhan Perusahaan guna mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Competency Development program is one of the efforts to obtain high productivity and reliable human resources. In this competency development program, all employees have equal opportunities following the Company need to support employee in completing duties and responsibilities.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL [GRI 2-17]
EDUCATION AND TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT [GRI 2-17]

Sebagai bentuk komitmen pada pembentukan SDM yang andal, Perusahaan merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

As manifestation of commitment to the formation of reliable human resources, the Company plans to organize education and training for the Board of Commissioners, Directors, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

PENGEMBANGAN KARYAWAN [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]
EMPLOYEE DEVELOPMENT [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

Sepanjang tahun 2022, investasi untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan *training* internal maupun *training* eksternal adalah sebesar Rp137.500.000 meningkat sebesar 33% dari tahun 2021 yang sebesar Rp103.048.650, dan mencapai 44% dari target biaya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp319.000.000.

Throughout 2022, investment for training and employee development cost, both through provision of internal training and external training was RP137,500,000, increased by 33% Rp103,048,650 in 2021 and reached 44% from the target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) from the target of Rp319,000,000.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan *Level* Jabatan Tahun 2022
Table of Competency Development Based on Position Level

Jabatan Position	**Fokus Area Pelatihan** Training Area Focus	**Jenis Pendidikan & Pelatihan** Type of Education & Training	**Jumlah Peserta** Total Participant
Operator	1. *Upgrading Technical Competencies* 2. *Health, Safety & Environment* 3. *Certification*	1. Pengenalan proses mesin 2. QMS ISO 9001 : 2015 3. Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat C dan D 4. SIO *Forklift* 5. Teknik Kalibrasi 6. Pengambil Contoh Uji Air 1. Machine Process introduction 2. QMS ISO 9001 : 2015 3. Level C and D Firefighters 4. SIO Forklift 5. Calibration Techniques 6. Water Test Samplers	114
Foreman	1. *Health, Safety & Environment* 2. *Certification*	1. QMS ISO 9001 : 2015 2. Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat C dan D 3. Ahli Muda Ling Kerja 4. Petugas P3K 1. QMS ISO 9001 : 2015 2. Level C & D Firefighters 3. Young Expert Ling Work 4. First Aid Officer	23
Engineer – Supervisor – Section Head	1. *Health, Safety & Environment* 2. *Certification*	1. QMS ISO 9001 : 2015 2. Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat B 1. QMS ISO 9001 : 2015 2. Level B Firefighters	9
Management	*Health, Safety & Environment*	QMS ISO 9001 : 2015	1

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Pada tanggal 2 November 2022, Denham Pte Ltd Singapore mengalihkan seluruh kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Omedata Electronics. Sehingga, Pemegang Saham PT KMI Wire and Cable Tbk sampai dengan akhir 31 Desember 2022 adalah PT Omedata Electronics yang memiliki 1.982.392.237 lembar saham atau senilai Rp325.194.261.340 dengan kepemilikan sebesar 49,47%, dan Masyarakat sebanyak 2.024.842.870 lembar saham atau senilai Rp329.929.249.360 dengan kepemilikan sebesar 50,53%.

On November 2, 2022, Denham Pte Ltd Singapore transferred all of the Company's shares ownership to PT Omedata Electronics. Thus, the Shareholders at PT KMI Wire and Cable Tbk as of the end of December 31, 2022 were PT Omedata Electronics who owned 1,982,392,237 shares or Rp325,194,261,340 with 49.47%, ownership , and the Public with 2,024,842,870 shares or Rp329,929,249,360 with 50.53% ownership.

Informasi Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Main or Controlling Shareholder

PT Omedata Electronics merupakan Pemegang Saham utama atau pengendali Perusahaan sekaligus nama pemilik akhir dengan kepemilikan saham sebesar 49,47%.

PT Omedata Electronics is the Main or Controlling Shareholder of the Company as well as ultimate name owner with a share ownership of 49.47%.

Skema Pemegang Saham

Shareholder Scheme

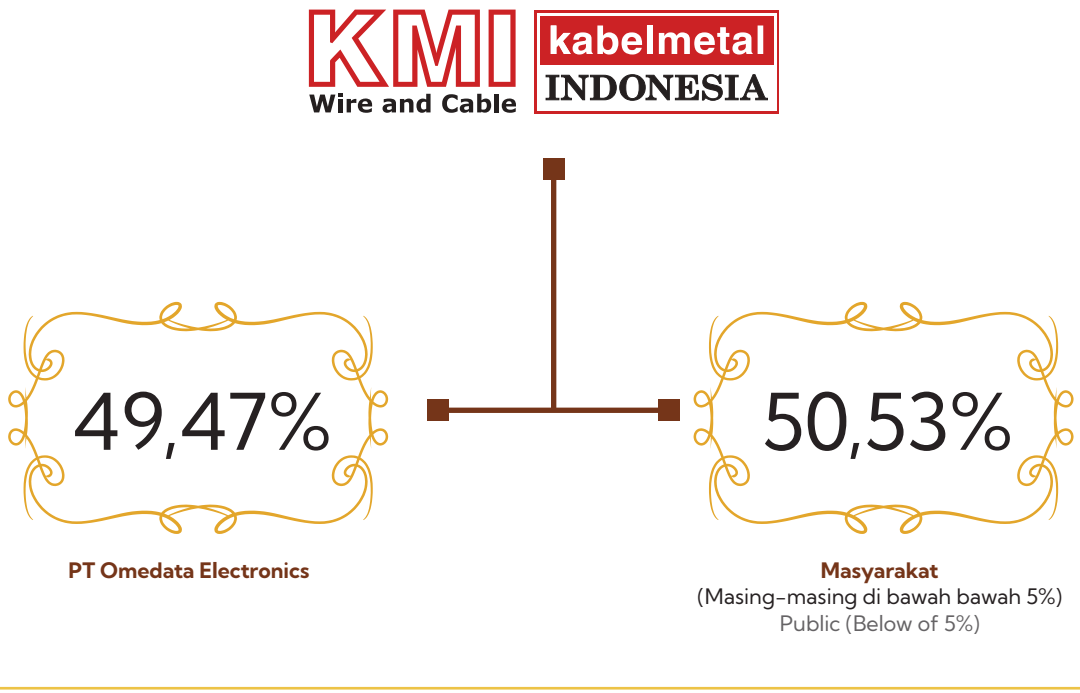

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah saham beredar KMI tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 4.415 Pemegang Saham.

As of the end of 2022, the number of published shares of KMI was 4,007,235,107, with a total of 4,415 Shareholder.

Tabel Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing
Table of Shares Ownership of Individuals, Domestic, and International institutions

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic			Asing Foreign			Jumlah Saham Total Shares
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	
Individu Individual	396.762.880	9,90116%	4.231	41.516.820	1,03605%	43	438.279.700
Institusi Institution	3.244.138.483	80,95704%	63	324.816.924	8,10576%	78	3.568.955.407
Jumlah Total	**3.640.901.363**	**90,85820%**	**4.294**	**366.333.744**	**9,14181%**	**121**	**4.007.235.107**

Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%
Table of Shares Ownership Percentage of Ownership 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan 5% atau Lebih: Ownership of 5% or More			
PT Omedata Electronics	1.982.392.237	Rp325.194.261.340	49,47%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership of 5% or Less			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below of 5%)	2.024.842.870	Rp329.929.249.360	50,53%
Jumlah Total	**4.007.235.107**	**Rp655.123.510.700**	**100,00%**

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci
Information of Ownership by Key Management

Sampai dengan akhir tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di KMI baik secara langsung atau tidak langsung.

As of the end of 2022, all members of the Board of Commissioners and members of the Directors do not own shares either directly or indirectly.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

KMI memiliki dua (2) Anak Perusahaan yaitu PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan persentase kepemilikan sebesar 58,9% dan PT KMI Electric Solution (KES) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,6%.

KMI has 2 (two) Subsidiaries, namely PT Langgeng Bajapratama (LBP) with 58.9% ownership and PT KMI Electric Solution (KES) with 99.6% ownership.

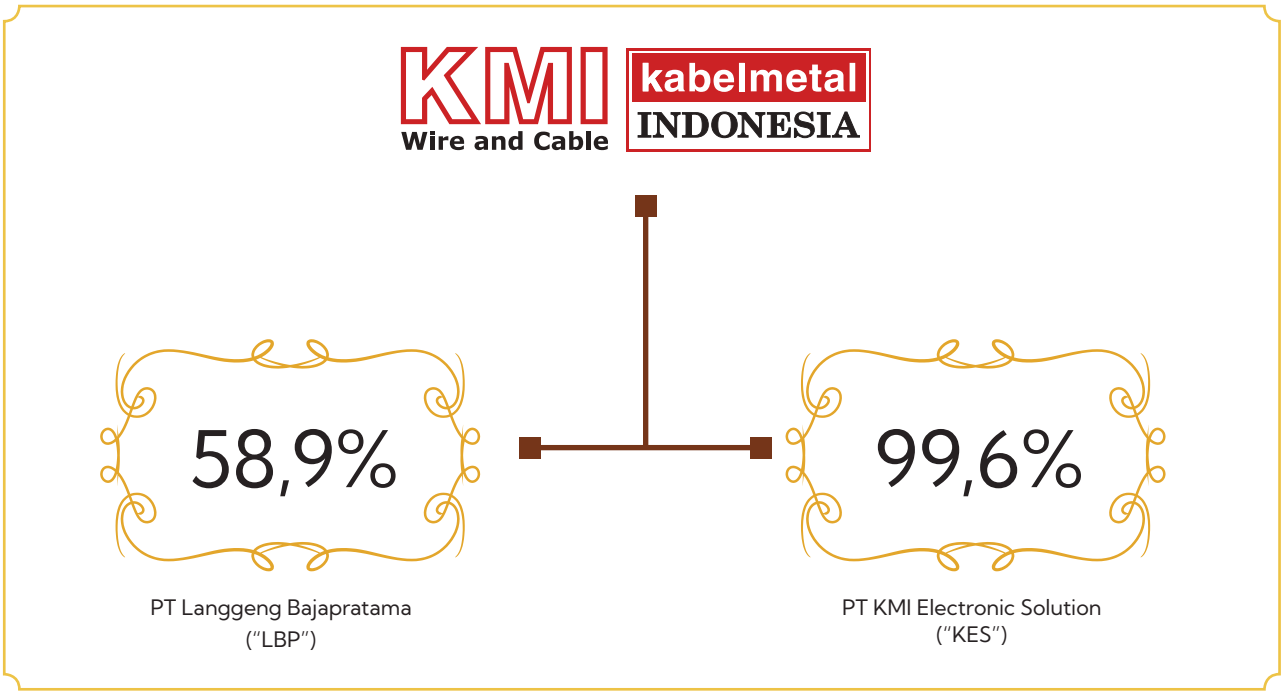

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA [OJK C.3]

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES [OJK C.3]

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Lines of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Commercial Operation Date	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation by the Company	% Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
						2022	2021	2022	2021	
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	1991	1997	2018	58,9%	58,9%	63.850	69.237	Berhenti Beroperasi Stopped Operating
PT KMI Electric Solution (KES)	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade	Jakarta Timur East Jakarta	2019	2020	2019	99,6%	99,6%	35.750	40.606	Beroperasi Operating

PT LANGGENG BAJAPRATAMA

PT Langgeng Bajapratama (LBP) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 1991 dan resmi beroperasi di tahun 1997. LBP bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja yang bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 58,9%.

PT LANGGENG BAJAPRATAMA

PT Langgeng Bajapratama (LBP) is the Company's subsidiary that was established in 1991 and started operating in 1997. LBP engages in steel wire manufacturing industry responsible for producing steel wire and wire rope of all types, from basic to intricate designs of strands, large diameters (approximately 44 mm), to small cables (approximately 3 mm), from rough wire up to a fine wire. As of the end of 2022, the Company owns 58.9% of LBP shares.

PT Langgeng Bajapratama

Jl. Sumba Block A2, Bekasi Fajar Industrial Estate MM2100
Industrial Town Cibitung, Bekasi 17520, Jawa Barat, Indonesia

+62 21 8980 236 | +62 21 8980 235/725
info@LBP.co.id | www.lbp.co.id

PT KMI ELECTRIC SOLUTION

PT KMI Electric Solution (KES) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di tahun 2020. KES bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan serta bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,6%.

PT KMI ELECTRIC SOLUTION

PT KMI Electric Solution (KES) is the Company's subsidiary that was established and operated in 2020. KES is engaged in industry and trade and is responsible for marketing and selling the Company's products. As of the end of 2022, the Company's share ownership in KES was 99,6%.

PT KMI Electric Solution

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung Jakarta Timur 13910
DKI Jakarta, Indonesia
+62 21 461 4952 +62 21 468 32532
kmi@kmi.co.id

Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
Associated Entity and Joint Venture Company

Sampai dengan akhir tahun 2022, KMI belum memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of the end of 2022, KMI has no Associate Entity and Joint Venture Company.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Pada tanggal 8 Juni 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham KMI pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1992.

On June 8, 1992, KMI obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (Currently the Financial Service Authority/FSA) with letter No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 Company's shares to the public with a nominal value of Rp1,000 per share. KMI shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (Presently Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1992.

KMI kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000 per saham pada 16 Juni 1993 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-954/PM/1993, dan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham seri A dengan nominal Rp500 per saham pada 12 Desember 1996 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-2007/PM/1996. Keduanya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993 dan 7 Januari 1997.

KMI conducted another Limited Public Offering I with the Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares of A series shares with a nominal value of Rp1.000 per share on June 16, 1993, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Authority) No. S-954/PM/1993, and Limited Public Offering II with the Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares from A Series with a nominal of Rp500 per share on December 12, 1996, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Authority) No. S-2007/PM/1996. Both were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993, and January 7, 1997, respectively.

Pada tanggal 28 November 2002, KMI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp180 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, KMI increased the issued paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 with a total of 2,515,000,000 shares series B with a nominal value of Rp180 per share. These Shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (presently Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the company has increased it's issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 932,235,107 shares series C with a nominal value of Rp100 per share. These shares were listed on Jakarta and Surabaya Stock Exchange (presently Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Hingga tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

As of December 31, 2002, all of the Company's shares or a total of 4,007,235,107 has been listed on the Indonesia Stock Exchange. The following is the chronology of the Company's shares listing:

Tabel Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan
Table of Complete Chronology Regarding the Issuance and Listing of Company Shares

Tanggal Pencatatan Shortlisting Date	**Tempat Pencatatan** Listing Name	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Perubahan Saham** Changes in Shares	**Nilai Nominal Saham** Shares per-value	**Harga Penawaran** Bid Price/ Issuance	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Accumulated Shares
6 Juli 1992 July 6, 1992	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp1.000 per saham per share	Rp3.500 per saham per share	50.000.000 lembar saham shares
6 Juli 1993 July 6, 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham per share	Rp4.400 per saham per share	70.000.000 lembar saham shares
7 Januari 1997 January 7, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A Issuance of 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham per share	Rp500 per saham per share	140.000.000 lembar saham shares
15 Juli 1997 July 15, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	Satu (1) saham lama dengan nominal Rp1.000 memperoleh dua (2) saham dengan nilai nominal Rp500 One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp500 per saham per share	Rp500 per saham per share	280.000.000 lembar saham shares

Tanggal Pencatatan Shortlisting Date	**Tempat Pencatatan** Listing Name	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Perubahan Saham** Changes in Shares	**Nilai Nominal Saham** Shares per-value	**Harga Penawaran** Bid Price/ Issuance	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Accumulated Shares
18 Desember 2002 December 18, 2002	Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 series B shares	Rp180 per saham per share	Rp180 per saham per share	3.075.000.000 lembar saham shares
3 Januari 2003 January 3, 2003	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)					
27 Juli 2007 July 27, 2007	Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.107 saham Seri C Issuance of 932,235,107 Series C shares	Rp100 per saham per share	Rp100 per saham per share	4.007.235.107 lembar saham shares

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER LISTINGS CHRONOLOGY

Sampai dengan akhir tahun 2022, KMI tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of the end of 2022, KMI issued no sukuk bonds or other convertible bonds: thus, information regarding these corporate actions cannot be displayed in this Integrated Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANTS

Periode Period	**Nama KAP dan AP** PAF and PA Names	**Alamat** Address	**Jasa** Service	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2022	KAP: Imelda & Rekan (*member of* Deloitte *Asia Pacific and of the* Deloitte *Network*) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) PA: Muhammad Irfan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H.Thamrin Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	832.500.000
2021	KAP: Imelda & Rekan (*member of* Deloitte *Asia Pacific and of the* Deloitte *Network*) PAF: Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) PA: Muhammad Irfan			750.000.000
2020	KAP: Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) AP: Rosheny, CPA PAF: Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton) PA: Rosheny, CPA	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 13930, Indonesia		650.000.000
2019	KAP: Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) AP: Deden Riyadi PAF: Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) PA: Deden Riyadi	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia		970.000.000
2018	KAP: Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) AP: Bing Harianto, SE PAF: Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) PA: Bing Harianto, SE	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H.Thamrin Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia		1.000.000.000

Selain memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) tidak memberikan jasa non-audit dan jasa lainnya.

Apart from providing audit services on financial statements, Public Accounting Firms (PAF) and Public Accountants (PA) do not provide non-audit services and other services.

KANTOR AKTUARIA
ACTUARIAL OFFICE

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	KKA Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Post-employment benefits calculation	22.500.000
2021	KKA Steven & Mourits			22.500.000
2020	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120		22.000.000
2019	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120		22.000.000
2018	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120		21.000.000

BIRO ADMINISTRASI SAHAM
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt. 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2021	PT Datindo Entrycom			63.600.000
2020	PT Datindo Entrycom			63.600.000
2019	PT Datindo Entrycom			63.600.000
2018	PT Datindo Entrycom			63.600.000

KUSTODIAN
CUSTODIAN

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2021				10.000.000
2020				10.000.000
2019				10.000.000
2018				10.000.000

NOTARIS
NOTARY

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	Hannywati Gunawan, S.H	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.000.000
2021				10.000.000
2020				10.000.000
2019				6.500.000
2018	Hilda Yulistiawati, S.H	Jl. Hang Lekir 6 No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		3.500.000

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]
ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28] [OJK C.5]

Sejak tahun 1974 KMI menjadi anggota Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL). APKABEL menjadi wadah kegiatan resmi yang mewakili aspirasi pabrik kabel dalam negeri. Anggota APKABEL terdiri dari Perusahaan Modal Asing (PMA) dan Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) baik dalam sudah bentuk Perusahaan Terbuka (Tbk) maupun belum. APKABEL berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian dan menjadi anggota luar biasa Kadin Indonesia.

Selain itu, KMI juga menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). AEI adalah organisasi perusahaan publik atau emiten penerbit saham dan obligasi tercatat/*listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Since 1974, KMI has been a member of Indonesian Electrical Cable Manufactures Association (APKABEL). APKABEL is an official activity forum representing the aspirations of domestic cable manufactures, APKABEL members consist of Foreign Capital Companies (FCC) and Domestic Capital Companies (DCC) both in the form of Public Company (Tbk) or others. APKABEL is under the guidance of the Directorate General of Metal Machinery. Transportation Equipment and Electronics (MMTEE) at the Ministry of Industry and is an extraordinary member of the Indonesia Chamber of Commerce and Industry.

Additionally, KMI became a member of Association of Indonesian Issuers (AEI), AEI is a public Company organization or issuers of shares and bonds listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

INFORMASI PADA SITUS *WEB* PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

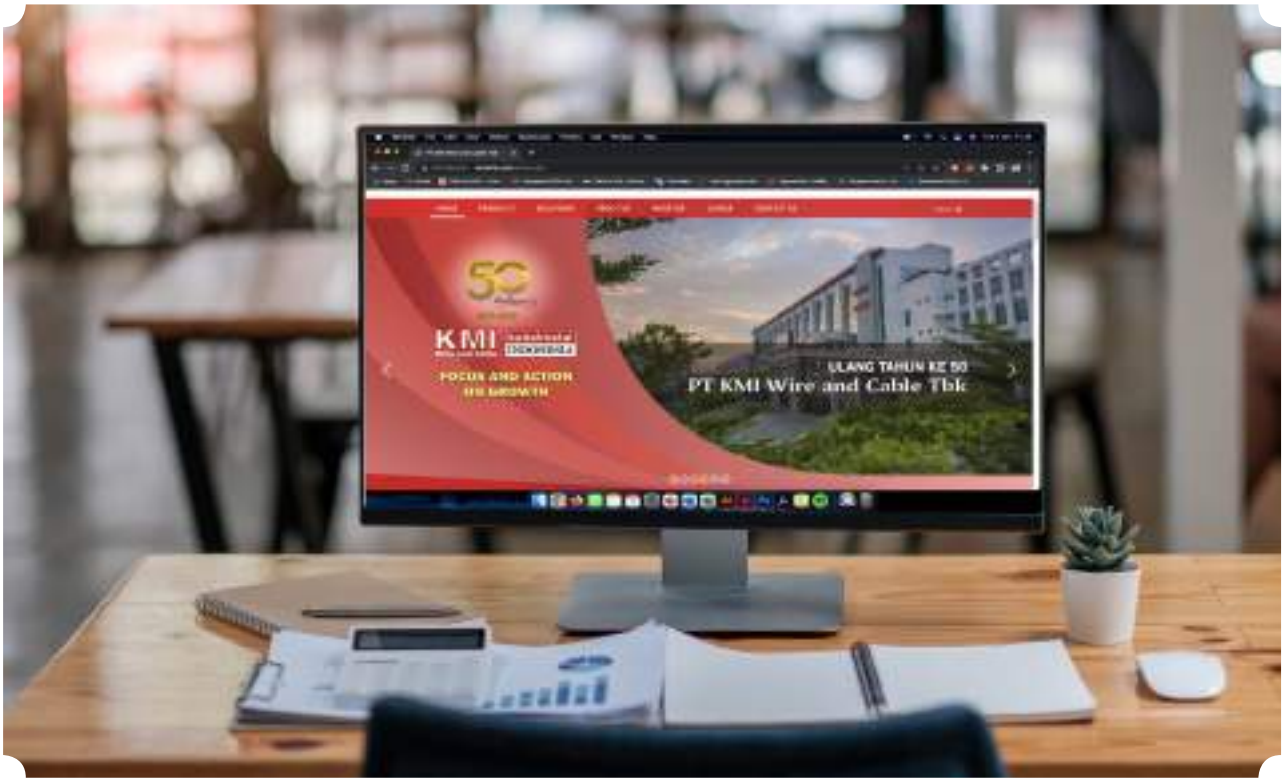

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi KMI yaitu www.kmi.co.id. KMI telah melengkapi *website* Perusahaan dengan memuat berbagai informasi terkini. Informasi pada *website* KMI dilengkapi dengan pengenalan produk-produk dan layanan Perusahaan, laporan-laporan yang dibutuhkan investor seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Terkait tata kelola, diungkapkan terkait kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti GCG *Code*, *Code of Conduct, Whistle Blowing System* (WBS), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Audit Internal, serta kebijakan lainnya. Selain itu juga disediakan kontak yang ditujukan untuk menampung aspirasi masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya terkait Perusahaan.

With the implementation of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies, the official website of KMI is www.kmi.co.id. KMI has completed the Company website by including the latest information. Information on the KMI website is equipped with the introduction to the Company's products and service, reports needed by investors such as the Annual Report and Financial Statement. Regarding governance, disclosed policies that support the implementation of Good Corporate Governance such as the GCG Code, Code of Conduct, Whistle Blowing System (WBS), Risk Management Policy, Internal Audit Policy, and other policies. In addition, contacts are also provided, aimed to accommodate the aspirations of the public in general and investors specifically regarding the Company.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC ANALYSIS

Tahun 2022 yang seharusnya menjadi tahun pemulihan setelah meredanya pandemi covid-19, namun justru mengalami perlambatan yang lebih luas karena ekonomi global terbebani kondisi geopolitik yang memanas. Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2022 menunjukkan perlambatan dari estimasi awal. Faktor yang mempengaruhi perlambatan tersebut seperti gejolak geopolitik dan ekonomi yang masih berlanjut serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif terutama pada negara maju, terus membayangi kinerja bisnis di Indonesia. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2023 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diestimasikan mencapai 3,4% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Level inflasi di tahun 2022 sangat tinggi yaitu mencapai 8,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,7%.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), Januari 2023

The year 2022, which was supposed to be a year of recovery after the COVID-19 pandemic subsided, instead experienced a broader slowdown as the global economy was weighed down by heated geopolitical conditions. World economic conditions in 2022 showed a slowdown from the initial estimate. Factors influencing the slowdown, such as continuing geopolitical and economic turmoil as well as aggressive monetary policy tightening, especially in developed countries, continue to overshadow business performance in Indonesia. Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update January 2023, world economic growth in 2022 is estimated to reach 3.4%, which experienced a decrease compared to 2021. The inflation rate in 2022 was very high, reaching 8.8% compared to 4.7% in 2021.

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2023

Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

The Indonesian economy in 2022, calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US$4,783.9. Indonesia's economy in 2022 increased by 5.31%, higher as compared to the achievement in 2021 which experienced an increase of 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 19.87%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services by 16.28%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93%.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2022 against the fourth quarter of 2021 experienced an increase of 5.01% (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 16.99%. While in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 14.93%.

Indonesia mengalami inflasi 5,51% sepanjang 2022. Angka ini menjadi rekor inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir dengan inflasi inti tercatat menembus level 3,36% yoy, inflasi *administered price* sebesar 13,34% yoy, dan inflasi *volatile food* sebesar 5,61% yoy. Beberapa faktor yang menjadi pemicu inflasi pada 2022 di antaranya kelangkaan minyak goreng dan penetapan kebijakan satu harga minyak goreng, kenaikan harga avtur yang mendorong kenaikan tarif angkutan udara, faktor cuaca yang mengakibatkan gagal panen beberapa komoditas hortikultura sehingga memicu kenaikan harga, kenaikan harga BBM, serta faktor musiman seperti Bulan Ramadhan, Natal dan Tahun Baru.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Indonesia experienced 5.51% inflation throughout 2022. This figure is the highest inflation record in the last 8 years with core inflation recorded at 3.36% yoy, administered price inflation at 13.34% yoy, and volatile food inflation at 5.61% yoy. Several factors that triggered inflation in 2022 included the scarcity of cooking oil and the establishment of a one-price cooking oil policy, the increase in avtur prices which drove up the tariffs of air transportation, weather factors that resulted in crop failures of several horticultural commodities that triggered price increases, fuel price increases, and seasonal factors such as Ramadan, Christmas and New Year.

Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

TINJAUAN INDUSTRI KABEL
CABLE INDUSTRIAL REVIEW

Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) mencatat utilitas kapasitas produksi kabel listrik pada tahun 2021 membaik ke angka 60% berkat kenaikan permintaan pada kuartal terakhir tahun 2022. Selain itu APKABEL memproyeksikan pertumbuhan permintaan sebesar 20% pada tahun 2022, utilitas diharapkan terkerek hingga 70% hingga 75%.

Sementara itu, utilitas kapasitas produksi kabel *fiber optic* tercatat berada di angka 70% hingga 75% pada 2021, dan ditarget meningkat hingga 80% pada tahun 2022. Industri kabel listrik domestik memiliki kapasitas produksi kabel transmisi bawah tanah berkapasitas 50 kV hingga 150 kV sepanjang 3.420 km per tahun. Adapun permintaan kabel listrik layang dengan kapasitas 150 kV hingga 500 kV untuk transmisi dari pembangkit ke gardu mencapai sekitar 64.400 km per tahun.

Seiring dengan peningkatan jumlah permintaan kabel nasional, Perusahaan di tahun 2022 memanfaatkan peluang yang ada untuk memaksimalkan produksi dan penjualan. Target penjualan kabel Perusahaan difokuskan pada pasar yang telah dikuasai dan pelanggan baru dari program perluasan pasar.

The Indonesian Electric Cable Manufacturers Association (APKABEL) noted that the utility of electric cable production capacity in 2021 improved to 60% due to an increase in demand in the last quarter of 2022. In addition, APKABEL projects demand growth of 20% in 2022, utilities are expected to be lifted to 70% to 75%.

Meanwhile, the utilization of fiber optic cable production capacity was recorded at 70% to 75% in 2021, and is targeted to increase to 80% in 2022. The domestic power cables industry has a production capacity of 3,420 km per year of underground transmission cables with a capacity of 50 kV to 150 kV. The demand for elevated power cables with a capacity of 150 kV to 500 kV for transmission from power plants to substations reaches around 64,400 km per year.

Along with the increase in national cable demand, the Company utilized the existing opportunities to maximize production and sales in 2022. The Company's cable sales targets are focused on existing markets and new customers from the market expansion program.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2022
STRATEGIC WORK PLAN AND POLICIES 2022

Dengan melihat kondisi ekonomi global dan nasional serta industri kabel nasional, Perusahaan tetap berkomitmen dalam menyediakan produk yang berkualitas dengan pelayanan terbaik serta harga yang kompetitif. Perusahaan tetap fokus pada pengembangan produk dan desain produk kabel yang lebih efisien dan berkualitas sesuai dengan permintaan pasar terkini. Untuk menjaga pangsa pasar, selain mengelola pasar institusi, Perusahaan memperkuat pasar *retail*. Bertepatan dengan usia Perusahaan yang ke-50, Perusahaan berkomitmen dan optimis untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan dengan memanfaatkan peluang bisnis dan selalu berinovasi.

By observing the global and national economic conditions and the national cable industry, the Company remains committed to providing quality products with the best service and competitive prices. The Company remains focused on product development and design of more efficient and quality cable products in accordance with the latest market demands. To maintain market share, in addition to managing the institutional market, the Company strengthens the retail market. Coinciding with the Company's 50th anniversary, the Company is committed and optimistic to achieve better growth in the future by utilizing business opportunities and always innovating.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Dilihat dari aspek pemasaran, pada tahun 2022 Perusahaan tetap menerapkan kebijakan yaitu memperluas *market share* dan mendapatkan *new market*. Implementasinya, Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional, baik di lingkup domestik maupun mancanegara.

In terms of marketing, in 2022, the Company continued to implement the policy of expanding market share and gaining new markets. The implementation, the Company actively participates in national and international cable exhibitions, both in the domestic and foreign scope.

Kegiatan pemasaran Perusahaan harus diiringi oleh kualitas produk dan pelayanan yang semakin baik. Perusahaan senantiasa meninjau ulang kualitas seluruh produk Perusahaan, sehingga produk memiliki daya saing dan menjadi *competitive advantage*. Perusahaan senantiasa melakukan penguatan tim teknik, perluasan mitra strategis produsen aksesori kabel, dan melakukan sertifikasi produk-produknya melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Perusahaan juga senantiasa melakukan peremajaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

The Company's marketing activities must be accompanied by better product and service quality. The Company constantly reviews the quality of all Company's products, so that the products have competitiveness and become a competitive advantage. The Company continuously strengthens its engineering team, expands strategic partners of cable accessory manufacturers, and certifies its products through cooperation with various international certification agencies. The Company also continues to rejuvenate production equipment, in order to maintain quality and production capacity.

Selain pasar domestik, produk Perusahaan telah lama merambah ke pasar ekspor yaitu Asia, Eropa, Timur Tengah, Afrika, Pasifik, dan Amerika Selatan. Berdasarkan pencapaian tahun 2022, pasar domestik masih mendominasi penjualan produk Perusahaan yaitu 99% dari total penjualan yaitu Rp2.221 miliar. Dari angka pasar domestik tersebut, 81% adalah sektor bukan pemerintah dan 19% adalah sektor pemerintah.

In addition to the domestic market, the Company's products have long penetrated into export markets, namely Asia, Europe, Middle Eastern, Africa, Pacific, and South America. Based on the achievement of 2022, the domestic market still dominates the sales of the Company's products, which is 99% of the total sales of Rp2,221 billion. Of the domestic market figure, 81% is the non-government sector and 19% is the government sector.

TINJAUAN OPERASI USAHA PERUSAHAAN
OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS OPERATIONS

Operasi Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu berdasarkan pada jenis-jenis usaha/ produk yang dihasilkan dan berdasarkan geografis.

The Company's operations can be grouped into 2 (two) categories, namely based on the types of business/ products produced and based on geography.

INFORMASI SEGMEN USAHA BERDASARKAN JENIS PRODUK
BUSINESS SEGMENT INFORMATION BY PRODUCTS TYPE

Perusahaan merupakan produsen kabel yang memiliki usaha kabel listrik dan lain-lain. Pada tahun 2022, jumlah penjualan adalah sebanyak 14.139 ton dengan komposisi sebagai berikut:

The company is a cable manufacturer with electric cable and other businesses. In 2022, the sales amount is 14,139 tons with the following composition:

KABEL LISTRIK
ELECTRICAL CABLE

Jumlah penjualan Kabel Listrik pada tahun 2022 adalah sebanyak 14.043 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp2.164 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 99% terhadap pendapatan Perusahaan.

Total sales of Electric Cable in 2022 was 14,043 tons with sales value of Rp2,164 billion which contributed 99% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Kabel Listrik
Table of Electrical Cables Profitability

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Penjualan (ton) Sales (ton)	14.043	10.754	3.289	31%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp miliar)	2.164	1.714	450	26%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	178	161	17	11%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	99%	97%	2%	2%

LAIN-LAIN
OTHERS

Pada tahun 2022, Penjualan Lain-lain adalah sebanyak 96 ton dengan nilai penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp57 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 1% terhadap pendapatan Perusahaan.

In 2022, Other Sales is 96 tons with sales value in 2022 is Rp57 billion which has a contribution of 1% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Lain-lain
Table of Others Profitability

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Penjualan (ton) Sales (ton)	96	84	12	14%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp miliar)	57	47	10	21%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	19	15	4	27%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	1%	3%	(2)%	(67)%



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL ANALYSIS

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK
STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY TO FAS

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Akuntan Publik Muhammad Irfan dan Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (*member of* Deloitte *Asia Pacific and of the* Deloitte *Network*) dengan opini "**Wajar, dalam semua hal yang material**". Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022 have been audited by Public Accountant Muhammad Irfan and Public Accounting Firm Imelda and Partners (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) with an opinion of "**Unmodified Opinion**". Furthermore, the complete Consolidated Financial Statements and notes are presented in a separate section in this Integrated Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar)
Table of Statement of Financial Position (Rp billion)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.952	1.852	100	5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	845	873	(28)	(3)%
Jumlah Aset Total Assets	**2.797**	**2.725**	**72**	**3%**
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	187	157	30	19%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	115	115	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**302**	**272**	**30**	**11%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.495**	**2.453**	**42**	**2%**

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Jumlah Aset meningkat 3% atau Rp72 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp2.797 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar.

Total Assets increased by 3% or Rp72 billion from 2021 to Rp2,797 billion in 2022. The increase was influenced by an increase in current assets

JUMLAH ASET LANCAR
TOTAL CURRENT ASSETS

Jumlah Aset Lancar meningkat 5% atau Rp100 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp1.952 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha sebesar 55% dan peningkatan persediaan sebesar 12%.

Total Current Assets increased by 5% or Rp100 billion from 2021 to Rp1,952 billion in 2022. The increase was influenced by an increase in trade receivables by 55% and an increase in inventories by 12%.

Tabel Jumlah Aset Lancar (Rp miliar)
Table of Total Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	306	470	(164)	(35)%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	250	250	-	-
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	694	448	245	55%
- Pihak Berelasi Related Party	2	6	(4)	(67)%
- Pihak Ketiga Third Parties	692	443	249	56%
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	39	39	-	-
Persediaan Inventories	634	567	67	12%
Uang Muka dan Pembelian Persediaan Advances for Purchase of Inventories	12	19	(7)	(37)%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	11	51	(40)	(78)%
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	7	8	(1)	(13)%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**1.952**	**1.852**	**100**	**5%**

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR
TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Jumlah Aset Tidak Lancar lebih rendah 3% atau Rp28 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp845 miliar di tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh aset pajak tangguhan sebesar 48%, aset hak guna sebesar 33% dan aset tetap sebesar 7%.

Total Non-Current Assets was lower by 3% or Rp28 billion from 2021 to Rp845 billion in 2022. This was influenced by deferred tax assets by 48%, right-of-use assets by 33% and property, plant and equipment by 7%.

Tabel Jumlah Aset Tidak Lancar (Rp miliar)
Table of Total Non-Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	13	25	(12)	(48)%
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-current Assets Held-for-Sale	399	399	0	0%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	2	3	(1)	(33)%
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	412	442	(29)	(7)%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment	-	-	-	-
Aset Lain-lain Other Assets	20	5	15	300%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**845**	**873**	**(28)**	**(3)%**

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas meningkat 11% atau Rp30 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp302 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities increased by 11% or Rp30 billion from 2021 to Rp302 billion in 2022. The increase was influenced by an increase in current liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
TOTAL CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek meningkat 19% atau Rp30 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp187 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan hutang bank sebesar 100%, peningkatan hutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 16% dan hutang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar 25%.

Total Current Liabilities increased by 19% or Rp30 billion from 2021 to Rp187 billion in 2022. The increase was influenced by an increase in bank loans by 100%, an increase in trade accounts payable to third parties by 16% and other payables to third parties by 25%.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)
Table of Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Utang Bank Bank Loan	50	25	25	100%
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade Accounts Payable to Third Parties	65	56	9	16%
Utang Lain-lain: Other Accounts Payable:				
Pihak Ketiga Third Parties	5	4	1	25%
Utang Dividen Dividends Payable	0,2	0,2	-	-
Utang Pajak Taxes Payable	2	3	(1)	(33)%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	29	27	2	7%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	11	17	(6)	(35)%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-term Lease Liabilities	1	1	(0,35)	(35)%
Jaminan Penyalur Distributors' Deposits	24	24	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**187**	**157**	**30**	**19%**

LIABILITAS JANGKA PANJANG
NON-CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar Rp115 miliar.

Total Non-Current Liabilities in 2021 and 2022 amounted to Rp115 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp miliar)
Total Non-Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-term Lease Liabilities - Net of Current Maturities	-	0,6	(0,6)	100%
Liabilitas Pajak Tangguhan-Nersih Deferred Tax Liabilities-Net	19	12	7	58%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Obligation	96	102	(6)	(6)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**115**	**115**	**-**	**-**

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

Jumlah Ekuitas meningkat 2% atau Rp42 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp2.495 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh saldo laba.

Total Equity increased by 2% or Rp42 billion from 2021 to Rp2,495 billion in 2022. The increase was influenced by retained earnings.

Tabel Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Table of Total Equity (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Modal Saham – Nilai Nominal Rp195 per Saham untuk Saham Seri A, Rp180 untuk Saham Seri B, dan Rp100 untuk Saham Seri C: Share capital – Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for Series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares:				
– Modal Dasar – 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 4.381.000.000 Saham Seri C Authorized – 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares				
– Modal Ditempatkan dan Disetor – 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 932.235.107 Saham Seri C Subscribed and paid-up – 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares	655	655	–	–
Tambahan Modal Disetor – bersih Additional Paid-in Capital	1	1	–	–
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	19	21	(2)	(10)%
Saldo Laba Retained Earnings				
– Ditentukan Penggunaannya Appropriated	60	55	5	9%
– Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.641	1.597	44	3%
Ekuitas yang Dapat Diatrbusikan kepada Pemilik Entitas Anak **Equity Attributable to the Owners of the Company**	**2.376**	**2.329**	**47**	**2%**
Kepentingan Non-pengendali **Non-controlling Interest**	**119**	**124**	**(5)**	**(4)%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.495**	**2.453**	**42**	**2%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (Rp miliar)
Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp billion)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Selisih Difference	**Persentase** Percentage
Pendapatan Revenues	2.221	1.762	459	26%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.024)	(1.586)	(438)	28%
Laba Kotor Gross Profit	197	176	21	12%
Beban Penjualan Selling Expenses	(45)	(25)	(20)	80%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(72)	(48)	(24)	50%
Beban Keuangan Finance Costs	(4)	(3)	(1)	33%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(0)	(0)	–	–
Penghasilan Bunga Interest Income	9	9	–	–
Keuntungan mata usang asing – bersih Gain on Foreign Exchange – net	7	1	6	600%
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain – bersih Other Gains and Losses – net	(4)	(0)	(4)	–
Laba sebelum Pajak Income Before Tax	87	109	(22)	(20)%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(27)	(15)	(12)	80%
– Pajak Kini Current Tax	(8)	(1)	(7)	700%
– Pajak Tangguhan Deferred Tax	(19)	(14)	(5)	36%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for The Year	60	94	(34)	(36)%
(Rugi) Laba Komprehensif Lain setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive (Loss) Income Net of Income Tax				
– Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	(2)	4	(6)	(150)%
– Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that may be reclassified subsequently to profit or loss	(0)	(0)	–	–
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	**58**	**98**	**(40)**	**(41)%**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for The Year Attributable to:	60	93	(33)	(35)%
– Pemilik Entitas Induk Owner of The Company	65	94	(29)	(31)%
– Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(5)	(0)	(5)	–
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:	58	98	(40)	(41)%
– Pemilik Entitas Induk Owner of The Company	63	98	(35)	(36)%
– Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(5)	(0)	(5)	–
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh) **Basic Earnings Per Share (Rp full amounted)**	**16**	**23**	**(7)**	**(30)%**

PENDAPATAN
REVENUES

Pada tahun 2022, Jumlah Pendapatan sebesar Rp2.221 miliar meningkat 26% atau Rp459 miliar dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

In 2022, Total Revenue amounted to Rp2,221 billion, increased by 26% or Rp459 billion from 2021. The increase was mainly due to an increase in sales volume.

Tabel Pendapatan (Rp miliar)
Table of Revenues (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kabel Listrik Power Cables	2.164	1.714	450	26%
Lain-lain Others	57	47	10	21%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**2.221**	**1.762**	**459**	**26%**

BEBAN
EXPENSES

Pada tahun 2022, Jumlah Beban sebesar Rp121 miliar meningkat 59% atau Rp45 miliar dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

In 2022, Total Expenses amounted to Rp121 billion, an increase of 59% or Rp45 billion from 2021. The increase was mainly due to an increase in selling expenses and general and administrative expenses.

Tabel Beban (Rp miliar)
Table of Expenses (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Beban Penjualan Selling Expenses	(45)	(25)	(20)	80%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(72)	(48)	(24)	50%
Beban Keuangan Finance Costs	(4)	(3)	(1)	33%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(0)	(0)	-	-
Jumlah Beban Total Expenses	**(121)**	**(76)**	**(45)**	**59%**

LABA KOTOR
GROSS PROFIT

Pada tahun 2022, Jumlah Laba Kotor sebesar Rp197 miliar meningkat 12% atau Rp21 miliar dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

In 2022, Total Gross Profit amounted to Rp197 billion, increased by 12% or Rp21 billion from 2021. The increase was mainly due to an increase in sales volume.

PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX

Pada tahun 2022, Jumlah Kerugian Komprehensif Lain setelah Pajak Penghasilan sebesar Rp2 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa (siaran pers DSAK IAI).

In 2022, Total Other Comprehensive Loss net of Income Tax amounted to Rp2 billion. This was mainly due to the accounting policies application related to the distribution of benefits in the services period (DSAK IAI press release).

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Pada tahun 2022, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp58 miliar lebih rendah 41% atau Rp40 miliar dari tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun berjalan.

In 2022, Total Comprehensive Income for the Year amounted to Rp58 billion which was lower by 41% or Rp40 billion from 2021. This was mainly due to a decrease in net income for the year.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas (Rp miliar)
Table of Cash Flows (Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	(176)	164	(340)	(207)%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided by Investing Activities	2	170	(168)	(99)%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	8	(138)	146	(106)%
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net (Decrease) Increase in cash on Hand and in Banks	(166)	196	(362)	(185)%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of foreign rate exchange	2	(2)	4	(200)%
Kas dan Bank Awal tahun Cash on hand and in Banks at Beginning of The Year	470	276	194	70%
Kas dan Bank Akhir tahun **Cash on hand and in Banks at End of The Year**	**306**	**470**	**(164)**	**(35)%**

ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp176 miliar. Kas pada aktivitas operasi paling besar digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta peningkatan pembayaran pajak penghasilan.

Net Cash Used In Operating Activities at the end of 2022 was Rp176 billion. Cash in operating activities was mostly used for cash payments to suppliers and employees and increased income tax payments.

ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp2 miliar menurun 99% atau Rp168 miliar dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan atas penerimaan bunga dan penerimaan dari aset keuangan lainnya.

Net Cash Provided by Investing Activities at the end of 2022 amounted to Rp2 billion, a decrease of 99% or Rp168 billion compared to 2021. This was mainly due to a decrease in interest income and income from other financial assets.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp8 miliar. Kas pada aktivitas pendanaan paling besar diperoleh dari penerimaan utang bank.

Net Cash Provided by Financing Activities at the end of 2022 was Rp8 billion. Cash in financing activities was mostly obtained from the proceeds from bank loans.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2022 DENGAN REALISASI 2022, DAN PROYEKSI 2023
COMPARISON BETWEEN THE 2022 BUDGET TARGET, 2022 REALIZATION, AND PROJECTION FOR 2023

Penetapan target pada tahun 2022 tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada awal tahun berjalan yang mencakup target operasi dan keuangan.

The determination of targets in 2022 is stated in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) at the beginning of the current year, which includes operating and financial targets.

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI JUMLAH PENJUALAN [OJK F.2]
ACHIEVEMENT AND PROJECTION OF TOTAL SALES [OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Penjualan 2022 dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 (ton)
Table of Comparison between the 2022 Sales Target, 2022 Realization, and Projection for 2023 (ton)

Uraian Description	2022		**Pencapaian** Achievement (%)	**Target 2023** 2023 Target
	Target	**Realisasi** Realization		
Kabel Listrik Power Cables	13.942	14.043	101%	15.796
Lain-lain Others	17	96	565%	10
Jumlah Penjualan Total Sales	**13.959**	**14.139**	**101%**	**15.806**

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI KEUANGAN [OJK F.2]
ACHIEVEMENT AND PROJECTION OF FINANCE [OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Keuangan 2022 dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 (Rp miliar)
Table of Comparison between the 2022 Financial Target, 2022 Realization, and Projection for 2023 (Rp billion)

Uraian Description	2022		**Pencapaian** Achievement **(%)**	**Target 2023** 2023 Target
	Target (Rp miliar) (Rp billion)	**Realisasi (Rp miliar)** Realization (Rp billion)		
Pendapatan Revenue	2.843	2.221	78%	3.000
Laba Kotor Gross Profit	315	197	63%	274
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	212	60	28%	136
Ekuitas Equity	2.437	2.495	102%	2.474
Aset Asset	2.949	2.797	95%	2.782



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo Utang Bank Perusahaan adalah sebesar Rp50 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Utang Bank tersebut merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri.

On December 31, 2022, the balance of the Company's Bank Loan amounted to Rp50 billion, an increase compared to 2021. The Bank Loan is a working capital loan facility from Bank Mandiri.

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang (%)
Table of Solvency Ratio (%)

Uraian Description	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)
Rasio Lancar Current Ratio	1,042	1,176	11%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	12	11	9%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	11	10	10%
Rasio *Debt Service Coverage* Debt Service Coverage Ratio	2,6	5,6	(54)%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli kabel, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang tercatat selama 30 hari lebih lama dibandingkan tahun 2021.

The receivables collectibility ratio is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of non-performing debt. Thus, the Company becomes more selective in selecting customers, buying and selling agreements for cables, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables. In 2022, the receivables collectibility was recorded for 30 days longer compared to 2021.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perusahaan terdiri pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

The Company's capital structure comprises debt consisting of bank loans and lease liabilities as well as equity, consisting of subscribed and paid-up capital, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests.

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2022 berasal dari Pinjaman sebesar Rp51 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.495 miliar.

The Company's capital structure in 2022 came from Debt of Rp51 billion and Equity of Rp2,495 billion.

Tabel *Gearing Ratio*
Table of Gearing Ratio

Uraian Description	**2022**	**2021**
Pinjaman (Rp miliar) Debt (Rp billion)	51	27
Ekuitas (Rp miliar) Equity (Rp billion)	2.495	2.453
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	**2**	**1**

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Karena struktur modal Perusahaan terdapat unsur pinjaman, oleh karena itu Manajemen secara berkala juga me-*review* tingkat likuiditas Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan menyelesaikan semua kewajiban.

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks. As the Company's capital structure contains an element of debt, Management also periodically reviews the Company's liquidity level to ensure that the Company has the ability to settle all obligations.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Penetapan kebijakan pembagian dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaandan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

The determination of dividend distribution policy is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the prevailing laws and regulations and a number of aspects, including:

1. Net profit after tax earned in the relevant financial year;
2. The amount that needs to be set aside for the reserve fund, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The Company's business prospects and the consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserves, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND PAYMENT

Pembagian dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022. Terkait dengan keuntungan Perusahaan tahun 2021, diputuskan bahwa penggunaannya adalah untuk Dividen Kas yang dibagikan adalah sebesar Rp16.028.940.428, Dana Cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dan sisanya dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

Dividend distribution for the 2021 financial year was determined at the Annual GMS held on June 23, 2022. In relation to the Company's profit for 2021, it was decided that the use of Cash Dividends distributed was Rp16,028,940,428, the Reserve Fund was Rp5,000,000,000 and the rest was recorded as Retained Earnings.

Tabel Pembayaran Dividen
Table of Dividend Payment

Uraian Description	**2022** (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Share Dividend of the 2021 Fiscal Year)	**2021** (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for Share Dividend of the 2020 Fiscal Year)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company (Rp billion)	98	(11)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	16	n/a
Dividen Per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	4	n/a
Persentase Dividen yang Dibayarkan terhadap Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%) Dividend Payout Ratio (%)	16	n/a
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	23 Juni 2022 June 23, 2022	27 Agustus 2021 August 27, 2021
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	27 Juli 2022 July 27, 2022	n/a

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL ANALYSIS

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have material commitments with any party related to investment in capital goods.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL
VALUE OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2022, Perusahaan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp6,7 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2022, the Company reported a total investment in capital goods of Rp6.7 billion. This investment in capital goods is intended to support the Company's operations.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Investment in Capital Goods

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi (Rp miliar) Investment Value (Rp billion)	
		2022	2021
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and Factory Equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	0	0,2
Peralatan Kantor dan Perabot Office Furniture and Fixtures	Pendanaan Internal Internal Funding	1,3	0,3
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress			
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and Factory Equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	5,4	30
Jumlah Investasi Barang Modal Total Investment in Capital Goods		**6,7**	**30,5**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER ACCOUNTING REPORTING DATE

Setelah tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan Perusahaan, terdapat beberapa kejadian penting yaitu pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Febuari 2022 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp7,9 miliar.

After December 31, 2022 until the issuance of the Company's Financial Statements, there were several important events, namely on February 22, 2023, the Company obtained an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the February 2022 tax period in which the amount of refund obtained was Rp7.9 billion.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban penyusunan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2022, the Company has no obligation to prepare a report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
MATERIAL FACT AND INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada 2022, Perusahaan melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2022, the Company conducted material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi dan/atau afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh orang atau entitas yang terkait dengan Grup atau Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related Party and/or affiliated party transactions are transactions conducted by a person or entity related to the Group or the Company (reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. having control or Joint control over the reporting entity;
   ii. having significant influence over the reporting entity;
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following matters:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTY

Adapun sifat hubungan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 3 November 2022, entitas induk dan pemegang saham utama perusahaan adalah Denham Pte Ltd.
b. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi.
c. PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

The nature of the related party relationship is as follows:

a. Since November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the Company's parent entity and ultimate shareholder, while in 2021 until November 3, 2022, the Company's parent entity and ultimate shareholder is Denham Pte Ltd.
b. PT Bank Ganesha Tbk is a related party.
c. PT Gajah Tunggal Tbk and PT Angkasa Interland have the same ultimate beneficial owner as the Company.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI
RELATED PARTY TRANSACTIONS

Adapun transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp14 miliar dan Rp20 miliar di tahun 2022.
b. Grup memiliki saldo bank pada PT Bank Ganesha Tbk.
c. Penjualan pada tahun 2022 sebesar 0,24% merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,07% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022.
d. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp318 juta pada tahun 2022 dan deposit sewa sebesar Rp23 juta pada 31 Desember 2022.

The transactions with related parties in 2022 were as follows:

a. The Company provided compensation to Commissioners and Directors amounting to Rp14 billion and Rp20 billion respectively in 2022.
b. The Group has bank balances at PT Bank Ganesha Tbk.
c. Sales in 2022 amounting to 0.24% represented sales to PT Gajah Tunggal Tbk. At the reporting date, receivables from such sales are recorded as part of trade receivables which accounted for 0.07% of total assets as of December 31, 2022.
d. The Company had lease transactions with PT Angkasa Interland amounting to Rp318 million in 2022 and a rental deposit of Rp23 million as of December 31, 2022.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, *MERGER*/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL FACT AND INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi saham, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2022, the Company did not conduct material transactions regarding stock investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, so there is no information regarding these matters that can be conveyed in this report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan yang signifikan berdampak pada kelangsungan bisnis perusahaan.

In 2022, there were no significant regulatory changes impacting the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statement.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

PROYEKSI PEREKONOMIAN
ECONOMIC PROJECTIONS

Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023 dan mempertimbangkan pembukaan kembali (*reopening*) ekonomi China, pasca *lockdown* berkepanjangan akibat kebijakan *zero covid policy*. Menurut IMF, reopening ekonomi China membuka jalan untuk pemulihan aktivitas ekonomi dengan cepat. Selain itu, pendorong lainnya ialah ketangguhan beberapa negara di paruh kedua 2022, inflasi yang mulai mereda, hingga penurunan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) dari level tertingginya. Lebih lanjut, IMF memperoyeksikan pertumbuhan ekonomi ke depan pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi dunia ada di kisaran 3,1%.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2023

In the World Economic Outlook published in January 2023, the IMF predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or 0.2% higher compared to the previous projection in October 2022. This upward revision was driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressures which are predicted to slow down gradually in 2023 and considering the reopening of the Chinese economy, after a prolonged lockdown due to the zero covid policy. According to the IMF, the reopening of China's economy paves the way for a rapid recovery in economic activity. In addition, other drivers are the resilience of several countries in the second half of 2022, inflation that began to subside, and the decrease in the exchange rate of the United States dollar (US) from its highest level. Furthermore, the IMF projects future economic growth in 2024, world economic growth is in the range of 3.1%.

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2023

Isu global terkait dengan ekonomi di tahun 2023 yang semakin melemah dibandingkan tahun 2022, Indonesia melalui Kementerian Keuangan telah melakukan antisipasi dan langkah pencegahan. Kondisi ekonomi yang semakin lemah tersebut disebabkan oleh semakin ketatnya kebijakan moneter, sempitnya ruang fiskal serta masih terjadinnya disrupsi pasokan. Namun, Indonesia akan jauh dari resesi ekonomi. Ekonomi Indonesia masih akan tumbuh positif tahun 2023 ini. Meski demikian, pemerintah harus tetap hati-hati mengawal pertumbuhan ekonomi. Proyeksi Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai target yakni sebesar 5,3% yoy. Meski begitu, optimisme tersebut terus diiringi dengan kewaspadaan dari ketidakpastian ekonomi global yang turut akan berpengaruh ke dalam negeri.

Sumber: Kementerian Keuangan Indonesia

Global issues related to the economy in 2023 which is weaker compared to 2022, Indonesia through the Ministry of Finance has taken anticipatory and preventive measures. The weaker economic conditions are caused by tighter monetary policy, narrower fiscal space and supply disruptions. However, Indonesia will be far from an economic recession. Indonesia's economy will still grow positively in 2023. However, the government must remain prudent in overseeing economic growth. As projected by the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth will reach the target of 5.3% yoy. Even so, this optimism continues to be accompanied by vigilance from global economic uncertainty which will also affect the country.

Source: Indonesian Ministry of Finance

PROSPEK INDUSTRI KABEL
CABLE INDUSTRY PROSPECTS

Kebutuhan kabel saat ini meningkat seiring dengan pembangunan proyek kelistrikan pemerintah dan permintaan kabel transmisi yang biasa digunakan sektor swasta untuk pembangunan perumahan, gedung dan industri.

Selain itu, Industri 4.0, *Artificial Intellegent, Internet of Things* sebagai transformasi ke dunia teknologi dan informasi *online* di era modern ini. Data menunjukan sekitar 64,8% masyarakat Indonesia telah terhubung di internet. Perkembangan teknologi ini membawa sebuah dampak gaya hidup yang baru. Industri digital begitu mendominasi ekosistem kehidupan saat ini, dari *smartphone* yang ada dalam genggaman, generasi saat ini bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dari mulai membeli tiket pesawat, peralatan hobi atau kebutuhan sehari-hari. Dengan berkembangnya dunia digital, kebutuhan akan produk kabel akan meningkat juga.

The need for cables is currently increasing along with the construction of government electricity projects and the demand for transmission cables commonly used by the private sector for housing, building and industrial development.

In addition, Industry 4.0, Artificial Intelligence, Internet of Things as a transformation to the world of technology and online information in this modern era. Data shows that around 64.8% of Indonesians are connected to the internet. This technological development brings a new lifestyle impact. The digital industry is so dominating the ecosystem of current life, from the smartphone in hand, the current generation can get what they want from buying airplane tickets, hobby equipment or daily needs. With the development of the digital world, the need for cable products will also increase.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA
MATTERS THAT MAY SIGNIFICANTLY AFFECT BUSINESS CONTINUITY

Dengan kekuatan dan posisi Perusahaan, Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan dalam jangka panjang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkesinambungan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan tidak adanya opini audit *going concern* dari auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2022.

With the Company's strength and position, the Management believes that the Company can continue its operations in a sustainable manner, both operationally and financially in the long term. Management also believes that the business plan as well as strategic measures and initiatives can be effectively implemented to maintain the Company's business continuity on an ongoing basis. This is also supported by the absence of a going concern audit opinion from the auditor of the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

MANAGEMENT ASSESSMENT OF MATTERS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE BUSINESS CONTINUITY

Perusahaan senantiasa melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The Company continuously assesses its ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. Management's assessment is carried out based on various factors such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Company's ability to fulfill its obligations. Based on the assessment results, there are no matters that have a significant effect on business continuity.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

ASSUMPTIONS USED BY THE MANAGEMENT IN ASSESSMENT

Assessment terhadap kelangsungan usaha Perusahaan didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian dan perkembangan usaha di industri kabel yang berangsur membaik,
2. Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Perusahaan pada industri kabel,
3. Rasio keuangan Perusahaan yang digunakan dalam menilai kemampuan Perusahaan dalam membayar utang mencerminkan kondisi Perusahaan masih dalam keadaan baik dan dinilai masih mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya,
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The assessment of the Company's business continuity is based on the following assumptions:

1. Economic conditions and business development in the cable industry are gradually improving,
2. Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT) analysis in determining the Company's position in the cable industry,
3. The Company's financial ratios used in assessing the Company's ability to pay debts reflect the Company's condition is still in good condition and is considered still able to face significant negative effects from changes in business conditions and other external factors,
4. Implementation of Good Corporate Governance.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu pondasi untuk mencapai peningkatan kinerja dan keunggulan kompetitif. Selain berdampak pada peningkatan kinerja dan keunggulan kompetitif Perusahaan, penerapan GCG juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar Perusahaan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai perusahaan publik, penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang merupakan acuan dasar dalam penerapan GCG di Perusahaan.

Penerapan GCG tidak hanya sekedar kewajiban atau keharusan bagi perusahaan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan dan menjadi dasar untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, dibutuhkan komitmen penuh dari seluruh Insan Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the foundations in achieving increased performance and competitive advantage. In addition to having an impact on improving performance and competitive advantage, the implementation of GCG also provides benefit for the environment around the Company through the Corporate Social Responsibility (CSR) activity. As a public Company, the implementation of GCG in the Company refers to the provisions stipulated by the Financial Services Authority (FSA) through FSA regulation number 21/POJK.04/2015 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance, which are the basis reference for the implementation of GCG in the Company

The implementation of GCG is not just an obligation or a necessity for the Company, therefore the Company is committed to implementing GCG principles in a consistent and sustainable manner. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is an ongoing and sustainable process and becomes the basis for providing values for stakeholders. For this reason, full commitment from the entirety of the Company's personnel is needed.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Utama Perusahaan dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Selain organ utama, Perusahaan juga membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris didukung Komite Audit dan Direksi didukung Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision maker, and the Board of Commissioners and Directors who serves as the Main Organs of the Company in conducting the duties of controlling and supervising business activities. In addition to the main organs, the Company also establishes supporting organs to assist the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan lembaga dengan otoritas tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan senantiasa berupaya melaksanakan RUPS dengan mengutamakan independensi dan kepentingan Pemegang Saham sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders is the institution with the highest authority in the Corporate governance organization which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors. The Company always strives to carry out the GMS by prioritizing the independence and interest of the Shareholders as part of the Company's efforts in the implementation of good Corporate governance. [GRI 2-11]

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022
GMS IMPLEMENTATION IN 2022

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2022 di Sakura Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan dapat diakses pada situs web Perusahaan.

The holding of GMS refers to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically (Online). In 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2022 at Sakura Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. The quorum requirements, meeting decision making mechanism and voting are stated in the GMS Rules of Procedure and can be accessed on the Company's website.

Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 2.329.631.240 saham dengan hak suara yang sah atau 58,14% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur	: Gabriela Lili
Direktur	: Lim Fui Liong
Direktur	: Ilham
Presiden Komisaris	: Herman Nursalim
Komisaris Independen	: Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen	: Rasidi
Komisaris	: Dede Suhendra

The meeting was attended and represented by 2.329.631.240 shares with valid voting rights or 58.14% of the total shares issued by the Company. The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Directors:

President Director	: Marcello Theodore Taufik
Vice President Director	: Gabriela Lili
Director	: Lim Fui Liong
Director	: Ilham
President Commissioner	: Herman Nursalim
Independent Commissioner	: Sang Nyoman Suwisma
Independent Commissioner	: Rasidi
Commissioner	: Dede Suhendra

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pihak Independen yang melakukan penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPST tahun 2022 adalah **PT Datindo Entrycom selaku Biro Adminstrasi Efek Perusahaan.**

Decision making for all agenda items is carried out based on deliberation to reach a consensus. The independent party conducting the vote counting and/or validation at the 2022 AGMS is **PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau.**

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN 2022
RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE AGMS RESULTS IN 2022

Seluruh Keputusan RUPS tahun 2022 telah terealisasi. Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPST tahun 2022 dapat dilihat di situs web Perusahaan di www.kmi.co.id.

All of GMS Resolutions in 2022 have been realized. The results of decision-making and all decisions of the 2022 AGMS can be seen on the Company's website at www.kmi.co.id .

RUPS Tahunan Annual GMS

Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST**	AGMS Resolutions
1.a Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. 1.b Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2021. 1.a Approval of Annual Report including the ratification of Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioner for the Fiscal Year ended on December 31, 2021Desember 2021. 1.b Determination of the Company's net results for the 2021 Fiscal Year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Bapak Muhammad Irfan sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00216/2.1265/AU.1/04/ 0565-1/1/IV/2022, tanggal 23 April 2022, dengan pendapat "Tanpa Modifikasian" 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021.	1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 financial year. 2. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the 2021 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Partners", wherein Mr. Muhammad Irfan as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as evident in the Report Number 00216/2.1265/AU.1/04/ 0565-1/1/IV/2022, April 23, 2022, with the opinion "Without Modification" 3. Approved the Directors' Report and ratified the Company's Board of Commissioners Supervisory Report for the 2021 fiscal year. 4. Provided full discharge of responsibility to members of the Company's Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2021 fiscal year.

RUPS Tahunan Annual GMS		
Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST**	AGMS Resolutions
	Untuk butir b mata acara Rapat Pertama : Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut: 1. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2021, seluruhnya sebesar Rp16.028.940.428 atau sebesar Rp4 per saham, bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juli 2022 dan pembayarannya akan dilakukan mulai tanggal 27 Juli 2022. Sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, kepada Direksi Perseroan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan, yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut. 2. Sebesar Rp5.000.000.000 akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan. 3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.	For the item b agenda of the First Meeting: Determined the use of the Company's profits for the 2021 fiscal year as follows: 1. To be distributed as cash dividends for the 2021 fiscal year, a total of Rp. Rp16,028,940,428, or Rp4 per share, for the 4,007,235,107 that have been issued by the Company. Those entitled to the cash dividends are the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 5, 2022, and the payment will be made starting July 27, 2022. In connection with the distributions of cash dividends, the Directors of the Company are authorized to carry out dividend distribution in accordance with the applicable provisions and for that purpose take all necessary actions, relating to the dividend distribution. 2. Rp5,000,000,000 will be included in the Company's Reserve Fund. 3. The remainder will be recorded as Retained Earnings.
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022. 2. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statement for the 2022 fiscal year.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1.a Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan 2.a Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Granted authority to the Company's Board of Commissioners to: 1.a Based on the recommendation from the Company's Audit Committee, appointed Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022; and 2.a Determined the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.

RUPS Tahunan Annual GMS

Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST**	AGMS Resolutions
3.a Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 3.b Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan. 3.a Appointment of members of the Directors and Board of Commissioners of the Company 3.b Determination of duties, authorities, amount of salary and other allowances for members of the Company's Directors and determination of honorarium and other allowances for member of the Company's Board of Commissioners	1. Untuk butir a mata acara Rapat Ketiga : Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang nama-namanya sebagaimana direkomendasikan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:	1. For item a of the agenda of the Third Meeting: Appointed members of the Directors and Board of Commissioners of the Company whose name are recommended by the Meeting of the Board of Commissioners of the Company with terms of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholder in 2024, with the following composition:

Direksi Directors

Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili
Direktur Director	Lim Fui Liong
Direktur Director	Ilham
Direktur Director	Irwan Mandrawan

Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Todo Sihombing
Komisaris Commissioner	Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Commissioner	Rasidi
Komisaris Commissioner	Dede Suhendra

2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran dasar Perseroan, menetapkan Tuan Sang Nyoman Suwisma dan Tuan Drs. Rasidi, MA selaku para Komisaris Independen Perseroan.

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. To comply with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, Mr. Sang Nyoman Suwisma and Mr. Drs. Rasidi, MA as the Independent Commissioners of the Company.

3. Authorize the Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions that have been taken in the agenda of the Third Meeting point (a) in a Notary deed and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register and to the intention is to take all the actions required by the applicable laws and regulations.

RUPS Tahunan Annual GMS		
Mata Acara Agenda	**Keputusan RUPST**	AGMS Resolutions
	Untuk butir b mata acara Rapat Ketiga : 1. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.	For item b of the agenda of the Third Meeting: 1. Delegated authority to the Directors of the Company through the Directors Meeting, on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the distribution of duties and authorities for each member of the Company's Directors.
	2. Menyetujui untuk : a. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan. b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. c. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.	2. Approved for: a. Delegating authority to the Company's Board of Commissioner to determine the amount of salary and other allowances for members of the Company's Directors. b. Determining the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners which as a whole are adjusted to a maximum of 10% above the amount of honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioner for the previous financial year, c. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other allowances among each member of the Company's Board of Commissioners

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

INFORMATION ON THE GMS RESOLUTIONS IN 1 (ONE) PREVIOUS YEAR

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, di Jakarta. Perusahaan telah melaksanakan seluruh rekomendasi dari Keputusan RUPST tahun 2021, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

In 2021, the Company held the AGMS which was held on August 27, 2021, in Jakarta. The Company have implemented all recommendations from the 2021 AGMS Resolutions, therefore, this Annual Report does not provide information regarding the reasons for the unrealizaed resolutions.

Risalah RUPS dinyatakan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KMI Wire and Cable Tbk tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan. Berikut keputusan dan realisasinya RUPS tahun 2021.

The minutes of the GMS are stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT KMI Wire and Cable Tbk dated August 27, 2021 made by Notary Hannywati Gunawan. The following are the resolutions and realization of the 2021 GMS.

1. **Mata Acara Rapat Pertama:**
   - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Gani Sigiro & Handayani", dimana Ibu Rosheny, CPA sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/1/ IV/2021, tanggal 5 April 2021 dengan opini "Tanpa Modifikasian".
   - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
   - Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020.
   - Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.

   Realisasi: Selesai direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021.

2. **Mata Acara Rapat Kedua:**
   Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.
   Realisasi: Selesai direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021.

3. **Mata Acara Rapat Ketiga:**
   Menetapkan perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.
   Realisasi: Selesai direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021.

1. **First Meeting Agenda:**
   - Approving the Company's Annual Report for the 2020 financial year and ratifying the Company's Annual Financial Statements for the 2020 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm "Gani Sigiro & Handayani", where Ms. Rosheny, CPA as a Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as evident in her Report Number 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/1/ IV/2021, dated April 5, 2021 with the opinion "Without Modification".
   - Approving the Directors' Report and ratifying the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2020 financial year, as set out in the Company's Annual Report.
   - Granting full release of responsibilities to members of the Company's Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2020 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements in the 2020 financial year.
   - Approving not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2020 financial year the Company suffered a loss.

   Realization: Fully realized in 2021.

2. **Second Meeting Agenda:**
   Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020; and determining the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements related to the appointment.
   Realization: Fully realized in 2021.

3. **Third Meeting Agenda:**
   Determining the changes in the composition of members of the Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2021 and authorizing the Directors of the Company with the substitution rights, to restate the resolutions that have been taken in the agenda of the Third Meeting in a Notarial deed and then notify and or register the resolution with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized agencies and take all necessary actions with no single action being excluded, in accordance with and as required by statutory provisions.

   Realization: Fully realized in 2021.

4. **Fourth Meeting Agenda:**
   Approving the amendment of all provisions of the

4. **Mata Acara Rapat Keempat:**
   Menyetujui pengubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
   Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan atau memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.
   Realisasi: Selesai direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021.

   Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
   Authorizing the Directors of the Company with the substitution rights, to restate the resolutions that have been taken in the agenda of the Fourth Meeting in a Notarial deed and then request approval and or notify and or register the resolution with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized agencies and take all necessary actions with no single action being excluded, in accordance with and as required by statutory provisions.

   Realization: Fully realized in 2021.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak profesional, berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan tahun 2022.

The Board of Commissioners is the Company's organ that has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice for the Directors. Each member of the Company's Board of Commissioners acts professionally, with integrity and ability so that they can carry out their functions properly, including ensuring that the Directors has taked into account the interests of all stakeholders. The accountability of the Board of Commissioners for carrying out their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the 2022 Annual GMS.

PEDOMAN DAN KERJA DEWAN KOMISARIS
GUIDELINES AND WORK RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2017. Pedoman tersebut antara lain menjelaskan secara terperinci penerapan GCG dalam Perusahaan yang mencakup aspek-aspek:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual) which was stipulated on June 6, 2017. The guidelines, among others, explain in detail the implementation of GCG in the Company which includes the following aspects:

1. Functions, duties and authorities, positions of the Board of Commissioners and Directors;

2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Requirement for the Board of Commissioners and Directors;
3. Term of Office;
4. Independence of the Board of Commissioners and Directors;
5. Code of Conduct for the Board of Commissioners and Directors;
6. Orientation and capability improvement program;
7. Internal Audit Unit
8. Corporate Secretary
9. Administration of the working relationship for the Board of Commissioners and Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dengan didukung oleh Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris:
1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-*review* dan memberikan pendapat tentang:
   a. Visi dan Misi Perusahaan;
   b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan;
   c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
   d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;

The Board of Commissioners acts and is responsible collegially supported by the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties of the Board of Commissioners:
1. The Board of Commissioners in good faith, full of responsibility and prudence, in charge of supervising the management by the Directors and providing advice to the Directors in planning and implementing the Company management in accordance with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on:
   a. The Company's vision and mission;
   b. Business planning and business strategy determined by the Company;
   c. Risk control system and human resource management system;
   d. Good Corporate governance implementation.

Responsibilities of the Board of Commissioners:
1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and collectively responsible for the Company's losses caused by an error or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;

2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan: (a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (b) Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; (c) Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya; (d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

2. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's losses as referred to in Number 1 above if they can prove: (a) The loss was not due their fault or negligence; (b) Has carried out supervisory and advisory duties in good faith, full of responsibility, and prudently for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (c) Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the supervisory and advisory actions taken; (d) Have taken measures to prevent the loss from arising or continuing.
3. The Board of Commissioners is required to establish the Audit Committee and may establish other Committees required to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the Committees performance as referred to in point 3 at the end of each fiscal year.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 remains unchanged, as presented in the following table:

Tabel Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022
Table of Structure and Composition of the Board of Commissioners in 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Terms of Office
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	Ditetapkan berdasarkan RUPST tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022. Stipulated based on the GMS on June 23, 2022 as stated in Deed Number 142 dated June 23, 2022.	2022-2024
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		2022-2024
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2024
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2024
Dede Suhendra	Komisaris Commissioner		2022-2024

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) Komisaris (40%). Jumlah ini telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Sebagai bentuk pernyataan independensi, seluruh anggota Komisaris Independen Perusahaan telah menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioner who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or controlling shareholders or with Companies that may obstruct or impede their position to act independently in accordance with the GCG principles.

As of December 31, 2022, the Company had 2 (two) Independent Commissioners of the total 5 (five) Commissioners (40%). This number has complied with the provisions stipulated in the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 which states that at least 30% of members of the Board of Commissioners must be independent. As a form of independence statement, all members of the Company's Independent Commissioners have declared their independence in a written statement and have been disclosed in the Annual Report.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY POLICY

Perusahaan memiliki komposisi Dewan Komisaris yang beragam, baik dari latar pendidikan, pengalaman serta keahlian, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a diverse composition of the Board of Commissioners, both from educational background, experience and expertise, so as to provide added value for the Company in a more objective and comprehensive decision-making process. The appointment of members of the Board of Commissioners has considered competence, candidate, and has referred to the applicable laws and regulations.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
ORIENTATION PROGRAM AND COMPETENCE DEVELOPMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan terkait program orientasi dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/

Policies related to the orientation and competency improvement program for members of the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual. Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are provided with an

pengenalan mengenai Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Dewan Komisaris tentang Perusahaan serta tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat program pengenalan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi Dewan Komisaris untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Rincian program apelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

orientation/introduction program on the Company. This program aims to provide an understanding to the Board of Commissioners on the Company as well as their duties and responsibilities as the Board of Commissioners. In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, so there was no induction program for the Company.

In addition, the Company also facilitates the Board of Commissioners to conduct competency development programs. Details of the training programs that have been attended by the Board of Commissioners throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris;
2. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perusahaan;
3. Rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
4. Menentukan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.
5. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta honorariumnya berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
6. Memonitor temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi;
7. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite Audit sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja.

During 2022, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, have carried out their duties and responsibilities as follows:

1. Holding the Board of Commissioners meetings;
2. Submitting directive and advice to the Directors especially those related to the Company's Performance;
3. Recommendations to the Company's Annual General Meeting of Shareholders for changes to the composition of the members of the Directors and Board of Commissioners of the Company;
4. Determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Directors and determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners.
5. Appoint an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 along with the honorarium based on the recommendation of the Audit Committee;
6. Monitoring findings/recommendations from the Audit Committee and the follow-up by the Directors;
7. Evaluating the performance of the Directors and Audit Committee according to the performance criteria.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali rapat dan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali.

In accordance with the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioner must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months or 6 (six) times a year as a form of implementing the supervisory and monitoring functions of the Board of Commissioners on the management of the Company carried out by the Directors. The Board of Commissioners may also hold meetings by inviting the Directors which are held at least 1 (one) time in 4 (four) months or according to the agreement of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (empat) joint meetings

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT
ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MEETINGS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris** Attendance Rate at Internal Meetings of the Board of Commissioners	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Bersama Direksi** Attendance Rate at Joint Meetings with the Directors
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	100%	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	100%	100%
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Dede Suhendra	Komisaris Commissioner	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran **Average Attendance Rate**		**100%**	**100%**



AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS
MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk penelaahan strategi dan kinerja Perusahaan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, serta masalah strategis lainnya.

The meeting Agenda of the Board of Commissioners covers various matters that are within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including reviewing the Company's strategies and performances, corporate governance and risk management, as well as other strategic issues.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS
ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AT THE GMS

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The level of attendance of the Board of Commissioners at the GMS has been disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Integrated Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri dan penilaian oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

The assessment of the Board of Commissioners Performance is conducted through self-assessment and assessment by the Shareholder of the Board of Commissioners' Supervisory Reports submitted at the GMS. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are the implementation of supervisory duties on management policies and the running of the Company's management conducted by the Directors, as well as providing advice to the Directors for the interest of achieving the Company's goals. The assessment also includes an evaluation on the implementation of special tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS resolution.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA
ASSESSMENT OF THE COMMITTEES PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS OF ASSESSMENT

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun. Penilaian tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

To assist the implementation of supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated collegially at the end of the year. These assessments include their ability in the implementation of their duties and responsibilities, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, and the quality of advice/recommendations provided related to the Committee's work program.

DIREKSI
DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Secara umum, Direksi bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dan penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan secara kolegial. Pembagian tugas terkait hal tersebut dilakukan tanpa menghilangkankan tanggung jawab kolegial.

The Directors is the main organ of the Company appointed and dismissed by the GMS and is fully responsible for carrying out the duties of managing the Company while still taking into account the balance of interests of all stakeholders. In general, the Directors is responsible for achieving performance in the economic, social and environmental aspects and implementing collegiate sustainable finance in the Company. The division of duties related to the matter is conducted without eliminating collegial responsibilities.

Direksi dapat mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan operasional kepada masing-masing divisi terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [OJK E.1]

The Directors can delegate authority to make operational decisions to each division related to the economy, social and environment. Reporting on performance, issues and the latest developments including decision-making related to economic, social and environmental aspects is carried out regularly at Directors meetings, the results of which are provided to the Board of Commissioners through various reports. [OJK E.1]

PEDOMAN KERJA DIREKSI
GUIDELINES OF THE DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

In carrying out its duties and functions, the Directors is guided by the Company's Articles of Association and the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies. These provisions contain arrangements related to duties and authorities of the Directors, Directors meetings, and accountability of the Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite;
5. Dalam hal dibentuk Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

The Directors is fully responsible for the implementation of management of the Company in accordance with its authorities and responsibilities as regulated in the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Directors are:

1. The Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of Issuer or Public Company for the interests of Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association;
2. In carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company, the Directors is required to hold the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Each member of the Directors is required to carry out his/her duties and responsibilities for the Company management in good faith, full of responsibility and prudently;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may establish Committees;
5. In the event that Committee is established, the Directors is required to evaluate the Committees performance at the end of each fiscal year.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE DIRECTORS

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Direksi. Melalui keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat Bapak Irwan Mandrawan sebagai Direktur, sehingga susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, there was a change in the composition of members of the Directors. Through the AGMS resolutions dated June 23, 2022, the Shareholders decided to appoint Mr. Irwan Mandrawan as Director, thus, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2022 was as follows:

Tabel Struktur dan Komposisi Direksi Tahun 2022
Table of Structure and Composition of the Directors in 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Terms of Office
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Ditetapkan berdasarkan RUPST tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022. Stipulated based on the GMS on June 23, 2022 as stated in Deed Number 142 dated 23 June 2022.	2022-2024
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		2022-2024
Lim Fui Liong	Direktur Director		2022-2024
Ilham	Direktur Director		2022-2024
Irwan Mandrawan	Direktur Director		2022-2024

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI
DIVISION OF SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG THE DIRECTORS

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana tabel berikut:

The division of duties and responsibilities of each member of the Directors is determined based on the respective name and position of each member of the Directors as the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab**	Scope of Duties and Responsibilities
Marcello Theodore Taufik (Presiden Direktur) (President Director)	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Presiden Direktur bertugas menangani Internal Audit, dan berkoordinasi bersama-sama Wakil Presiden Direktur dan Direktur lainnya.	President Director has overall responsibility for the operational performance of the Company. In practice, President Director is in charge of handling Audit Internal, and coordinating with the Vice President Director and other Directors.
Gabriela Lili (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga bertugas mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya.	Vice President Director is in charge of handling the fields of law, finance, and human resources. Vice President Director also supervises Corporate Secretary. In addition, she is also tasked with coordinating other members of the Directors.
Lim Fui Liong (Direktur) (Director)	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi bidang manufaktur serta pengecoran dan perawatan.	Manufacturing & General Affair Director is in charge of the manufacturing, casting and maintenance sector.
Ilham (Direktur) (Director)	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan marketing yang menangani bidang pemasaran dan penjualan.	Commercial Director is in charge of the sales and marketing division handling the marketing and sales sector.
Irwan Mandrawan (Direktur) (Director)	Direktur Produksi, Perencaan dan Pengawasan Inventori, Logistik dan Pengadaan bertugas membawahi bidang produksi, perencaan, pengawasan bahan baku dan pembelian serta *warehouse*.	Production, Planning & Inventory Control, Logistic & Procurement Director is in charge of production, planning, supervision of raw materials and purchasing as well as warehousing.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DIREKSI
DIRECTORS DIVERSITY POLICY

Perusahaan memiliki komposisi Direksi yang beragam, baik dari latar jenis kelamin, pendidikan, pengalaman serta keahlian, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Pengangkatan anggota Direksi telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a diverse composition of the Directors, both from gender, educational background, experience and expertise, so as to provide added value for the Company in a more objective and comprehensive decision-making process. The appointment of members of the Directors has considered competence, candidate, and has referred to the applicable laws and regulations.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI
DIRECTORS COMPETENCY ORIENTATION AND DEVELOPMENT PROGRAM

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota baru Direksi agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2022, program pengenalan telah diadakan oleh Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru, yaitu Bapak Irwan Mandrawan.

The Company organizes an induction program for new members of the Directors to allow them to get to know and understand the Company's profile and business activities, so that they can carry out their duties effectively and efficiently. In 2022, an induction program was held by the Company for the new member of the Directors, Mr. Irwan Mandrawan.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi Direksi untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

In addition, the Company also facilitates the Directors to conduct competency development programs. Details of education/training programs or activities that have been attended by the Directors throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this Integrated Annual Report.

RAPAT DIREKSI
DIRECTORS MEETINGS

Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 16 ayat 1 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

The holding of the Directors meetings is carried out with reference to the Company's Articles of Association and Article 16 paragraph 1 of the OJK regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies which states that the Directors is required to hold Directors meetings periodically at least 1 (one) time every month.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2022, the Directors has held 12 times Internal meetings and four times joint meetings with the Board of Commissioners.

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT
ATTENDANCE FREQUENCY OF THE DIRECTORS IN MEETINGS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi** Attendance Rate at Internal Meetings of the Directors	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris** Attendance Rate at Joint Meetings with the Board of Commissioners
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	100%	100%
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	100%	100%
Lim Fui Liong	Direktur Director	100%	100%
Ilham	Direktur Director	100%	100%
Irwan Mandrawan *	Direktur Director	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran **Average Attendance Rate**		**100%**	**100%**

Keterangan: *) Mulai menjabat pada tanggal 23 Juni 2022
Note: *) Started serving on June 23, 2022

AGENDA RAPAT DIREKSI
MEETING AGENDA OF THE DIRECTORS

Selama tahun 2022, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, masalah manajemen, pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perusahaan, serta berbagai hal strategis lainnya.

During 2022, the meeting agenda covers various matters among others: the Company's strategies, Company's financial and operational performance, management issues, risk control, Corporate responsibilities and sustainability, as well as various other strategic matters.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS
ATTENDANCE OF THE DIRECTORS MEMBERS IN THE GMS

Laporan pelaksanaan tugas Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan tahun 2022. Tingkat kehadiran Direksi dalam RUPST telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The report on the duties implementation of the Directors on the implementation of its duties and responsibilities has been submitted to the shareholders through the 2022 Annual GMS. The attendance rate of the Directors at the AGMS has been disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]
DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

The Assessment of the Directors performance is conducted routinely every year by taking into account duties and responsibilities of the Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The Directors performance assessment is conducted collegially by the Board of Commissioners in accordance with the predetermined performance indicators. The criteria for evaluating the performance of the Directors are as follows:

1. The collective performance of the Directors towards targets achievement of the Company;
2. Achievement of the Director performance individually according to the field of its duties and responsibilities;
3. Implementation of the GCG principles, both individually and collegially.

Assessment of the Directors performance is conveyed in the form of accountability for the implementation of duties and responsibilities during the Annual GMS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA
COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER THE DIRECTORS AND BASIS OF ASSESSMENT

Direksi belum membentuk Komite yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung departemen/unit manajemen yang menjadi bagian dari manajemen Perusahahaan. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya. Sedangkan Unit Audit Internal membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, pengendalian internal, proses penerapan tata kelola Perusahaan, dan sebagainya.

The Directors has not established a Committee to assist its functions and duties in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Directors is supported by a departments/managements unit which is part of the Company's management. The Corporate Secretary assists the Directors in terms of managing the Company's communication program activities, corporate governance, Directors administration, protocol activities, etc. Meanwhile, the Internal Audit Unit assists the Directors in carrying out the functions of risk management, internal control, the process of implementing corporate governance, etc.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 7 dan Pasal 26 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui usulan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS, Perusahaan telah menyediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan. [GRI 2-10]

The holding of nomination for members of the Board of Commissioners refers to Article 7 and Article 26 of the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Directors is conducted through proposal to the GMS by taking into account recommendations from the Board of Commissioners. Prior discussing on the appointment and dismissal of the Directors at the GMS, the Company has provided information on the profiles of the new and reappointed candidates for the Directors. Prospective candidates who will be appointed as candidates for members of the Directors must also meet the requirements stipulated in the OJK regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and have passed the Fit and Proper Test. [GRI 2-10]

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19]
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-19]

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. [GRI 2-20]

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism by taking into account the provisions of the Articles of Association as well as laws and regulations. The procedures and mechanism for compiling remuneration structure and policies for the Board of Commissioners and Directors are regulated based on the Company's Nomination and Remuneration System Policy. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is started from the process of submitting proposals for the type and amount of remuneration by the Directors to the Board of Commissioners. Subsequently, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as the basis for consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. [GRI 2-20]

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33,95 miliar. [GRI 2-21]

Based on the AGMS resolutions dated June 23, 2022, the Shareholders agreed to delegate authorities to the Board of Commissioner to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The determination for the type and amount of remuneration is determined by considering the daily operational activities and financial conditions of the Company.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ending December 31, 2022 is Rp33.95 billion. [GRI 2-21]



INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
INDEPENDENCY AND TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bertindak independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2022 tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-15]

In carrying out their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors always act independently and are free from conflict of interest. The Board of Commissioners and Directors are always guided by the Articles of Association and applicable laws and regulations, so that throughout 2022, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and Directors. [GRI 2-15]

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban melaporkan kepada Perusahaan terkait kepemilikan saham masing-masing beserta anggota keluarga yang dimiliki, baik di Perusahaan maupun perusahaan lainnya, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham dan perubahan atas saham yang dimiliki sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Each member of the Board of Commissioners and Directors is obliged to report to the Company regarding their respective share ownership and their family members, both in the Company and other companies, no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. The Board of Commissioners and Directors have submitted information regarding share ownership and changes in shares owned in accordance with the established policies. Information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed in the Board of Commissioners and Directors profile section in this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
AFFILIATION RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE DIRECTORS, AND THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Informasi terkait Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

All members of the Board of Commissioners and the Directors currently serving do not have family and financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders. Information regarding the Affiliation Relations between the Board of Commissioners and the Directors has been disclosed in the Board of Commissioner and Directors Profile section of this Integrated Annual Report.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

In the implementation, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the implementation of its duties so the Company's management can take place efficiently and effectively through a competent and independent monitoring system and implementation.

PIAGAM KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE CHARTER

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
7. Masa tugas Komite Audit;
8. Kode Etik;
9. Pendanaan.

In performing their duties, the Audit Committee is guided by the Audit committee Charter that has been ratified by members of the Board of Commissioners and Directors on June 13, 2017. The charter regulates matters related to the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee member, including:

1. Duties and Responsibilities as well as authorities;
2. Composition, structure, and requirements of membership;
3. Board Manual;
4. Meeting Policy;
5. Reporting Activities;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to Financial Reporting;
7. The term of office of the Audit Committee;
8. Code of Conduct;
9. Funding.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan pengendalian internal (*internal control*);
3. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Based on the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing Financial Statements and other financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the effectiveness of the implementation of internal control;
3. Reviewing the Company compliance with internal regulations as well as laws and regulations relating to the Company activities;

4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

4. Providing independent opinion in the event of opinion difference between the management and the accountant on the services provided;
5. Reviewing audit implementation by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Directors;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest with the Company;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, scope, and service fees;
9. Reviewing the adequacy of audits carried out by the Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered; and
10. Investigating allegations of errors in the resolutions of the Directors meeting or irregularities in the decision making of the Directors meeting.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT
COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Komposisi Komite Audit terdiri dari seorang Ketua Komite Audit yang merupakan seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan dan akuntansi.

The composition of Audit Committee consists of a Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 (two) members from independent parties who have expertise in auditing, financing and accounting.

Tabel Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2022
Table of the Composition of the Audit Committee in 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Sang Nyoman Suwisma	Ketua Komite Chairman of Committee	Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021. Decree of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.	2021-2023
Lieta Irawati Sumantri	Anggota Komite Committee Member		2021-2023
Agustine Fransisca	Anggota Komite Committee Member		2021-2023

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

SANG NYOMAN SUWISMA

KETUA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

Periode dan Masa Jabatan:
2021–2023

Dasar Hukum Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021.

Period and the Term of Office:
2021–2023

Basis of Appointment:
Decree of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.

LIETA IRAWATI SUMANTRI

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Periode dan Masa Jabatan:
2021–2023

Dasar Hukum Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan:
Magister Management dalam bidang Financial Management, Universitas Tarumanagara (1999) dan Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara (1992).

Pengalaman Kerja:
Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk, tahun 2016–2020.

Period and Term of Office:
2021–2023

Basis of Appointment:
Decree of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.

Educational Background:
Master in management of financial Management from Tarumanagara University (1999) and Bachelor in Accounting from Tarumanagara University (1992)

Work Experience:
Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk, 2016–2020.

AGUSTINE FRANSISCA

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Periode dan Masa Jabatan:
2021–2023

Dasar Hukum Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan:
Universitas Parahyangan, Akuntansi (2008).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau juga pernah bekerja sebagai Tax Assisstant Supervisor di PT Indonesia Prima Property Tahun 2009–2015. Saat ini beliau berkerja juga sebagai Accounting Assisstant Manager PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Period and Term of Office:
2021–2023

Basis of Appointment:
Decree of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.

Educational Background:
Parahyangan University, Accounting (2008).

Work Experience:
Prior to serving as member of the Company's Audit Committee, she also worked as a Tax Assistant Supervisor at PT Indonesia Prima Property in 2009–2015. Currently, she also works as an Accounting Assistant Manager at PT Satya Mulia Gema Gemilang.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit memastikan bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pernyataan independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

The independency of the Audit Committee is ensured by having one Independent Commissioner as the Chairman, while two other members are Independent external parties. All members of the audit Committee ensure to act independently in the implementation of their duties and responsibilities. The Audit Committee Independence statement is shown in the following table:

Aspek Independensi	Independence Aspect	Sang Nyoman Suwisma	Lieta Irawati Sumantri	Agustine Fransisca
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not a person in any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Parties providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not a person with the authority and responsibility to plan, lead or control the Company activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	Has no direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham .	Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or Shareholders	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.	Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business.	√	√	√

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE AUDIT COMMITTEE

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of education/training programs or activities that were attended by the Audit Committee in 2022 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT
DUTIES IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 oleh auditor eksternal;
4. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out activities in order to carry out their duties and responsibilities based on the work program that has been prepared, as follow:

1. Organizing Audit Committee regular meetings
2. Overseeing the implementation of audit plan, reviewing the findings of internal audit and overseeing the follow-up of these findings by the Directors;
3. Reviewing and providing opinion on the audit results of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year by external auditors;
4. Reporting the implementation of the Audit Committee work periodically to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100%.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months and whenever deemed necessary. In 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT
ATTENDANCE FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN MEETINGS IN 2022

Nama Name	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Sang Nyoman Suwisma	4	4	100%
Lieta Irawati Sumantri	4	4	100%
Agustine Fransisca	4	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Directors that functions as a liaison between the Company with regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's business activities comply with the applicable laws and regulations, especially in the capital market sector.

MADE YUDANA

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Usia dan Kewarganegaraan: 57 Tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili:
Tangerang, Indonesia

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Tahun 1993

Pengalaman Kerja:
Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-sekarang); Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff di PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).

Age and Nationality: 57 Years old, Indonesian Citizen

Domicile:
Tangerang, Indonesia

Basis of Appointment:
Serving as Corporate Secretary based on the Directors' Decree Number DIR/069/VI/2017 dated June 9, 2017,

Educational Background:
Bachelor of Accounting from Indonesian Christinaty University, on 1993

Work Experience:
Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-Present); Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the Company;
3. Providing input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison among the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators in accordance with the authority provided by the Company
6. Assisting the Company's Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance.
7. Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out Corporate Secretary function are required to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations in accordance with the laws and regulations.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022
DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan efektif, mencakup:

1. Menyampaikan informasi publik pada *website* Perusahaan;
2. Menyampaikan laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI);
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022;
4. Mengkoordinasikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

During 2022, the Corporate Secretary has carried out his/her duties effectively, including:

1. Delivering public information on the Company's website;
2. Submitting a report to the OJK and/or the Indonesian Stock Exchange (IDX);
3. Organizing and documenting the Annual GMS dated June 23, 2022;
4. Coordinating and documenting the Directors and the Board of Commissioners meetings;
5. Acting as a liaison between the Company and shareholders, OJK, stock exchange and other stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CORPORATE SECRETARY

Informasi terkait pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information related to the training attended can be seen in the Company Profile section in this Integrated Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak secara independen sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis, serta mengevaluasi kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Directors that acts independently as a work unit directly responsible to the President Director. The Company's Internal Audit is responsible for evaluating the effectiveness and efficiency of business processes, as well as evaluating the feasibility and effectiveness of the internal control system.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CHARTER

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/050/11/2010 pada tanggal 1 Februari 2020. Piagam Unit Audit Internal memuat diantaranya Visi dan Misi, Dasar hukum, Struktur dan Kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang Audit Internal, Kode Etik, Persyaratan Auditor Internal, Pelaporan, serta hubungan kerja audit internal.

To support the implementation of their duties and functions, the Internal Audit Unit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been ratified by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners through the Directors Decree Number DIR/050/11/2010 on February 1, 2022. The Internal Audit Unit Charter includes Vision and Mission, Legal Basis, Structure and Position of the Internal Audit, Duties and Responsibilities, the Internal Audit Authorities, Code of Ethics, Internal Auditor Requirements, Reporting, and Internal Audit work relationships.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and Implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Reporting the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and
9. Conducting special inspections if required.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur Organisasi Unit Audit Internal ditetapkan dalam Keputusan Presiden Direktur No. 016/DIR-PD/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021. Fungsi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Pada tahun 2022 jumlah anggota auditor internal pada Unit Audit Internal berjumlah dua orang.

The Organizational Structure of the Internal Audit Unit is stipulated in the Decree of the President Director No. 016/DIR-PD/VIII/2021 dated August 23, 2021. The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit Unit, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's Vice President Director. In 2022, there were two internal auditors in the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2022, Kepala Internal Audit dijabat oleh Michael yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022. Penetapan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan OJK dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

In 2022, the Head of Internal Audit was Michael who was appointed based on President Director Decree Number 016/DIR-PD/VIII/2022 dated August 12, 2022. The appointment has been reported to OJK in accordance with OJK provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015.

MICHAEL

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT

Usia 34 Tahun, Warga Negara Indonesia.

34 years old, Indonesian citizen.

Domisili:
Jakarta, Indonesia

Domicile: Jakarta, Indonesia

Periode dan Masa Jabatan:
2022- sekarang.

Period and Term of Office:
2022- present.

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

Basis of Appointment: President Director Decree Number 016/DIR-PD/VIII/2022 dated August 12, 2022.

Riwayat Pendidikan:
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara Tahun 2012.

Education History:
Obtained a Bachelor's degree in Economics, Tarumanegara University in 2012.

Pengalaman Kerja:
Berpengalaman sebagai Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2018, Internal Auditor PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) Tahun 2017-2018, Internal Auditor PT Globalindo Dua Satu Express Tahun 2009-2017.

Work Experience:
Experienced as Internal Audit of PT Lippo Karawaci Tbk since 2018, Internal Auditor of PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) in 2017-2018, Internal Auditor of PT Globalindo Dua Satu Express in 2009-2017.

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL
INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sebagai pemeriksa internal, Unit Audit Internal bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Seluruh personel dalam fungsi audit internal menandatangani kode etik dan independensi secara berkala.

As an internal examiner, the Internal Audit Unit acts independently and objectively in carrying out its duties and functions. All personnels in the internal audit functions sign the code of conduct and independence periodically.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL
PROFESSIONAL QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada prosedur, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya:

1. Dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan;
2. Dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Harus bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

The Internal Audit Unit owned by the Company has had independence in carrying out their duties in which always refers to procedures, regulations and policies of the Company, as well as internal audit professional standards that apply internationally, including:

1. Not allowed to hold concurrent duties as executor in operational activities in the Company;
2. Not allowed to take sides and not be prejudiced in the Implementation and reporting of audit results;
3. Must be objective, honest, and free from the influence from other parties.

Unit audit internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja yang saling melengkapi. Unit audit internal juga menyusun program pelatihan untuk memastikan bahwa para auditor memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

The internal audit unit consists of internal auditors with various educational backgrounds, skills and work experience that complement each other. The internal audit unit also prepares training programs to ensure that auditors have sufficient knowledge and expertise to carry out their duties.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

Informasi terkait pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the training attended can be seen in the Company Profile Section of this Integrated Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022
DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2022

Sepanjang tahun 2022, Internal Audit telah melakukan kegiatan pemeriksaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada pada Perusahaan untuk menjamin keakuratan dalam penyajian informasi laporan keuangan dan operasional telah sesuai dengan regulasi yang ada;
2. Mengevaluasi penerapan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Standar Operasional Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan atas *Project and Technical Management* Perusahaan serta anak usaha di bawahnya;
4. Menindaklanjut semua temuan dan rekomendasi yang telah diberikan ke *auditee* untuk memastikan temuan telah dilakukan perbaikan;
5. Membuat laporan atas seluruh hasil audit dan rekomendasi perbaikan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris atau Komite Audit.

Throughout 2022, Internal Audit has carried out inspection activities in accordance with the duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Testing the effectiveness and efficiency as well as the existing controls in the Company to ensure the accuracy of the presentation of financial and operational report information in accordance with existing regulations;
2. Evaluating the implementation of internal controls in accordance with the policies in the Company's Operational Standards;
3. Examining the Project and Technical Management of the Company and its subsidiaries;
4. Following-up on all findings and recommendations that have been given to the auditee to ensure the findings have been corrected;
5. Preparing a report on all audit results and recommendations for improvement and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.

In addition to the above activities, the Internal Audit Unit also coordinates regularly through meetings with the Directors and meetings with the Board of Commissioners or Audit Committee.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYTEM

Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dibentuk untuk meminimalisir dan mengelola terjadinya risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian Perusahaan.

The Company realizes the importance of risk management in every aspect of business. The Company has implemented the risk management system established to minimize and manage the occurrence of risk from an event of activity that could have a negative impact on the Company's achievements.

Proses manajemen risiko di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan difokuskan pada dua aspek, yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Sistem tersebut digunakan untuk pengelolaan risiko-risiko, baik yang bersifat strategis/bisnis maupun risiko operasional yang berpengaruh pada keseluruhan organisasi serta berdampak negatif terhadap tujuan-tujuan usaha Perusahaan.

The risk management process within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company. The Company's risk management system is focused on two aspects, namely capital and financial risk management. The system is used for risks management, both strategic/business and operational risk that affects the entire organization and has a negative impact on the Company's business objectives.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen Risiko Modal Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages capital risk to ensure that the Company is able to continue as a going concern, in addition to maximizing profits of the Shareholders through optimizing the balance of liabilities and quity.

Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company ensurers that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing foreign currency, interest rate, credit, liquidity and commodity price risks. The Company's Directors periodically review the maangement of capital risk and financial risk by consdiering the cost and associated risks.

Penerapan manajemen risiko melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Pengelolaan risiko oleh Direksi didukung fungsi-fungsi pelaksana di manajemen oleh Internal Audit, serta diawasi Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Audit. Dengan demikian, penerapan Manajemen Risiko diharapkan mampu untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian sasaran kinerja Perusahaan melalui proses pemahaman mengenai risiko yang melekat, pengukuran, perumusan rencana mitigasi yang efektif, serta pengkomunikasian pengelolaan risiko kepada *stakeholders*. [GRI 2-12, 2-13]

The implementation of risk management involves the Directors and Board of Commissioner. Risk management by the Directors is supported by implementing functions in management namely Internal Audit, as well as is supervised by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee. Thus, the implementation of Risk Management is expected to be able to provide adequate confidence in achieving the Company's performance targets through the process of understanding inherent risks, measuring, formulating effective mitigation plans, and communicating risk management to stakeholders. [GRI 2-12, 2-13]

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO
RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

Perusahaan mengidentifikasikan terdapat 4 (empat) kategori risiko utama yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022. Pengelolaan yang dilakukan dinilai telah mampu mengendalikan risiko sehingga kemungkinan risiko terjadi dapat diturunkan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dapat diminimalkan dan kegiatan Perusahaan tidak terganggu. Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

The Company identified 4 (four) main risk categories faced by the Company during 2022. The management conducted is considered capable of controlling risks so that the possibility of risks occurring can be reduced and the losses that can be incurred can be minimized and the Company's activities are not disrupted. The scope of the Company's risk management is divided into the following 4 (four) groups:

RISIKO PERSAINGAN
COMPETITIVE RISK

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha. Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan.

Competitive Risk is the risk arising from uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies. The strategic steps of these competitors affect the business development. The Company manages the competition risk by penetrating the market through several programs such as brand recognition, broadening the range of product types, strengthening marketing networks, and increasing product competitiveness in terms of price, quality, and availability.

RISIKO PASAR
MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko yang bergantung pada proyek yang mungkin tertunda atau dibatalkan. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan diversifikasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor.

Market risk is the risk that depends on projects that may be delayed or canceled. The policy taken by management in anticipating this risk is to diversify the market and increase the Company competitiveness in the form of developing superior products and increasing export sales.

RISIKO BAHAN BAKU
RAW MATERIAL RISK

Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha kabel adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga *London Metal Exchange* (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia. Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, serta melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku apabila diperlukan.

Raw material risk is the risk of shortage of raw material inventory that supports operational activities of the Company. The main raw materials in the cable business are copper and aluminum which are world trade commodities, where the price refers to the volatile London Metal Exchange (LME) price, depending on supply and demand around the world. The Company manages raw material risk by always takes into account and monitoring the movement of the main raw materials, as well as hedging the purchase price of raw materials if needed.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING
FOREIGN EXCHANGE RISK

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan mempengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan. Perusahaan mengelola nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan melakukan lindung nilai (*hedging*) apabila diperlukan.

Foreign exchange risk is the risk arising due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company currently still has obligations in foreign currency United States Dollars (USD), so if the exchange rate of Rp against the USD weakens, the amount of debt repayment will be higher. This foreign exchange loss will affect the Company's net profit. The Company manages foreign currency exchange rates by minimizing the number of liabilities in USD and performing hedging when necessary.

Selain mengelola risiko bisnis utama, Perusahaan juga menganalisis risiko potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat memberikan dampak potensial yang penting terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menyusun langkah rencana mitigasinya. [OJK E.3]

In addition to managing the main business risks, the Company also analyzes the potential risks that occur as the result of the Company's operational activities that can have an important potential impact on the community and the surrounding environment as well as prepares mitigation plan [OJK E.3]

Risiko yang Timbul Risks Arising	**Rencana Mitigasi**	Mitigation Plan
Pencemaran lingkungan Environmental Pollution	Penyusunan program kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mencakup sertifikasi lingkungan hidup, pengelolaan limbah, penggunaan energi, penghematan kertas dan air	Preparation of work programs in accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management Includes environmental certification, waste management, energy use, paper, and water-saving.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	· Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) termasuk sertifikasi OHSAS 18001:2007 · Pembentukan tim dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) · Pelaksanaan program K3	· Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) including OSHAS 18001:2007 certification · Formation of a team and Committee of Occupational Health and Safety (P2k3) · Implementation of the OHS Program
Sosial masyarakat Social Community	Pelaksanaan program TJSL yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.	Implementation of CSR program that focuses on improving community welfare through education, health, and social affairs.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO
EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Untuk menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi, baik secara internal maupun ekternal. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. [GRI 2-16] [OJK E.3]

To ensure the effectiveness of risk management implementation, the Company routinely conducts evaluations, both internally and externally. The evaluation includes the adjustment of strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. One form of evaluation of the risk management policy is an annual evaluation to the Risk Management Policy and the Standard Procedures.[GRI 2-16] [OJK E.3]

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
STATEMENTS FROM THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memandang bahwa sistem Manajemen Risiko yang terapkan oleh Perusahaan telah memadai dan efektif. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi.

The Company's Directors and Board of Commissioners consider that the Risk Management system implemented by the Company is adequate and effective. The Company can properly manage each of the main risks and other identified risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen sebagai bagian dari penerapan mekanisme *check and balance*. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the Internal Control System runs effectively. The Internal Control System is a process prepared and carried out by the Board of Commissioners, the Directors and managements as part of the implementation of check and balance mechanisms. The implementation of the Internal Control System is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with the applicable laws and regulations as well as efficiency and effectiveness of operational activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA
FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Disamping itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

The Directors implements an internal control system through consistent application of the Company's policies and procedures and compliance with applicable regulations, among others, related to the Company's business activities, strategic plans, division of duties, delegation of authority and adequate accounting policies. In addition, the Board of Commissioners supervises the policies and management of the Company and provides advice to the Directors.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision making. The operational control system is conducted by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and ensure or provide appropriate financial reports as well as ensure the adherence or compliance with laws and regulations.

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan. Perusahaan juga senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi atas ketidakpatuhan hukum. [GRI 2-27]

During the reporting period, the Company has fulfilled the obligation to submit all financial reports. The Company also always upholds compliance with legal provisions. Until the end of the reporting period, the Company has never received sanctions for legal non-compliance. [GRI 2-27]

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Dari tinjauan yang dilakukan, Perusahaan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

The management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is imbedded at every level of the Organization. The Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Directors' assertion regarding the effectiveness of the Internal Control System implemented by the Company.

The Company ensures the conformity of financial reporting rules with applicable financial standards and the OJK regulations. From the review conducted, the Company considers that there is no significant weakness in financial reporting that could affect the operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and the reliability of financial reporting.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
STATEMENT FROM THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif.

To ensure the implementation of the internal control system is running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes. Based on the evaluation that has been conducted during 2022, it showed that the Company's internal control system has been running adequately and effectively.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh insan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2022, Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara material ataupun keberlangsungan bisnis Perusahaan .

The Company requires the Board of Commissioners and Directors as well as all Company personnel to comply with the provisions of applicable laws and regulations. During 2022, the Company, Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries were not involved in any important civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial condition or business continuity.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh regulator maupun otoritas pasar modal terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by regulators or capital market authorities on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors.



AKSES INFORMASI PUBLIK DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO PUBLIC INFORMATION AND COMPANY'S DATA

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memberikan akses seluas-luasnya terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa, baik lokal maupun nasional. Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* www.kmi.co.id dan juga melalui instagram @kabelmetal.indonesia_official yang memuat berbagai informasi Perusahaan dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company always prioritizes the principle of openness to the Shareholders and other Stakeholders. This commitment is realized by providing the widest possible access to the Company performance information, including financial information and other information. The Company provides various accesses to information through various communication channels, including official Company reports, press release, and mass media coverage, both local and national. Information about the Company can also be obtained publicly through the website www.kmi.co.id and also through instagram @kabelmetal.indonesia_official which contains various Company information and is presented in Indonesian and English.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2022.

The Company did not have an employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) as of the end of 2022.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Keberlangsungan usaha Perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam berinteraksi dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Perusahaan dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Business sustainability of the Company is closely related to the organization ability to interact and maintain relationships with the Stakeholders. The interactions and communications conducted can also assist the Company in making decisions and running the business with full responsibility.

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apayang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

The Company has identified key stakeholder groups with the aimed to clearly knowing who has the most mutual interest with the Company, what interests are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media so that effective communication with stakeholders can be established.

Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]
Stakeholders Relations Approach [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu/Topik Pembahasan** Issues/Topic of Discussion	**Mekanisme Keterlibatan** Engagement Mechanism	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	· Peningkatan nilai investasi dan dividen · Peningkatan kinerja Perusahaan · Keberlanjutan usaha · Improvement of Investment and dividends value · Company Performance improvement · Business Continuity	· Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Sirkuler · Penyusunan RKAP dan RJPP · Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan · Implementation of Annual and Circular GMS · Preparation of ABOP and RJPP · Submission of Annual Reports and Financial Statements	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	· Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku · Penerimaan pajak · Dukungan terhadap program pemerintah · Compliance to applicable laws and regulations · Tax revenue · Support for government programs	· Penyampaian laporan dan pertemuan berkala · Pembayaran dan pelaporan pajak · Report submission and periodic meetings · Tax reporting and payment	Bulanan dan tahunan atau sesuai kebutuhan Monthly and annually or as required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu/Topik Pembahasan** Issues/Topic of Discussion	**Mekanisme Keterlibatan** Engagement Mechanism	**Frekuensi** Frequency
Karyawan Employees	· Peningkatan efektivitas hubungan manajemen dengan karyawan · Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan · Improved effectiveness of management-employee relations · Fufillment of employees rights and welfare.	· Rapat kerja dengan manajemen · Pemenuhan perjanjian kerja bersama dan prosedur operasi standar terkait ketenagakerjaan · Management work meeting · Fulfillment of collective labor agreements and standard operating procedures related to employment	Sepanjang tahun Throughout the year
Pelanggan Customers	· Layanan purna jual · Konsistensi kualitas produk · Pengiriman tepat waktu · After-sales services · Product quality consistency · On-time delivery	· Layanan pengaduan pelanggan · Survei kepuasan pelanggan · Customer complaint service · Customer Satisfaction Survey	Periodik atau sesuai kebutuhan Periodically or as required
Mitra Usaha Business Partner	· Proses pengadaan yang wajar dan transparan · Pembayaran tepat waktu · Fair and transparent procurement process · On-time payment	· Pertemuan reguler · Kontrak dan perjanjian · Sosialisasi kebijakan · Regular Meeting · Contracts and agreement · Policy dissemination	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Masyarakat Public	· Penanganan dampak sosial dan lingkungan · Pelaksanaan program tanggung jawab sosial · Handling social and environmental impact · Implementation of social responsibility programs	· Pelibatan masyarakat dalam program TJSL · Saranan pengaduan masyarakat · Community involvement in CSR program · Suggestion for public complaints	Sesuai kebutuhan According to the needs
Media Massa Mass Media	· Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini · Disclosure of accurate and up-to-date informationi	· Pelaksanaan media *gathering* · Konferensi pers · Pemutakhiran informasi secara berkala pada *website* Perusahaan · Implementation of media gatherings · Press conference · Periodic updating of information on the Company's website	Sesuai kebutuhan According to the needs

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-23, 2-24]
CODE OF CONDUCT [GRI 2-23, 2-24]



Kode Etik Perusahaan digunakan sebagai pedoman bagi karyawan dalam berperilaku dan berlaku dengan menekankan pada pentingnya pelaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta pemahaman terhadap hukum dan peraturan Perusahaan. Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang wajib atau tidak boleh dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, maupun stakeholder terkait. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Pedoman-Pedoman prinsip bisnis dan Kode Etik Perusahaan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan di Perusahaan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Code of Conduct is used as guidance for employees in behaving and acting by emphasizing the importance of carrying out duties and responsibilities, and understanding the Company's laws and regulations. This Code of Conduct explains the behaviors that are mandatory or not permissible as well as the standards of behavior expected of employees in interacting with co-workers, business partners and related stakeholders. The implementation of the Code of Conduct is expected to prevent acts of corruption, fraud and other unlawful acts. The Company's business principles guidelines and Code of Conduct apply without exception to every employee in the Company down to the Directors and Board of Commissioners levels.

RUANG LINGKUP KODE ETIK PERUSAHAAN
SCOPE OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik memuat komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika usaha dan etika kerja di Perusahaan. Ruang lingkup Kode Etik Perusahaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

The Code of Conducts contains the Company's commitment to various interested parties as manifestation of business ethics and work ethics in the Company. The main points of the Code of Conducts cover the following aspects:

ETIKA USAHA
BUSINESS ETHICS

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku yang diterapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, seperti dengan karyawan, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat sekitar, *Shareholders*, kreditur, anak perusahaan, media massa, komunitas/organisasi profesi serta dalam perdagangan internasional.

Including various standards of behavior set by the Company in interacting and dealing with stakeholders, such as with employees, customers, suppliers, competitors, regulator, the surrounding community, Shareholders, creditors, subsidiaries, mass media, community professional organization and in international trade.

ETIKA KERJA
WORK ETHICS

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Hal ini mencakup: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan data dan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan perilaku etis terhadap semua karyawan. Standar kode etik tersebut berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.

Including various standards of behavior in carrying out work an in interacting. It includes: compliamnce with the law, conflicts of interests, giving and receiving, equality and respect for human rights, fair employment opportunities, unfair payments, confidentiality of data and information, supervision and use of assets, occupational safety and health and the work enviroment, Intellectual Property Rights (IPR) and ethical behavior towards all employees. The code of conducts standards applies to all employees of the Company and is constantly adjusted to developments in law, social, norms, regulations and business journey of the Company.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK
SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Perilaku kepada semua pihak, baik di internal Perusahaan maupun pihak-pihak lain di luar Perusahaan/pihak eksternal. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan.

The Company continuously disseminates the Code of Conduct to all parties, both within the Company and other parties outside the Company/External parties. Any violation of the Code of Conduct will be processed in accordance with the applicable provisions in the Company. This is a form of the Company's commitment to uphold the Code of Conducts in all lines of the Company.

PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUTNYA
VIOLATIONS AND THE FOLLOW-UPS

Pada 2022, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

In 2022, there were no reports regarding the violations to the Company's Code of Conduct.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan berupaya mencegah segala bentuk tindak pidana korupsi baik yang dilakukan maupun yang melibatkan insan Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mengutamakan aspek integritas dan profesional serta menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* dalam hal perilaku bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020.

Dalam proses penerapannya, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut dengan tidak melakukan dan melibatkan diri dari praktik korupsi. Perusahaan menyediakan berbagai saluran yang bisa dimanfaatkan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi maupun laporan setiap pelanggaran atau indikasi korupsi.

The Company strives to prevent all form of criminal actions of corruption, both committed and involving the Company personnel. In carrying out business activities, the Company always implements business activities with integrity and professionalism and implements a Zero Tolerance policy in terms of unethical business behavior, such as corruption, bribery and gratuities as stated in the Board of Director's Circular Letter Number 021/DIR-PD/I/2020.

In the implementation process, the Company is committed to supporting this policy by not engaging in corruption. The Company provides various channels that stakeholders can use to convey information and report any violations or indications of corruption.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-25, 2-26]
WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing system* (WBS) merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan untuk melaporkan tindakan pelanggaran termasuk yang berkaitan dengan tindakan suap dan korupsi yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal Perusahaan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dilakukan untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan.

The Whistleblowing System is a means of reporting that can be used by internal and external parties of the Company to report violations including those related to bribery and corruption actions committed by preparators within the Company's internal environment. The implementation of the Whistleblowing System in the Company is carried out to encourage all stakeholders to report violations of law or ethics through a system managed by the Company.

SARANA PELAPORAN DAN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
REPORTING FACILITIES AND WHISTLEBLOWER PROTECTION

Perusahaan telah menyediakan sarana untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat kmi@kmi.co.id. Perusahaan juga

The Company has provided facilities to report violations that occurred. The whistleblower can submit the report by written mail to the address: Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 or email to kmi@kmi.co.id. The Company also facilitates whistleblowing in regular

memfasilitasi penyampaian laporan pelanggaran dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain korupsi, konflik kepentingan, diskriminasi, dan lain sebagainya yang tidak anggap melanggar peraturan dan tidak sesuai dengan kode etik Perusahaan.

meetings between management and employees. Matters that can be reported include corruption, conflicts of interest, discrimination, etc that are not considered to violate regulations and are not in accordance with the Company's Code of Conduct.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

The Company ensures the confidentiality of the whistleblowers' identity until the process has been followed-up and resolved. This policy is applied to avoid any intimidation to the whistleblower from the reported party. The Whistleblowers will be disclosed in case the report turns into law case and the investigation process is submitted to the authorized legal institution.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN
HANDLING OF COMPLAINTS AND PARTIES COMPLAINTS MANAGER

Perusahaan menetapkan Unit Internal Audit sebagai fungsi pengelola WBS. Pengaduan yang masuk dari berbagai saluran diterima dan dicatat oleh pengelola WBS untuk selanjutnya dilakukan verifikasi untuk menentukan tindaklanjutnya. Unit Internal Audit secara berkala melakukan pemantauan tindak lanjut atas adanya pelaporan pelanggaran.

The Company has a work unit in charge of carrying out supervisory and inspection functions, namely the Internal Audit Unit, carrying out work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conduct that indicate irregularities. The Internal Audit Unit periodically checks every incoming report to be followed-up.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAKLANJUTNYA
COMPLAINT HANDLING FOLLOW-UP

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait pelanggaran yang terjadi di Perusahaan.

In 2022, there were no reports regarding violations occurred in the Company

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan GCG di Perusahaan telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 yang dijabarkan dalam SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 yang memuat 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan publik dengan penjabaran sebagai berikut:

The implementation of GCG in the Company refers to the Public Company Governance Guidelines regulated based on the OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 which is spelled out in SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 that contains 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the application of Corporate governance principles in a public company with the following descriptions:

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
I	**Aspek 1** Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1** Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** To improve the Value of GMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has open and close voting methods or technical procedures that highlights independence and the interest of Shareholders	**Terpenuhi.** Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2022, mekanisme pengambilan suara dicantumkan dalam tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham. **Fulfilled.** The procedures for both open and close voting are regulated in the Company's Articles of Association. In the implementation of the 2022 Annual GMS, the voting mechanism is included in the meeting rules which are submitted to shareholders.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioner of Public Company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi.** RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. **Fulfilled.** All members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS summary is available on the Public Company Website at least for 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Risalah RUPS Tahunan 2022 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perusahaan. **Fulfilled.** The 2022 GMS summary can be accessed and download at any time through the Company's website.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** To Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communication policy with Shareholder or investors.	Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui rapat-rapat seperti *investor meeting*, *public expose* dan juga keterbukaan informasi melalui *website* dimana para Pemegang Saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan. Namun demikian Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan Pemegang Saham. The Company has carried out communication activities with Shareholders or Investors through meetings such as investor meeting and information disclosure through the website where Shareholders and investor can access data and information developments regarding the Company. However, the Company does not have a written policy regarding communication with Shareholders yet.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders of Investors on the website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana Pemegang Saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi Perusahaan. The Company has disclosed information through website, where the Shareholders or investor can access the growth of the Company's data and information.
II	**Aspek 2** Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination the number of the Board of Commissioners' members by considering the Public Company's condition..	**Terpenuhi.** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. **Fulfilled.** Determination of the number of the Company's Board of Commissioners members has referred to the provisions of applicable laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on the provisions of OJK Regulations regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuer of Public Companies. Currently the number of members of the Company's Board of Commissioners is 4 (four) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and a Commissioner.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Commissioners composition considers the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi.** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. **Fulfilled.** The composition of members of the Board of Commissioners has fulfilled diversity aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business fields.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** To Improve the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' Performance	**Terpenuhi.** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assessment* berdasarkan kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Fulfilled.** The Performance Assessment of the Board of Commissioner is carried out by each member of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	**Terpenuhi.** Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangundangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. **Fulfilled.** The resignation policy of the Board of Commissioners has been stipulate in the Company's Article of Association which includes policies regarding the resignation of the Board of Commissioners members if they act contrary to the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Directors	**Terpenuhi.** Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyusun sistem serta prosedur pemilihan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. **Fulfilled.** In 2022, the Board of Commissioners has developed a system and procedure for selecting members of the Directors to be submitted to the GMS.
III	**Aspek 3** Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3** Functions and Roles of the Directors		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** To Strengthen the Membership and Composition of the Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the members of the Directors number considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi.** Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang yang membidangi masing-masing Direktorat. **Fulfilled.** The Company has fulfilled the provisions of the Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is the number of members of the Directors shall be more than 2 (two) people. The number of the Directors has considered the Company's conditions and needs. Members of the Company's Directors consist of 5 (five) people who are in charge of their respective directorates.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination Of the members of the Directors composition considers the diversity of required expertise, knowledge and experience.	**Terpenuhi.** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. **Fulfilled.** The composition of members of the Directors has fulfilled diversity aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business fields.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi.** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. **Fulfilled.** Members of the Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background and/or related work experience.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** To Improve the quality of the implementation of Duties and Responsibilities of the Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a self-assessment policy to assess the Directors' performance.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The Performance assessment of the Directors is carried out by each member of the Directors through a self-assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the performance assessment of the Directors in this Annual Report.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	**Terpenuhi.** Kebijakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur pengunduran diri seorang anggota Direksi. **Fulfilled.** The policy in the Company's Articles of Association has regulated the resignation of a member of the Board of Directors.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
IV	**Aspek 4** Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4** Stakeholder Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* telah diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). The policy to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct.
	Principle 7 To Improve the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has the anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan Perusahaan terkait anti korupsi dan anti *fraud* diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). Company policies regarding anti-corruption and anti-fraud policy are regulated in the Company's Code of Conduct.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and enhancements of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang memuat pengaturan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok. The policy on supplier selection and capacity improvement is regulated in the Procurement Policy which contains arrangements regarding the requirements that must be met by suppliers.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait. Fulfilled Creditor's rights are regulated in the agreement between the Company and the related creditors.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing policy.	Perusahaan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has provided a whistleblowing system.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives to the Directors and employees.	Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian instentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. The company does not yet have a policy of providing long-term incentives for the Directors and Employees.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
V	**Aspek 5** Keterbukaan Informasi **Aspect 5** Information Disclosure		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** To improve the Implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Beside the website, the Public Company utilizes information technology more broadly as a medium for information disclosure.	Perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi Perusahaan. melalui *website* Perusahaan www.kmi.co.id, facebook: kabelmetal.indonesia_official dan instagram @kabelmetal.indonesia_official. The Company uses information technology to disseminate Company information. through the Company's website www.kmi.co.id, facebook: kabelmetal.indonesia_official and the Company's instagram @kabelmetal.indonesia_official.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Laporan Tahunan ini mengungkapkan struktur pemegang saham, yang terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali, serta pemegang saham dengan jumlah saham paling sedikit 5%. This Annual Report discloses shareholder structure, which consists of major and controlling shareholders, as well as shareholders with at least 5% of shares.


kabelmetal
TCM
46



06

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Sebagai perusahaan publik yang bertanggung jawab, KMI berkomitmen untuk senantiasa menjadikan keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus dimasukkan ke dalam strategi bisnis Perusahaan. Komitmen ini dijalankan dengan menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasi atau kegiatan bisnis Perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan performa/kinerja ekonomi Perusahaan, namun juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan karena Perusahaan mampu menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak keberlanjutan. Selain itu, juga sebagai dukungan Perusahaan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sejalan dengan penerapan atas prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As an accountable Public Company, KMI is committed to making sustainability an important aspect that must be included in the Company's business strategy. This commitment is carried out by implementing sustainable operation, namely operational activities or Company business activities carried out by taking into account the economic, environmental, and social aspects. This matter aims to not only improve the Company's economic performance, but also to increase stakeholders' trust in the Company due to the Company being able to show commitment to managing sustainable impacts. Additionally, to support the Company in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) which are in line with the implementation of the principles of sustainable finance as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services institutions, Issuers, and Public Companies.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan telah memenuhi prinsip sebagai berikut:

The Company always ensures that the Company's social and environmental responsibility have fulfilled the following principles:

Prinsip Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Principles

- **Memenuhi harapan para pemangku kepentingan**
  Meeting stakeholder expectations
- **Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat**
  Providing contribution to sustainable development, including public health and welfare.
- **Mematuhi peraturan perundang-undangan**
  Complying with statutory regulations
- **Konsisten dengan norma perilaku internasional**
  Being consistent with international norms of behavior
- **Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha Perusahaan**
  Integrated into all business activities of the Company

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]
ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

Perusahaan telah membangun budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) yang mencakup dimensi lingkungan dan sosial yang membangkitkan kepedulian seluruh insan KMI untuk bertanggung jawab terhadap tantangan lingkungan dan sosial yang juga memberikan manfaat ekonomi yaitu terciptanya efisiensi Perusahaan. Dalam membangun budaya keberlanjutan, KMI telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2022, kegiatan membangun budaya keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan komitmen penghematan kertas (*paperless*) dengan mengembangkan Dash Board Internal Regulation dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
2. Melakukan efisiensi energi listrik dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan mematikan listrik ketika tidak digunakan;
3. Mengurangi air kemasan plastik;
4. *Bike to work*;
5. Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon;
6. Kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi; serta
7. Menciptakan dan mendistribusikan nilai/manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

Seluruh komitmen ini dilakukan Perusahaan sebagai bentuk penerapan Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada setiap kegiatan Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company has built a sustainability culture that includes the environmental and social context that raises awareness to all KMI people towards environmental and social challenges which also provides economic benefits, namely the creation of Company efficiency. In building a Sustainability culture, KMI has implemented sustainable finance principles. During 2022, activities to build a sustainability culture of the Company are as follows:

1. Committing in paperless by developing a Dash Board Internal Regulation and Standard Operating Procedure (SOP);
2. Conducting electrical energy efficiency by using energy-efficient LED-type lamps and turning off electricity when not in use;
3. Reducing plastic bottled water;
4. Bike to work;
5. Planting trees to increase carbon sequestration;
6. Gender equality in the recruitment process up to remuneration provision; and
7. Creating and Distributing value/benefits for stakeholders of the Company.

All these commitments are conducted by the Company as a form of implementing the Principles of Sustainable Business Strategies and Practices that integrates economic, social, and environmental aspects to all activities of the Company while also contributing to reaching Sustainable Development Goals (SDGs).

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
INTEGRATION OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAMS TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Ringkasan kontribusi program-program keberlanjutan Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebagai berikut:

A summary of the contribution of the Company's sustainability programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) is as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs [OJK F.25]

Integration of Corporate Sustainability Programs with SDGs [OJK F.25]

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan	Sustainability Program Achievements	SDGs
1	Berkontribusi Positif Bagi Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan Contributing Positively to Sustainable Economic Development	· Tercapainya pendapatan Rp2.221.091 juta · Tercapainya laba bersih tahun berjalan Rp 5 9.962 juta · Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.165.450 juta · Bekerjasama dengan 89% pemasok lokal · Pemberdayaan tenaga kerja lokal sebanyak 729 orang	· Achieved revenue of Rp2,221,091 million · Achieved net income for the year of Rp59,962 million · Distributed economic value to stakeholders pf Rp2,165,450 million · Cooperating with 89% local suppliers · Empowerment of local workforce of 729 people	
2	Menjaga Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup Maintaining Preservation of Nature and the Environment	· Pengelolaan material ramah lingkungan dengan melakukan pemanfaatan *scrap* konduktor yang diolah kembali untuk bahan baku konduktor · Inisiatif penghematan kertas (paperless) dengan mengembangkan *Dash Board Internal Regulation* dan (SOP), menggunakan kertas secara bolak-balik, penggunaan kertas bekas untuk *drafting* dan menerapkan kebijakan *paperless* untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing* · Inisiatif efisiensi energi dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan mematikan listrik ketika tidak digunakan · Inisiatif efisiensi air dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi dan pemeriksaan secara periodik untuk mencegah kebocoran air keran · Melakukan program pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon · Inisiatif pengurangan/reduksi emisi GRK dengan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, melakukan pemeliharaan (*maintenance*) teknologi dan seluruh kendaraan operasional secara berkala, melakukan uji emisi kendaraan operasional, cerobong genset dan beberapa cerobong terkait proses produksi · Meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan, melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah dan melakukan pengukuran limbah secara berkala	· Management of environmentally friendly material by utilizing conductors scraps which are reprocessed for conductor raw materials · Paperless initiatives by developing a Dash Board Internal Regulation and (SOP), using both sides of paper, using scrap papers for drafting and implementing a paperless policy to use the digital printing without the printing process · Energy efficiency initiatives by using energy efficient LED-type lamps and turning off electricity when not in use · Water efficiency initiatives by informing all employees to use water wisely for sanitation purposes and periodic check to prevent tap water leaks · Conducting environmental preservation program by planting trees so as to increase carbon sequestration · Initiative to reduce GHG emission by applying appropriate and environmentally friendly technology, conducting periodic maintenance of technology and all operational vehicles, conducting emission test of operational vehicles, generator chimneys and several chimneys related to the production process · Minimizing the output of waste generated from business activities of the Company, conducting waste management in accordance with the type of waste and conducting regular waste measurements	

No.	**Komitmen Keberlanjutan** Sustainability Commitment	**Capaian Program Keberlanjutan**	Sustainability Program Achievements	**SDGs**
3	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	· Kesetaraan kesempatan bekerja · Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa · Kepatuhan terhadap upah minimum regional dengan perbandingan Upah Karyawan *Entry Level* dengan Upah Minimum sebesar 120% · Penciptaan lapangan pekerjaan merekrut sebanyak 10 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 1,8% · Memberikan program promosi dan rotasi kepada 38 orang karyawan · Program pendidikan dan pelatihan karyawan	· Equal work opportunities · Absence of child and forced labor practices · Compliance with regional minimum wages with a comparison of Entry Level Employees Wages to Minimum Wage of 120% · Job creation recruiting 10 new employees with a recruitment rate of 1.8% · Provide promotion and rotation programs to 38 employees · Employee education and training programs	
4	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Selamat dan Sehat Creating a Safe, Secure, and Healthy Work Environment	· Memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 – *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) · Adanya tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3 · Pelaksanaan berbagai program membangun kesadaran K3	· Fulfilling international OHS implementation standards by obtaining ISO 45001: 2018 Certificate (Occupational Health and Safety Management Systems) · The existence of a Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) team to improve the effectiveness of OHS implementation. · Implementation of various OHS awareness building program.	
5	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Welfare Improvement	· Program bantuan aspek keagamaan · Program bantuan pendidikan · Program bantuan kesehatan · Program bantuan sarana dan prasarana · Layanan penanganan pengaduan masyarakat	· Religious aspect assistance program · Education assistance program · Health assistance program · Facilities and infrastructure assistance program · Community complaint handling service	
6	Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development	· Evaluasi dampak positif dan negatif produk yang dihasilkan · Inovasi produk berkelanjutan dan memanfaatan teknologi baru demi menciptakan efiensi, peningkatan kualitas produk, hingga pengurangan limbah · Program peningkatan mutu produk dan layanan	· Evaluation of positive and negative impacts of the products produced · Continuous product innovation and utilizing new technology to create efficiency, improve product quality, and reduce waste · Product and service quality improvement programs	
7	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implementing Sustainability Governance	· Pemberian Kesempatan yang sama baik kepada Pegawai Pria maupun Wanita untuk Menduduki Posisi Strategis · Menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* dalam hal perilaku bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi	· Providing Equal Opportunities, both for Male and Female Employees to occupy strategic position. · Implementing Zero Tolerance Policy in the context of Non-Ethical business behaviors, such as, corruption, bribery and gratification.	

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact
[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kinerja keuangan dan operasional yang positif sehingga dapat memberikan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan juga sebagai perwujudan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan ekonomi nasional. Komitmen ini tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan melakukan berbagai improvement/pengembangan produk, inovasi berkelanjutan dan efisiensi. Pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah koordinasi President Director dan Vice President Director.

The Company made the Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact as important sustainable topic due to the Company is committed to creating positive financial and operational performance to provide value/benefits to all Stakeholders of the Company and as a form of the Company's contribution to national economic development. This commitment is stated in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). To support this commitment, the Company carries out various improvement/ product development, sustainable innovation, and efficiency. The management of economic performance is under the coordination of the President Director and the Vice President Director

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA
COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE

Selama tahun 2022, Perusahaan membukukan pencapaian kinerja produksi dan keuangan sebagai berikut:

During 2022, the Company recorded production and financial achievement performance as follows:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan [OJK F.2, F.3]
Comparison of Production and Financial Targets and Performance [OJK F.2, F.3]

Tahun Year	**Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Kabel Listrik dan others (Ton)** Comparison of Target and Realization of Sales of Power Cable and others (Tons)		**Pencapaian** Achievements	**Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp miliar)** Comparison of Target and Realization of Revenue (Rp billion)		**Pencapaian** Achievements	**Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan (Rp miliar)** Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss for the Year (Rp billion)		**Pencapaian** Achievements
	Target	**Realisasi** Realization		**Target**	**Realisasi** Realization		**Target**	**Realisasi** Realization	
2022	**13.959**	**14.139**	**101%**	**2.843**	**2.221**	**78%**	**212**	**60**	**28%**
2021	11.256	10.838	96%	1.783	1.762	99%	135	94	69%
2020	18.509	17.081	92%	2.091	1.969	94%	(3)	(74)	(2.467)%

PENCIPTAAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI
ECONOMIC VALUE CREATION AND DISTRIBUTION

Pada tahun 2022, dengan melakukan berbagai *improvement*/pengembangan produk, inovasi berkelanjutan dan efisiensi, Perusahaan berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp2.232.386 juta yang meningkat 26,03% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.771.293 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.165.450 juta yang meningkat 29,97% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.666.063 juta.

In 2022, by conducting various products improvement/ development, continuous innovation and efficiency, the Company managed to record the resulting of direct economic value of Rp2,232,386 million, an increase of 26.03% from 2021, which was Rp1,771,293 million. From the direct economic value generated, the Company distributes economic value to stakeholders of Rp2,165,450 million, an increase 29.97% from 2021, which was Rp1,666,063 million.

Nilai Ekonomi Perusahaan (Rp Juta) [GRI 201-1]
Company Economic Value (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan **Direct Economic Value Generated**	**2.232.386**	**1.771.293**	**1.964.266**
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait Sales of power cable and related equipment	2.219.725	1.758.083	1.809.178
Pendapatan kontrak konstruksi Revenue from construction contract	1.367	3.658	159.682
Penghasilan bunga Interest Income	8.860	9.143	9 .228
Keuntungan mata uang asing Foreign currencies gain	6.615	606	(5.530)
Keuntungan dan kerugian lain-lain Other profits and losses	(4.181)	(197)	937
Nilai Ekonomi yang didistribusikan **Economic Value Distributed**	**2.165.450**	**1.666.063**	**2.034.826**
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	2.024.468	1.585.775	1.881.026
Beban penjualan* Selling Expense*	45.050	25.096	44.089
Beban umum dan administrasi* General and administrative expense*	71.908	48.040	87.636
Beban keuangan Finance cost	4.172	3.481	11.417
Beban pajak final Final Tax Expense	55	146	6.387
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	16.029	-	-

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payment to the Government (Corporate Tax, income tax, levies, etc)	3.343	3.139	3.942
Investasi sosial (biaya TJSL) Social Investment (CSR budget)	425	386	329
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Retained Economic values (Economic Value Generated – Economic Value distributed)	**66.936**	**105.230**	**(70.560)**

Catatan:
Perhitungan nilai ekonomi Perusahaan disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit
*Beban penjualan dan beban umum dan administrasi termasuk beban gaji dan tunjangan karyawan
Notes:
The calculation of the Company's economic value is presented on a consolidated basis with the subsidiaries in accordance with the audited financial statements
*Selling and general and administration expenses include salaries and employee benefits cost.

PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACT MANAGEMENT

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Perusahaan melakukan manajemen rantai pasokan untuk mendukung bisnis Perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Untuk menjaga pasokan barang dan jasa, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pemasok baik pemasok lokal dan non-lokal (pemasok asing dari luar negeri). Selama tahun 2022, Perusahaan bekerja sama dengan 186 pemasok barang dan jasa yang terdiri dari pemasok bahan baku dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor (pemasok peralatan dan kebutuhan kantor/ATK, *information & technology* serta jasa konsultansi) dengan nilai pengadaan sebesar Rp1.904 juta. Dari total pemasok tersebut, sebanyak 166 pemasok atau 89% merupakan pemasok lokal. Hal ini merupakan bentuk kontribusi Perusahaan dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. [GRI 2-6, 203-2]

The Company conducts supply chain management to support the Company's business more effectively and efficiently. To maintain the supply of goods and services, the Company cooperates with both local and non-local (foreign suppliers from abroad). Throughout 2022, the Company cooperated with 186 goods and services suppliers that consist of raw material suppliers and suppliers for office operational needs (equipment and office supplies/ATK suppliers, information & technology and consulting services) with a procurement value of Rp1,904 million. Of the total suppliers, 166 suppliers or 89% are local suppliers. This is a form of the Company's contribution in supporting the recovery and growth of the national economy. [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Pemasok Vendor	186	150	119
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Vendor	166	130	98
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Suppliers	%	89%	87%	82%
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp juta Rp million	1.904.171	1.479.500	1.330.167

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL
EMPOWERMENT OF LOCAL MANPOWER

Perusahaan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal yaitu tenaga kerja yang berasal dari Indonesia dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja yang dapat menekan angka pengangguran. Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 729 karyawan, dan seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal. [GRI 203-2]

The Company empowers local workers, namely workers who come from Indonesia to improve the nation's economy through creating jobs that can reduce unemployment. In 2022, the number of employees of the Company was 729 employees, and all of them are local workers. [GRI 203-2]



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Lingkungan Hidup
Management Approach: Topic of Environmental Performance
[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan topik pengelolaan lingkungan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan, hal ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan bagi kehidupan generasi mendatang. Komitmen ini telah tercantum dalam Kebijakan Lingkungan yang terdapat pada Buku Panduan Sistem Manajemen Nomor KMI/MN/001 yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sebagai perwujudan dari komitmen ini, Perusahaan telah memiliki Sertifikat ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems – (Sistem Manajemen Lingkungan) yang dikeluarkan oleh SICS yang berlaku hingga 1 Juli 2024. Sistem Manajemen lingkungan ini menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan, mengukur dan memantau kegiatan Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dijalankan Perusahaan telah mematuhi dan memenuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku. Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan seperti penghematan kertas, efisiensi energi dan penghematan air serta melakukan pengukuran limbah secara berkala sebagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan ini dilaksanakan oleh Departemen *General Affairs* dan *Quality Assurance* melalui koordinasi dengan Departemen lainnya yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada *Environmental Management Representative* dan Direktur Perusahaan.

The Company makes environmental management an important sustainability topic due to the Company is committed to always managing the environmental impact from the Company's operational activities, aiming to maintain environmental sustainability for the lives of future generations. This commitment has been stated in the Management System Handbook Number KMI/MN/001 referring to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

As a form of this commitment, the Company has obtained ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems Certificate released by SICS and is valid until July 1, 2024. This Environmental Management became a guide for the Company to implement, assess, and monitor activities that aims to improve the Company's environmental performance and ensure that all activities that the Company has adhered to and complied with the applicable laws and regulations related to the environment. Throughout 2022, the Company has carried out various environmental management activities such as paperless, energy efficiency and saving water as well as conducting waste measurement periodically as an effort of the Company to support the achievement of Sustainable Development Goals. The management of environment conducted by the Company is carried out by the Department of General Affairs and Quality Assurance through coordination with other departments and their performance is held accountable to the Environmental Management Representative and the Company's Director.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST [OJK F.4]

Selama tahun 2022, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp410,02 juta yang meningkat 31,42% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp311,98 juta.

During 2022, the Company reserves for activities related to environmental management amounted to Rp410.02 million, an increase of 31.42% from 2021, which was Rp311.98 million

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp juta) [OJK F.4]
Environmental Management Cost (Rp million) [OJK F.4]

No	Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program	2022	2021
1	Kalibrasi Calibration	12,93	11,00
2	Pengujian air limbah 4 IPAL domestik dan *upstream downstream* per semester Wastewater testing of 4 domestic and upstream downstream WWTPs per semester	39,29	34,23
3	Biaya alat bantu *monitoring* swapantau IPAL Cost of WWTP self-monitoring tool	6,50	7,21
4	Biaya pengurasan IPAL Cost of Cleaning WWTPs	6,30	5,88
5	Pengukuran lingkungan dan K3 OHS and Environmental measurement	84,45	97,34
6	Uji emisi kendaraan Vehicle emission test	12,63	11,49
7	Biaya pengelolaan limbah B3 (penyerahan ke pihak ketiga) Cost of B3 waste management (disposed to third parties)	101,49	7,53
8	Biaya pengangkutan sampah (limbah padat domestik) Cost of waste transportation (domestic solid waste)	146,43	137,30
	Jumlah Total	**410,02**	**311,98**

PENGELOLAAN PENGGUNAAN MATERIAL [OJK F.5]
MANAGEMENT OF MATERIAL USE [OJK F.5]

Material utama yang digunakan untuk memproduksi kabel adalah Tembaga (Cu), Aluminium (Al), XLPE dan PVC. Dalam menjaga mutu produk kabel yang diproduksi, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk memastikan bahwa spesifikasi dan mutu material yang digunakan berkualitas, mengutamakan keamanan dan kesesuaian dengan standar lokal maupun internasional dan tidak mencemari lingkungan karena limbah dari material yang digunakan Perusahaan olah kembali seperti pemanfaatan *scrap* konduktor yang diolah kembali untuk bahan baku konduktor melalui proses peleburan dengan tetap menjaga kualitas dan mutu tetap terjaga. [OJK F.5]

The main materials used to produce cables are copper (Cu), Aluminum (Al), XLPE and PVC. In maintaining the quality of the cable produced, the Company implements the Quality Management System ISO 9001:2015 to ensure that the specification and quality of materials used is of quality, prioritizing safety and suitability with local and international standards and does not pollute the environment due to waste from materials used by the Company is reprocessed such as the utilization of scrap conductors which are reprocessed for conductor raw materials through a smelting process while maintaining quality.[OJK F.5]

PENGELOLAAN PENGGUNAAN KERTAS
PAPER USAGE MANAGEMENT

Untuk menunjang kegiatan operasional kantor, Perusahaan menggunakan kertas yang dibeli dari mitra/pemasok Perusahaan. Selama tahun 2022, upaya penghematan kertas (*paperless*) yang dilakukan Perusahaan antara lain dengan mengembangkan *Dash Board Internal Regulation* dan *Standard Operating Procedure* (SOP), menggunakan kertas secara bolak-balik, penggunaan kertas bekas untuk *drafting* dan menerapkan kebijakan *paperless* dimana semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*. Dengan program tersebut, selama tahun 2022 penggunaan kertas di kantor berhasil mengalami penurunan.

To support operational processes, the Company uses papers bought from partners/suppliers of the Company. Throughout 2022, the initiatives to save paper (paperless) conducted by the Company were, among others, by developing a Dashboard Internal Regulation and Standard Operational Procedure (SOP), using paper back and forth, and using the used paper for drafting and implementing paperless policy in which all documents are encouraged to use digital printing without printing process. With these programs, throughout 2022, paper usage in the office successfully decreased.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI
ENERGY USE MANAGEMENT

Untuk menunjang kegiatan produksi di pabrik dan kegiatan operasional di kantor, Perusahaan menggunakan energi listrik, solar dan bensin. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan mesin dan peralatan pabrik serta aktivitas kantor, sedangkan solar dan bensin digunakan untuk kendaraan kantor dan distribusi produk Perusahaan. Selama tahun 2022, penggunaan energi Perusahaan sebesar 65.393,35 gigajoule yang mengalami peningkatan 78,01% dari tahun 2021 yaitu sebesar 36.735,38 gigajoule.
[GRI 302-1] [OJK F.6]

To support production activities in the factory and operational activities in the office, the Company uses electricity, diesel and gasoline. Electrical energy is used to operate machinery and factory equipment as well as office activities, while diesel and gasoline are used for office vehicles and distribution of the Company's products. During 2022, the Company's energy use was 65,393.35 gigajoules, which increased by 78.01% from 2021, which was 36,735.38 gigajoules.
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi Perusahaan [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]
Company Energy Use and Intensity [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Listrik Electricity	MWh	18.052,00	10.121,90	13.191,70
	Gigajoule	64.987,00	36.438,84	47.490,12
Solar Diesel	Liter	164.179,00	169.127,00	165.299,00
	Gigajoule	6,35	6,54	6,39
Bensin Gasoline	Liter	12.230,00	8.917,00	11.866,00
	Gigajoule	400,00	290,00	390,00
Jumlah Penggunaan Energi Total of Energy Use	**Gigajoule**	**65.393,35**	**36.735,38**	**47.886,51**

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Produksi Total Production	Ton	14.208,00	9.289,00	14.698,00
Intensitas Penggunaan Energi **Intensity of Energy Use**	**Gigajoule/ton**	**4,6026**	**3,9547**	**3,2580**

Catatan:
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi: 1 MWh = 3,6 gigajoule
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG *Protocol* (WBCSD, WRI), dengan faktor konversi: 1 liter bensin = 0,033 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan jumlah penggunaan energi dibandingkan dengan jumlah produksi

Notes:
- The use of electricity from kwh is converted to Gigajoule through the use of General Converter for Energy from International Energy Agency (IEA) with conversion factor of: 1 MWh=3.6 gigajoule
- The use of fuel from liter is converted to Gigajoule through the use of standard IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD,WRI), with conversion factor of: 1 liter gas=0.033 gigajoule
- The intensity of energy use is calculated by the amount of energy use compared to the amount of production

Sebagai upaya Perusahaan untuk menangani tantangan perubahan iklim, selama tahun 2022 Perusahaan melakukan upaya efisiensi energi sebagai berikut: [OJK F.7]
- Menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi;
- Mematikan listrik ketika tidak digunakan; serta
- Mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala.

As the Company's effort to handle the challenges of climate change, throughout 2022, the Company made the following energy efficiency efforts as follows: [OJK F.7]
- Using LED, type of lamp that saves energy;
- Turning off electricity when not in use; and
- Replacing machines with new energy-efficient technologies and carrying out periodic maintenance.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR
WATER USE MANAGEMENT

Untuk mendukung kegiatan operasional pabrik dan kantor, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air PDAM. Selama tahun 2022, penggunaan air PDAM (Neraca Air) Perusahaan pada sebesar 23.315 m^3 (23,31 megaliter) yang mengalami peningkatan 18,65% dari tahun 2021 yaitu sebesar 19.650 m^3 (19,65 megaliter). [GRI 303-5] [OJK F.8]

To support operational activities both in offices and factories, the Company uses water from PDAM. Throughout 2022, the consumption of the Company's PDAM (Water Balance) water is 23,315 m3(23.31 megaliters) which have increased by 18.65% from 2021, which was 19,650 m^3 (19.65 megaliters). [GRI 303-5] [OJK F.8]

Penggunaan Air (m^3) [GRI 303-5] [OJK F.8]
Water Usage (m^3) [GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	2022	2021	2020
Air PDAM PDAM water	23.315	19.650	25.908

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, selama tahun 2022 Perusahaan melakukan upaya efisiensi air antara lain dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak terkait keperluan sanitasi serta adanya aktifitas observasi Tim K3 dan Lingkungan yang dilakukan secara periodik untuk memeriksa kondisi seluruh sarana dan prasarana di lingkungan Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi pemakaian air, misalnya ada tidaknya kebocoran keran air.

As a form of concern towards the environment, during 2022, the Company made water efficiency efforts, among others by giving advice to all employees to use water wisely related to sanitation needs and the existence of periodic OHS and Environmental Team observation activities to check the condition of all facilities and infrastructure within the Company including matters related to efficiency water usage, for example whether there are leaks in water taps.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]
BIODIVERSITY PRESERVATION [OJK F.9, F.10]

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Lokasi tersebut bukan merupakan daerah yang memiki tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melakukan program pelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman jenis-jenis pohon pelindung yang bertajuk lebat dan mempunyai fungsi ekologis bagi lingkungan. Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan penanaman pohon yang menghasilkan buah serta beberapa tanaman bunga seperti bunga urelia, melati jepang, bayam merah, adam hawa, vilo zebra, anjungan merah, anjungan hijau, *tricolor* dan palem perdu di sekitar wilayah operasi. Hasil panen dari tanaman tersebut dapat dinikmati oleh para karyawan.

The Company is domiciled in Jakarta, with a factory located on Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, East Jakarta. This location is not an area that has a high level of biodiversity. However, the Company is committed to always carrying out the environmental preservation programs by planting protective tree species that have dense titles and have ecological functions for the environment. During 2022, the Company planted fruit trees and several flower plants such as Aurelia flowers, Japanese Jasmine, Red Spinach, Adam and Eve, Zebra Aloe, Red platform, green platform, tricolor and palm shrubs around the operational area. The harvest from these plants can be enjoyed by employees.

PENGELOLAAN DAN PENGURANGAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND REDUCTION

Untuk menangani tantangan perubahan iklim dan mendukung upaya Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission*/NZE) di tahun 2060, Perusahaan berkomitmen untuk mengendalikan emisi melalui pengukuran emisi secara rutin dan melakukan upaya pengurangan/reduksi emisi GRK sebagai berikut:
[OJK F.12]

- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala;
- Melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional;

To address the climate change and support the government effort towards carbon neutral (Net Zero Emission NZE) in 2060, the Company commits to control all emission through regular emission measurement and efforts in reducing GHG emission as follows:
[OJK F.12]

- Implementing appropriate and environmentally friendly technology and carry out periodic maintenance
- Performing maintenance on all operational vehicles;

- Melakukan uji emisi kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi cerobong *genset* dan beberapa cerobong terkait proses produksi; serta
- Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon.

- Performing emission test on all operational vehicles;
- Performing emission test for generator chimneys and several chimneys related to the production process; and
- Planting trees to increase carbon sequestration.

Selama tahun 2022, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan sebesar 94.922,42 ton CO_2, meningkat 63,40% dari tahun 2021 yaitu sebesar 58.092,19 ton CO_2.

During 2022, GHG emission produced by the Company was 94,922.42 ton CO_2,an increase of 63.40% from 2021 which was 58,092.19 ton CO_2.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]
Total and Intensity of GHG Emission Produced [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Scope 1 (Penggunaan bahan bakar) Scope 1 (Fuel Usage)	Ton Co_2eq	1.965,62	1.260,82	2.451,57
Scope 2 (Penggunaan listrik, AC) Scope 2 (Use of Electricity, AC)	Ton Co_2eq	64.987,20	36.438,84	47.490,12
Scope 3 (Perjalanan dinas) Scope 3 (Official Travel)	Ton Co_2eq	27.969,60	20.392,55	27.137,92
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	**Ton Co2eq /ton**	**94.922,42**	**58.092,19**	**77.079,61**
Jumlah Produksi Total Production	Ton	14.208,00	9.289,00	14.698,00
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	**Ton Co2eq /ton**	**6,68**	**6,25**	**5,24**

Catatan:
- Metodologi pengukuran emisi GRK Perusahaan menggunakan berdasarkan:
  - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; dan
  - Lampiran II Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca – Kegiatan Pengaadaan dan Penggunaan Energi
- Intensitas Emisi GRK dihitung dengan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah produksi

Notes:
- The GHG emission measurement method used by the Company is based on:
  - The Regulation of the Minister of Enviroment and Forestry Number P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 concerning Guidelines for Implementation and Reporting of National Greenhouse Gas Inventories; and
  - Appendix II Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels- Activities of Energy Procurement and Usage.
- GHG Emission Intensity is measured by the number of GHG emission produced compared to the total of production

PENGELOLAAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yaitu Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan (*Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns*), Perusahaan berusaha meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan.

As a form of the Company's commitment to supporting Sustainable Development Goals on Goal No 12 i.e Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns, the Company strives to minimize the output of waste generated from the Company's business activities. As a manifestation of this commitment, the Company periodically measures waste, in the form of emission

Sebagai perwujudan dari komitmen ini, Perusahaan melakukan pengukuran limbah secara berkala, berupa emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

from the immovable objects from chimneys, emission from moving objects from motorized vehicles, and domestic liquid waste.

Limbah yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah cair dan limbah padat domestik. Perusahaan telah memiliki bentuk program pengelolaan limbah sebagai berikut:

Waste generated by the Company consists of Hazardous and Toxic Material (B3) waste, liquid waste, and domestic solid waste. The Company has the following form of waste management program:

Program Pengelolaan Limbah Perusahaan [OJK F.14]
Company Waste Management Program [OJK F.14]

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Waste(B3)

- Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari *Dross* Aluminium, *Dross Lead* Pb, minyak pelumas bekas, minyak kotor, *grease* bekas, aki bekas, lampu TL bekas, kain majun bekas, kemasan bekas B3, limbah laboratorium yang mengandung B3 dan serbuk gergaji terkontaminasi B3.
- Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta dan sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dirjen Perhubungan Darat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- The Hazardous and Toxic Waste (B3) generated by the Company consist of Aluminum Dross, Dross Lead Pb, used lubricating oil, dirty oil, used grease, used batteries, used TL lamps, used rags, used B3 packaging, laboratory waste containing B3 and B3 contaminated sawdust
- All these waste is stored in the Temporary Storage of Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office and following applicable regulations/laws, to be transported and managed by the transport company and B3 waste management who have the operating permit from the Directorate General of Land Transportation and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Limbah Cair Domestik
Domestic Liquid Waste

- Limbah cair yang dihasilkan Perusahaan berasal dari penggunaan air sebagai pendingin. Penggunaan air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.
- Limbah cair domestik yang dihasilkan disalurkan ke dalam Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta untuk dikelola agar parameter air limbah dapat memenuhi baku mutu yang disyaratkan peraturan maupun perundang-undangan. Kualitas air limbah domestik yang dikelola IPAL tersebut dilakukan pengukuran parameternya melalui swapantau harian serta pengujian ke laboratorium eksternal secara periodik (bulanan).
- Liquid waste generated by the Company comes from the use of water as a coolant. It does not produce liquid waste (zero waste) since the water will evaporate by itself. The Majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste, from the Company's internal activities.
- The Generated domestic liquid waste is channeled into a Wastewater Management Installation (IPAL) which is licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Service Office to be managed so that the wastewater parameter can meet the quality standards required by regulation and legislation. The quality of the domestic wastewater managed by the WWTP is measured using daily self-monitoring and periodic (monthly) testing at external laboratories.

Limbah Padat Domestik
Domestic Solid Waste

- Limbah padat domestik dihasilkan dari aktivitas Perusahaan yaitu berupa sampah mudah terurai oleh alam (organik), sampah dapat didaur ulang (anorganik) dan residu. Sampah yang dihasilkan di setiap area dilakukan pemilahan sesuai jenisnya dan ditempatkan dalam tempat sampah yang telah disediakan. Seluruh sampah yang dihasilkan diangkut oleh petugas dan ditempatkan di TPS (Tempat Pembuangan Sementara), selanjutnya sampah tersebut diangkut oleh pihak pengelola untuk diolah dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).
- Domestic solid waste is generated from the Company's activities, namely in the form of waste easily decomposed by nature (organic), recyclable waste (inorganic) and residues. The waste generated in each area is sorted according to its type and placed in the bins provided. All waste generated is transported by officers and placed in a TPS (Temporary Disposal Site), then the waste is transported by the management to be processed and disposed of at the TPA (Final Disposal Site).

Selama tahun 2022, jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 139,84 ton dan jumlah limbah padat domestik yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 185,99 ton.

During 2022, the amount of B3 waste produced by the Company was 139.84 tons and the amount of domestic solid waste produced by the Company was 185.99 tons.

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Tahun 2021 [GRI 306-3] [OJK F.13]
Volume of B3 Waste Produced in 2021 [GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume (Ton)	
	2022	2021
Dross Aluminium	54,97	21,32
Aki Bekas Used Battery	0	0,198
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Majun Fabric	1,53	1,10
Oli Bekas Used Oil	3,55	3,35
Minyak Kotor Dirty Oil	77,85	4,08
Serbuk Gergaji Terkontaminasi Contaminated Sawdust	1,36	0,29
Dross Lead Pb	0,22	0,89
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0,03	-
Grease Bekas Used Grease	0,33	-
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan **Total Hazardous Waste Produced**	**139,84**	**31,23**

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Tahun 2021 [GRI 306-3] [OJK F.13]
Volume of Solid Waste (Domestic) Produced in 2021 [GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Padat (Domestik) Type of Solid Waste (Domestic)	Volume Limbah Padat (Domestik) (Ton) Solid Waste Volume (Domestic) (Tons)	
	2022	2021
Organik Organic	91,59	134,80
Non Organik Non-Organic	94,40	126,67
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan **Total Solid Waste (Domestic) Produced**	**185,99**	**261,47**

Dengan pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, selama tahun 2022, tidak terdapat kejadian tumpahan atau ceceran atas limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan ke lingkungan. [OJK F.15]

Supported by excellent waste management and following the applicable procedures and regulations, throughout 2022, there were no incidents of spills or spillage of B3 waste produced by the Company into the environment. [OJK F.15]

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]
ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terkait lingkungan, Perusahaan telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan melalui *e-mail* pengaduan@kmi.co.id. Melalui saluran ini, karyawan, masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau perusakan yang mungkin ditimbulkan atas kegiatan usaha Perusahaan. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Departemen Quality Assurance dan tim observasi lingkungan. Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait permasalahan lingkungan, sehingga Perusahaan tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

As a form of the Company's accountability in relation to the environment, the Company has provided complaint channel related to the environmental issues known as Pengaduan@Kmi.co.id. By this channel, employees, local communities, and all stakeholders can submit complaints or recommendations concerning environmental issues such as pollution or impacts caused by business activities of the Company. All incoming complaints will be managed by the Quality Assurance Department and the environmental observation team. Supported by excellent management, there were no complaints from the Company stakeholders in 2022, concerning environmental issues; therefore, the Company did not receive any fines or sanctions for violating environmental laws and/or regulations.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT ASPECT

Pendekatan Manajemen: Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan
Management Approach: Employment and Education and Training
[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan karyawan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan memandang bahwa karyawan memiliki peran yang strategis dalam menggerakkan kegiatan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menjalankan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara dan berupaya menciptakan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Kami juga menghormati Hak Asasi Manusia dan senantiasa memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun dalam pelaksanaannya, Perusahaan berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya. Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi *Vice President*.

The Company makes the Topic of Employment and Employee Education and Training an important sustainability topic due to the Company views that employees have a strategic role in driving the Company's business activities. Therefore, the Company commits to implement a fair and equal employment system and strive to create a decent and safe workplace for all employees. We also respect Human Rights and always fulfill employee rights following the applicable regulations. As for implementation, the Company is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and other Labor-related regulations. The management of social performance related to employment is under the coordination of the Vice President.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]
EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

KMI mengembangkan budaya kerja yang saling menghargai dan menghormati. Perusahaan menentang segala bentuk diskriminasi di tempat kerja. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin maupun latar belakang lainnya. Prinsip ini ditegakkan pada seluruh kebijakan dan praktik pengelolaan ketenagakerjaan mulai dari program rekrutmen, pengembangan karyawan, pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

KMI develops a work culture of mutual respect. The Company opposes any form of workplace discrimination. The Company also ensures that every individual is treated fairly and equally regardless of ethnicity, religion, gender or other backgrounds. This principle is enforced in all labor management policies and practices, starting from recruitment programs, employee development, implementing employee education and training programs, to providing remuneration and employee benefits.

LARANGAN PRAKTIK TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

PROHIBITION OF CHILD AND FORCED LABOR PRACTICES [OJK F.19]

Tidak ada praktik kerja paksa di Perusahaan. KMI telah menerapkan standar kerja yang adil serta mematuhi semua ketentuan hak asasi manusia dan peraturan ketenagakerjaan. Perusahaan juga tidak memberikan toleransi terhadap adanya tenaga kerja anak yang bekerja di Perusahaan. Pada praktiknya, KMI menetapkan batas usia minimum penerimaan calon karyawan yaitu usia 18 tahun. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan yang mengatur jam kerja karyawan yang tidak melebihi jumlah maksimum yang diatur oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

There is no practice of forced labor in the Company. KMI has implemented a fair work standard and complied with all human rights provisions and labor regulations. The Company also does not tolerate child labor. In practice, KMI determines the minimum age of hiring prospective employees, which is 18 years old. The Company also has a policy that regulates the working hours of employees that does not exceed the maximum number stipulated by the Labor Law.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

Perusahaan senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk terus membina hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan memberikan hak penuh kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul membentuk wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dengan karyawan. Hal ini merupakan bentuk penerapan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Tahun 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja dan Konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

The Company always carries out employment practices in accordance with the applicable Labor Law. To continue to foster harmonious industrial relations, the Company provides full rights to employees to associate and assemble and form an effective communication forum between management and employees. This is a form of implementing the Company's compliance with the Law 21 of 2000 concerning Trade Unions and International Labor Organization (ILO) Convention on Freedom of Association and Protection of Rights to Organize.

Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan dengan serikat pekerja karyawan KMI. PKB ini memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan sehingga dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis terhadap kedua belah pihak. Seluruh karyawan tetap Perusahaan terlindungi hak-haknya dalam PKB. [GRI 2-30]

The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) which is a result of negotiations with the KMI employee union. This CLA contains the terms of employment and the rights of the Company and employees to create a harmonious industrial relation for both parties. All permanent employees on the Company have their rights protected in the CLA. [GRI 2-30]

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

KMI memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. KMI memberikan remunerasi tanpa diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan di setiap jenjang jabatan yang sama. Perusahaan mempertimbangkan pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas pendukung lainnya yang disesuaikan dengan keahlian, masa kerja dan kebutuhan. [GRI 202-1] [OJK F.20]

KMI ensures employees welfare and provides remuneration in accordance with the provision of the Regional Minimum Wages of DKI Jakarta and provisions contained in the Company Regulations. KMI provides remuneration without discrimination between male and female employees at the same position level. The Company considers providing remuneration and benefits and other supporting facilities according to skills, years of service and needs. [GRI 202-1] [OJK F.20]

CUTI MELAHIRKAN
MATERNITY LEAVE

KMI memberikan fasilitas cuti melahirkan *(maternity leave*) kepada karyawan perempuan selama tiga bulan. Perusahaan juga memberikan izin untuk meninggalkan pekerjaan selama 2 (dua) hari kepada karyawan laki-laki apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Selama tahun 2022, sebanyak 2 (dua) orang karyawan perempuan menggunakan hak cuti melahirkan. Perusahaan juga memberikan jaminan kepada karyawan yang telah selesai menjalani cuti untuk bekerja kembali sesuai posisi semula. Sehingga pada tahun 2022, seluruh karyawan (100%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkannya selesai. [GRI 401-3]

KMI provides maternity leave facilities to female employees for three months. The Company also gives permission to leave work for 2 (two) days for male employees when his wife gives birth (paternity leave). During 2022, there were 2 (two) female employees used their maternity leave rights. The Company also provides guarantees to employees who have finished taking leave to return to work according to their original position. So that in 2022, all employees (100%) will return to work after their maternity leave is over. [GRI 401-3]

PROGRAM PENSIUN
PENSION PROGRAM

Perusahaan memberikan manfaat program pensiun kepada karyawan yang telah mencapai batas usia pensiun normal yaitu 55 tahun. KMI memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja).

The Company provides retirement benefits to employees who have reached the normal retirement age of 55 years old. KMI provides post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law).

Terdapat beberapa program pensiun manfaat dan iuran pasti yang diberikan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku secara nasional dan peraturan Perusahaan seperti Program Jaminan Hari Tua, BPJS Ketenagakerjaan dan lainnya.

There are several benefit and defined contributions pension programs that are provided in accordance with nationally applicable labor regulations and Company regulations such as the Old Age Security Program, BPJS Employment and Others.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE

KMI setiap tahunnya berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, kompetitif dan adil. Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* untuk mencari insan terbaik Indonesia bergabung bersama Perusahaan mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan di masa depan. Sepanjang tahun 2022, KMI merekrut sebanyak 10 orang karyawan baru dari 562 orang rata-rata jumlah karyawan permanen, sehingga tingkat rekrutmen menjadi sebesar 1,8%. [GRI 401-1]

KMI annually commits to support sustainable development through the creation of decent, competitive, and fair jobs. The Company carries out the recruitment process through the fresh graduate and experience hire channels to find the best Indonesian people to join the Company to develop creative and innovative ideas to optimize the Company's performance in the future. Throughout 2022, KMI recruited 10 new employees out of 562 average permanent employees, so that the recruitment rate become 1.8%. [GRI 401-1]

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR
PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala setiap tahunnya sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan selama satu tahun penuh. Pada tahun 2022, KMI melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan (100%) di seluruh jenjang jabatan. [GRI 404-3]

Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya digunakan sebagai salah satu indikator pengembangan karir karyawan yakni pada program promosi dan rotasi. Selama tahun 2022, KMI telah memberikan program promosi dan rotasi kepada 38 orang karyawan. [GRI 404-3]

Employment performance appraisal is conducted periodically every year as a part of an employee performance evaluation for a full year. In 2022, KMI evaluated the performance of all employees (100%) at all levels of positions. [GRI 404-3]

The results of the performance appraisals are then used as an indicator of employee career development, namely in promotion and rotation programs. During 2022, KMI has provided promotion and rotation programs to 38 employees. [GRI 404-3]







PENANGANAN PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT ISSUES COMPLAINT HANDLING

KMI menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui Divisi *Human Resources*. Karyawan yang ingin menyampaikan keluhan, kritik maupun sarannya terhadap pengelolaan ketenagakerjaan di Perusahaan dapat langsung mengemukakan sendiri keluhan dan pengaduannya kepada atasan langsung untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat. Apabila dalam kurun waktu tertentu keluhan tersebut tidak dapat diselesaikan, maka karyawan yang bersangkutan atau melalui serikat pekerja dapat meneruskan keluhannya secara tertulis sesuai dengan ketentuan tata cara penyampaian pengaduan yang dimiliki Perusahaan atau dapat melalui *Whistle Blowing System* (WBS). Namun, pada tahun 2022, KMI tidak menerima laporan pengaduan terkait hal tersebut dan tidak terdapat pengaduan terkait diskriminasi, kerja paksa maupun pekerja anak yang diterima oleh Perusahaan. [GRI 2-27, 3-3]

KMI provides a whistleblowing facility concerning employment issues through the Human Resources Division. Employees who wish to submit complaints, criticism, or suggestions regarding labor management in the Company can immediately submit their own grievances and complaints to their immediate supervisor to be resolved by deliberation to reach a consensus. If within a certain period the complaint cannot be resolved, then the employee concerned or through the worker's union can forward the complaint in writing in accordance with the provisions of the procedures for submitting complaints owned by the Company or through the Whistle Blowing System (WBS). However, in 2022, KMI did not receive any reports of complaints regarding this matter and there were no complaints regarding discrimination, forced or child labor received by the Company. [GRI 2-27, 3-3]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F.21]
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety
[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena topik ini merupakan aspek yang wajib diterapkan demi memitigasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi pada setiap aktivitas Perusahaan. Komitmen dan tanggung jawab ini tercermin melalui berbagai program keselamatan dan kesehatan. KMI berupaya untuk melaksanakan segala peraturan dan ketentuan secara konsiten, termasuk yang diatur dalam:

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja

Pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan oleh Team K3 di bawah koordinasi Health and Safety Management Representative (HMR) yang bersinergi dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

The Company makes the Topic of Occupational Safety and Health (OHS) an important sustainability topic due to this topic is an aspect that must be applied to mitigate the risk of work accidents and work-related diseases that occur in every Company activities. This commitment and responsibility are reflected through various safety and health programs. KMI strives to consistently implement all rules and regulations, including those stipulated in:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law No. 36 of 2009 concerning Health;
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems; And
- ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System.

The OHS management conducted by the Company is carried out by the OHS Team under the coordination of the Health and Safety Management Representative (HMR) in synergy with the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT PROGRAM

Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa merealisasikan target *zero accident* dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang dan peraturan Pemerintah terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) demi terselenggaranya kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Komitmen ini salah satunya direalisasikan dengan diperolehnya Sertifikat ISO 45001 : 2018 – *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) oleh Perusahaan pada tahun 2020 sebagai hasil Audit *Upgrade* Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari OHSAS 18001:2007. [GRI 403-1]

The Company is fully committed to always realizing the zero-accident target in carrying out the Company's operational activities as mandated in the Government Laws and regulations regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3) for the implementation of safe and comfortable operational activities for all employees. One of these commitments is realized by obtaining the ISO 45001: 2018 Certificate – Occupational Health and Safety Management Systems by the Company in 2020 as result of the Occupational Health and Safety Management System Upgrade Audit from OHSAS 18001: 2007. [GRI 403-1]

PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
ADVISORY COMMITTEE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Dalam rangka mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif antara Perusahaan dan pekerja terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan maka Perusahaan membentuk Panitia

To develop cooperation for mutual understanding and effective participation between the Company and employees regarding the implementation of occupational safety and health and compliance with the laws and regulations, the Company has formed and

Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah: [GRI 403-4]

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik dimana maupun tidak kepada pengusaha mengenai masalah K3;
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja;
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Komunikasi terkait permasalahan K3, disampaikan oleh karyawan dalam rapat rutin P2K3. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang berjalan secara rutin terkait K3 ini dapat membantu karyawan untuk senantiasa berperilaku aman dan menjaga kesehatan dalam bekerja.

Occupational Safety and Health Advisory Committee (p2k3) which has been approved by the Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province. The duties and responsibilities of P2K3 are: [GRI 403-4]

1. Providing advice and considerations whether or not to employees regarding OHS issues;
2. Assisting Company Leaders to develop management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, Company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition;
3. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to expedite the production process to increase work efficiency and productivity.

Communications regarding the OHS issues conveyed by employees in regular P2K3 meetings. It is expected that regular communication related to OHS practices can help employees to always behave safely and maintain health at work.

PROGRAM MEMBANGUN KESADARAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AWARENESS BUILDING PROGRAM

Untuk menjamin K3 seluruh insan Perusahaan, selama tahun 2022 Perusahaan melaksanakan berbagai program membangun kesadaran K3 sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

1. Membuat identifikasi bahaya dan penilaian risiko beserta pengendaliannya yang disebut dengan *Hazard Identification Risk Assessment Control* (HIRAC) untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan;
2. Mewajibkan seluruh karyawan mengikuti sosialisasi *safety induction;*
3. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti material dengan yang lebih aman, rekayasa teknik, pengendalian administrasi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);

To ensure OHS practice for all the Company's people, throughout 2022, the Company carried out OHS awareness building program as follows: [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

1. Identifying hazard and risk assessment and control, known as Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC) to identify activities that harm the safety and health of employees;
2. Requiring all employees to take part in safety induction socialization;
3. Controlling actions against sources of danger and or activities by eliminating sources of danger, replacing materials with safer ones, engineering, administrative control, and the use of Persona Protective Equipment (PPE);

4. Menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing;
5. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktivitas dengan cara pelatihan penyegaran K3, pelatihan K3 terkait kondisi kedaruratan seperti penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang ditempatkan di area lingkungan kerja;
6. Melakukan *monitoring* lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga;
7. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindak lanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya; dan
8. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memutakhirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

4. Providing protective equipment or work protectors that have been determined following their respective duties;
5. OHS socialization to employees to increase awareness of prioritizing OHS training such as the use of Light Fire Extinguisher (APAR), First Aid Kit, and making OHS leaflets and banners placed in the area work environment;
6. Monitoring the work environment periodically to ensure the work environment is in a safe and comfortable condition, meeting all OHA requirements to maintain occupational health and safety;
7. Taking corrective action of conditions that violate OHS requirements and monitor follow-up to determine its effectiveness; and
8. Conducting periodic HIRAC evaluations to update related to new hazard sources that may arise from each activity carried out.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

Sebagai bagian dari pertanggung jawaban Perusahaan terhadap pelaksanaan K3, KMI mencatat dengan teliti kinerja dan berbagai data terkait K3. Data dan informasi ini juga berguna untuk proses evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan dalam penerapan sistem K3 Perusahaan. Selama tahun 2022, terdapat 10 kecelakaan kerja dengan tingkat kecelakaan ringan. Atas kejadian tersebut, Perusahaan telah melakukan tindakan perbaikan dan pencegahannya agar kejadian tersebut tidak terulang kembali. [GRI 403-9]

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi mengenai Kebijakan K3 dan pedoman kerja yang aman bagi seluruh karyawan melalui tim P2K3 dan petugas yang ditunjuk di area masing-masing sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari.

As a part of the Company's accountability in the implementation of OHS, KMI carefully records the performance and various data related to OHS. This data and information is also useful for the continuous evaluation and improvement process in implementing the Company's OHS system. During 2022, there were 10 works accidents with a minor accident rate. For this incident, the Company has taken corrective and preventive actions so that this incident does not reoccur. [GRI 403-9]

The Company commits to always socialize OHS policies and safe work guidelines for all employees through the P2k3 team and designated officers in their respective areas so that work accidents can be avoided.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal
Management Approach: Topic of Local Community
[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal dalam hal ini mencakup kegiatan program tanggung jawab sosial Perusahaan dipilih menjadi topik keberlanjutan yang penting untuk dibahas di Laporan Tahunan Terintegrasi ini karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan menyadari bahwa kontribusi nyata atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan tepat guna perlu dilakukan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan antara aspek komersial dengan aspek sosial dan lingkungan.

Komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial diwujudkan melalui berbagai program kegiatan antara lain meliputi aspek keagamaan, peningkatan pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemberdayaan, serta peningkatan sarana dan prasarana umum. Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Vice President Director.

The topic of local community in this case includes the activities of the Company's social responsibility program which is chosen as an important sustainability topic to be discussed in this Integrated Annual Report because the community is one of the stakeholders cannot be separated from the Company's business activities. From this understanding, the Company realizes that a real contribution to the implementation of a sustainable and effective Corporate social responsibility program needs to be made to maintain sustainability and harmony between commercial and social and environmental aspects.

The Company's commitment in the implementation of Social Responsibility is realized through various activities programs among others includes religious aspect, improvement of education, culture, health, empowerment, and improvement of public facilities and infrastructures. The management of social performance related to local communities is under the coordination of the Vice President Director.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]
IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23]

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, KMI berupaya memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, KMI berkomitmen untuk memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat melalui pelaksanaan program kegiatan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial ini merupakan upaya KMI untuk mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan.

As an accountable Company, KMI strives to contribute to improving the welfare and social life of the community. For this reason, KMI is committed to providing the widest possible benefits to the community through the implementation of social responsibility activity programs. The implementation of this social responsibility program is KMI's efforts to optimize the Company's added value and minimize the negative impacts caused by the Company's activities on communities and the environment.

Pilar Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
Community Social Responsibility Program Pillars



Bantuan Aspek Keagamaan
Religious Aspect Assistance



Bantuan Pendidikan
Educational Assistance



Bantuan Kesehatan
Health Assistance



Bantuan Sarana dan Prasana
Facilities and Infrastructure Assistance

KMI juga melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif akibat keberadaan Kawasan industri Perusahaan dengan berlandaskan kepada ketentuan perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada aspek lingkungan, KMI berupaya untuk meminimalkan dampak negatif operasi Perusahaan melalui praktik pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah padat atau limbah domestik, limbah B3, air limbah domestik dan pengelolaan emisi yang optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perusahaan. [GRI 413-2]

KMI also carries out efforts to overcome negative impacts due to the existence of the Company's Industrial Estate based on applicable laws and regulations and involves environmental management to ensure that the Company's operational activities does not affect the surrounding community and environment. On the environmental aspect, KMI seeks to minimize the negative impact of the Company's operations through environmental management practices such as management of solid waste or domestic waste, B3 waste, domestic wastewater, and optimal emission management. Until the current year, there have been no potential violations of environmental regulations faced by the Company. [GRI 413-2]

KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM ACTIVITIES [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan kegiatan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai berikut:

In 2022, the Company carried out Social and Environmental responsibility program activities as follows:

Jenis Kegiatan Type of Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals	**Capaian** Achievements
Pemberian hewan qurban pada saat perayaan Hari Raya Idul Adha Provision of sacrificial animals during the celebration of Eid al-Adha.	SDGs Nomor 1 - Tanpa Kemiskinan, SDGs Nomor 2 - Tanpa Kelaparan SDGs No 1 – No Poverty, SDGs No 2- No Hunger	Penyerahan hewan qurban kepada Masjid Jami' Attawwab Jakarta pada 10 Juli 2022 Submission of sacrificial animals to the Jakarta Jami' Attawwab Mosque on July 10, 2022.

Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievements
Program vaksinasi dan pemberian bantuan alat-alat kesehatan Vaccination program and provision of medical equipment	SDGs Nomor 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs Number 3 - Healthy and Prosperous Lives	Pelaksanaan vaksinasi dan penyerahan bantuan alat kesehatan kepada warga kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur Implementation of vaccinations and handover of medical equipment assistance to residents of Cakung Barat urban village, Cakung sub-district, East Jakarta City

PROGRAM BANTUAN BIDANG KEAGAMAAN
RELIGIOUS FIELD ASSISTANCE PROGRAM



Pada tahun 2022, KMI kembali memberikan bantuan sosial bidang keagamaan dengan memberikan hewan qurban pada saat perayaan Hari Raya Idul Adha kepada masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan.

In 2022, KMI returned to provide social assistance in the religious sector by providing sacrificial animals during the Eid al-Adha celebrations to the community around the Company's work area.

INVESTASI PADA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
INVESTMENT IN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Total Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Tahun 2022 sebesar Rp425,92 juta meningkat 10% dibanding realisasi tahun 2021 yaitu sebesar Rp386 juta.

Total Social Responsibility Program Distribution for 2022 was Rp425.92 million, an increase of 10% compared to the realization in 2021, which was Rp386 million.





Pada tahun 2022, KMI memberikan bantuan kesehatan melalui pelaksanaan vaksinasi dan bantuan alat-alat kesehatan.

In 2022, KMI distributed health assistance through the vaccinations and assistance with medical devices.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 2-27, 3,3] [OJK F.24]
PUBLIC COMPLAINT HANDLING [GRI 2-27, 3,3] [OJK F.24]

KMI menyediakan layanan pengaduan masyarakat untuk menampung keluhan, kritik dan saran dari masyarakat terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Masyarakat dapat menghubungi kontak Perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan-keluhan terhadap operasional perusahaan atau dengan mengirimkan *e-mail* pengaduan ke alamat: pengaduan@kmi.co.id. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan lanjutan yang melibatkan tim teknis di dalam Perusahaan, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat.

KMI provides public complaint services to accommodate complaints, criticism, and suggestions from the public regarding the Company's operations that violate applicable provisions or regulations or complaints regarding the Company's operations that are not following applicable business ethics.

The public can contact the Company's contact person who handles relations with resident if there are complaints about the Company's operations or by sending a complaint email to the address: pengaduan@kmi.co.id. Complaints that come in will be followed up by holding a follow-up meeting involving the technical team within the Company who will follow-up on the complaint, but in principle, these matters are conducted with mutual respect for fellow members of the community.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]
COMMITMENT TO PROVIDING SERVICES ON EQUAL PRODUCTS/SERVICES FOR CONSUMERS [OJK F.17]

KMI memiliki komitmen untuk menghargai dan menghormati pemangku kepentingan. Hal ini juga diterapkan dalam melayani pelanggan. Perusahaan memberikan pelayanan yang setara

KMI has a commitment to value and respect stakeholders. This is also applied in serving customers. The Company provides equal service to every customer by applying the principle of information disclosure, in which the

kepada setiap pelanggan dengan menerapkan prinsip keterbukaan informasi, dimana Perusahaan memberikan informasi yang transparan atas produk dan layanan yang diberikan tanpa mementingkan atau bertujuan untuk menguntungkan kelompok tertentu. KMI menyediakan akses informasi yang sama kepada seluruh pelanggan Perusahaan, yaitu melalui *website* Perusahaan www.kmi.co.id, facebook: kabelmetal.indonesia_official dan instagram @kabelmetal.indonesia_official.

Company provides transparent information on the products and services provided without prioritizing or aiming to benefit certain groups. KMI provides equal access to information to all the Company's customers, one of which is through the Company's website www.kmi.co.id, facebook: kabelmetal.indonesia_official and the Company's instagram @kabelmetal.indonesia_official.

INOVASI PRODUK BERKELANJUTAN [OJK F.26]
SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION [OJK F.26]

KMI berupaya untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menciptakan produk-produk dan jasa yang berkualitas dan layanan terbaik. Perusahaan juga senantiasa mengembangkan produk ramah lingkungan. Selain baik untuk lingkungan, produk yang dikembangkan juga bisa meningkatkan efisiensi biaya dan penggunaan energi Perusahaan.

KMI strives to continue to develop and innovate in creating quality products and services of the best service. The Company also continuously develops environmentally friendly products. In addition to being good for the environment, the products being developed can also increase the Company's cost efficiency and energy use.

Saat ini, KMI memiliki produk *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables*. Produk ini dirancang untuk menggantikan kabel-kabel yang memiliki kandungan logam berat seperti *lead alloy* (timah hitam) yang mempunyai dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan disekitarnya. MLS *Cables* digunakan untuk area yang memiliki kondisi paparan/lingkungan yang berbahaya seperti kandungan asam yang tinggi atau zat kimia yang berbahaya lainnya yang selama ini dapat diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath*. Lebih jauh penggunaan MLS *Cables* juga dapat meningkatkan efisiensi Perusahaan karena hemat biaya, bobotnya lebih ringan dan dimensinya lebih kecil.

Currently, KMI has a Multi Layer Sheath (MLS) Cables Product. This product is designed to replace cables that contain heavy metals such as lead alloy (lead) which have a negative impact on humans and the surroudning enviroment. MLS Cables are used for areas that have hazardous exposure/enviromental conditions such as high acid content or other hazardous chemicals which insofar have been protected by the use of a layer of lead sheath. Furthermore, the use of MLS Cables can also increase the Company's efficiency due to it is cost-effective, lighter in weight and smaller in dimensions.

KMI terus menjalankan inovasi dan memanfaatan teknologi baru demi menciptakan efiensi, peningkatan kualitas produk, hingga pengurangan limbah. Tak hanya itu, upaya ini juga dilakukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang lebih terjaga di masa depan.

KMI continues to innovate and utilizie new technology to create efficiency, improve products quality, and reduce waste. Not only that, this efforts is also made to create a more sustainable enviroment in the future.

KEAMANAN PRODUK DAN KESELAMATAN PELANGGAN [OJK F.27]
PRODUCT SECURITY AND CUSTOMER SAFETY [OJK F.27]

Sebagai salah satu Perusahaan kabel terbesar di Indonesia, KMI memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu produk dan layanan secara terus menerus demi menjamin keamanan produk dan keselamatan pelanggan. KMI telah mendapatkan sertifikat:

- ISO 9001:2015 *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu)
- SNI ISO 14001: 2015 *Environment Management System* (Sistem Manajemen Lingkungan)
- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System* (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

As one of the largest cable companies in Indonesia, KMI is committed to continuously improving product and service quality to ensure product safety and customer safety. KMI has obtained these certificates:

- ISO 9001:2015 Quality Management System
- SNI ISO 14001: 2015 Environmental Management System
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- Occupational Health and Safety Management System form the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Mutu produk menjadi prioritas Perusahaan dalam proses produksi, pengiriman, penyimpanan, dan instalasi. Produk yang keluar dari fasilitas produksi Perusahaan telah melalui serangkaian *quality assurance* yang ketat dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kelayakan produk dan kinerja produk dalam tekanan. Seluruh produk Perusahaan juga dilengkapi dengan lembar instruksi yang menjelaskan metode penyimpanan dan pemindahan produk secara tepat dan aman, sehingga Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait kerusakan produk yang disebabkan oleh adanya ketidakpatuhan pelanggan terhadap peraturan/instruksi yang telah diberikan. Kendati demikian, Perusahaan tetap akan memberikan bantuan dengan memberikan rekomendasi atau bantuan lainnya demi menjalin hubungan kemitraan yang telah berlangsung dengan baik.

Product quality is a priority for the Company in the process of production, delivery, storage, and installation. Products from the Company's production facilities have gone through a series of stringent quality assurance by considering aspects such as products feasibility and product performance under pressure. The entirety of the Company's products is also equipped with an instruction sheet that explains the method for storing and moving the product properly and safely, so the Company does not receive complaints regarding product damage caused by the customer non-compliance with the regulations/instructions that have been given. Nevertheless, the Company will still assist by providing recommendations or other assistance to establish a partnership that has been going well.

DAMPAK PRODUK YANG DIHASILKAN [OJK F.28]
IMPACT OF PRODUCTS PRODUCED [OJK F.28]

Setiap produk yang dijual oleh Perusahaan telah melalui serangkaian uji mutu untuk memastikan keamanan bagi pengguna. Proses pengecekan telah mencakup penilaian dampak kesehatan dan keselamatan akan produk yang dihasilkan Perusahaan. KMI mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari desain, pengadaan bahan baku, penerimaan bahan baku, proses produksi dan pengiriman sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku setelah melewati inspeksi yang ketat. KMI menjamin seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian keamanan dan mutu produk.

Every Product sold by the Company has gone through a series of quality tests to ensure safety for the users. The examination process has included an assessment of the health and safety impact of the products produced by the Company. KMI manages every step and product cycle from the design, procurement of raw materials, receipt of raw materials, production and delivery processes in accordance with applicable provisions and procedures after passing strict inspections. KMI ensures that all products marketed have gone through a safety and product quality testing process.

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN
SERVICE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan maka berikut adalah beberapa hal penting yang dilakukan oleh Perusahaan :

1. Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui *e-mail* maupun saluran telepon atau telepon seluler. *Personal contact marketing* dibuat berdasarkan segmen atau area *market* yang telah ditentukan yaitu *power* transmisi, *power* distribusi, *power plant & substation, industrial, free market* dan *mining oil & gas.*
2. Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.
3. Mengikuti *event* penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis.
4. Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.
5. Meningkatkan pengetahuan personil *marketing* mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training*/pelatihan.
6. Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
7. Melakukan peremajaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

To improve the quality of service to customers, the following matters are applied to the Company:

1. Providing clear information regarding personal contact marketing who can be contacted either by email telephone line or cell phone. Personal contact marketing is made based on predetermined market segments or areas, namely power transmission, power distribution, power plant & substation, industrial, free market, as well as mining oil & gas.
2. Providing the Company's website that is easily accessible by customers. The information provided includes the Company profiles, types of products produced, and management system certification obtained. The website provides a menu for making written communications to the Company.
3. Participating in important events such as industrial exhibitions. Through the exhibition, there will be direct interaction between the Company and customers so that important information can be obtained regarding the things needed by customers and be extent to which the Company's position is compared to similar companies.
4. Providing education or training to customers and distributors regarding products, production processes, and installation.
5. Increasing the knowledge of marketing personnel regarding the products produced through training/ education.
6. Taking responsive action related to handling customer complaints.
7. Rejuvenating production machines to meet process requirements so that the required types of cables can be manufactured and delivered on time.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]
NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2022, *Quality Assurance* Perusahaan tidak menerima informasi terkait kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

Throughout 2022, the Company's Quality Assurance did not receive any information related to the cases of product/service recall from the market or customers.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

KMI melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin untuk memantau efektivitas dan usaha Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pada pelanggan baik melalui *e-mail*, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Umpan balik dari pelanggan terhadap kuesioner yang dikirim sangatlah penting karena Perusahaan dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan telah diraih terkait mutu produk dan pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu tindakan perbaikan secara berkelanjutan dapat terus dilakukan dengan tepat sasaran.

KMI conducts regular customer satisfaction surveys to monitor the effectiveness and efforts of the Company in meeting all customers' needs. The survey is conducted by sending questionnaires to the customers either via email or directly visiting the customer's location. Feedback from customers on the questionnaires sent is required to let the Company know and measure the level of customer satisfaction based on the quality of the product and services that have been provided. Therefore, continuous improvement actions can be taken accountability.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2022 dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas kualitas produk yang dikirim, ketepatan waktu pengiriman barang dan kemampuan teknis serta respon petugas kepada pelanggan. Hasil yang diperoleh adalah **pelanggan puas** atas kinerja Perusahaan terkait ketiga parameter tersebut.

The 2022 customer satisfaction survey was conducted to measure the level of customer satisfaction with the quality of the products sent, the timelines of delivery of goods and the technical capabilities and officers respond to customers. The results obtained are that **customers are satisfied** with the Company's performance regarding those three parameters.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN
CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi *Technical & Quality* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan pelanggan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan kepada personal *contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui *e-mail* maupun saluran telepon atau dengan mengunjungi *website* Perusahaan.

Customers' complaints are handled by the Technical & Quality Division which focuses on handling and following up on customers complaints/reports. Customer complaint can be submitted to personal contact marketing who can be contacted either via e-mail or telephone line or by visiting the Company's website.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit *Manufacturing/Product Development/Quality* dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan sebagai bagian dari edukasi kepada pelanggan.
[GRI 2-27]

Every complaint received is subsequently reported to the Manufacturing/Product Development/ Quality unit and resolved following the customer complaint settlement procedure. In resolving incoming complaints, the Company has Service Policy Standard and Complaint Resolution (Service Standards) as part of education to the Company.
[GRI 2-27]





07

INDEKS KONTEN GRI *STANDARDS* DAN SEOJK

GRI Standards Index and POJK Reference

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	176
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight	
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Economic Aspect a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Total Eco-friendly Product; and e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process.	12,14,17
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Environmental Aspect a. Energy Consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Reduction of effluent; d. Biodiversity conservation.	18
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	18
	Profil Perusahaan Company Profile	
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	55
OJK C.2	Alamat Perusahaan Alamat Perusahaan	44,45,54
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. name of shareholder and percentage of share ownership; and d. operational area	44,45,54,68,72,75
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	44,52
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	82
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	45

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Penjelasan Direksi Statement from Directors	
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	31,35
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	131
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	70
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	155,156
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	161
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	35,37
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	177
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	180
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	180
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	185
	Aspek Material Material Aspect	
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	185
	Aspek Energi Energy Aspect	
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	186
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	187
	Aspek Air Water Aspect	
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	187

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	188
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	188
	Aspek Emisi Emission Aspect	
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	189
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	188
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	191,192
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	190
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	192
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievance Aspect**	
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	192
	Kinerja Sosial Social Performance	
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	205
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	193
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	194
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	195
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	198
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	70
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	202,203
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	205
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	178,203

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Product/Service Development**	206
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	207
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	207
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	208
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	209
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	
	Lain-lain Others	
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	3
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	212

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan **Statement of use**	PT KMI Wire and Cable Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada GRI Standards PT KMI Wire and Cable Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 – December 31, 2022 by referring to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan **GRI 1 in use**	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Pengungkapan Umum **General Disclosure**		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices**		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	44,45,54,72
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3,5
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	2,6
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	5
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	3
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	44,45,52,54,182
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	68
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	116
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	137
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	117
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	154
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	154
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	5
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	139
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	156
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	70

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	136
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	137
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	137
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	138
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	31,35
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18,55,163
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	163
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	165
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	165
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	158,192,197, 205,209
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	82
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	161
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	194
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	3
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	3,5,180
Ekonomi Economic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 180
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	181
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 193
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	194-195

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3,180
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	182, 183
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 184, 192
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	186
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	186
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 184, 192
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	187
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 184, 192
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	189
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	189
	GRI 305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	189
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 184, 192
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	191, 192

GRI *Standards*		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 193, 197
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	196
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	195
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 198, 197
	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	199
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	200
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	200
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	200
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	200
GRI 402: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 402-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	201
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 193, 197
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	70,71
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	196
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 202, 205
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	203





08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/*Name* : Marcello Theodore Taulik
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Mayapada No. 20 RT.001 RW.014 Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Gabriela Lili
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park BSD City, RT 004/RW010 Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang Banten
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

We, the undersigned

1. Name : Marcello Theodore Taulik
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
   Domicile as stated in ID Card : Jl. Mayapada No. 20 RT.001 RW.014 Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
   Phone Number : +62 21 4601733
   Position : President Director

2. Name : Gabriela Lili
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
   Domicile as stated in ID Card : Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park BSD City, RT 004/RW010 Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang Banten
   Phone Number : +62 21 4601733
   Position : Vice President Director

state that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

Presiden Direktur/*President Director*

(Marcello Theodore Taulik)

Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

(Gabriela Lili)

SMK3
ISO 9001
ISO 14001
ISO 45001

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung
Jakarta 13910, INDONESIA
Phone +62 21 460 1733
Fax +62 21 460 1735
email@kmi.co.id www.kmi.co.id

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00125/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00125/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 723.480.215.743, yang mencakup 26% dari total aset Grup, dengan cadangan KKE sebesar Rp 29.133.763.471.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara individual, kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, informasi yang mendukung penilaian manajemen terhadap masing-masing pelanggan dengan mempertimbangkan operasi bisnis masing-masing pelanggan, kondisi pasar, korespondensi ekspektasi penyelesaian dan riwayat pembayaran dari pelanggan terpilih tersebut untuk menilai kewajaran penyisihan KKE yang disediakan oleh manajemen.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara kolektif:

- Kami mengevaluasi kewajaran metodologi penyisihan yang digunakan manajemen dalam menentukan pengelompokan pelanggan dan penyisihan KKE, dengan memeriksa dokumen dan informasi, seperti riwayat kerugian kredit yang terjadi, pola penyelesaian debitur, profil umur piutang usaha dan faktor-faktor informasi masa depan.

- Kami menguji keakuratan analisis umur piutang usaha berdasarkan sampel dan menghitung ulang tingkat gagal bayar historis, dan menguji keakuratan matematis perhitungan penyisihan KKE.

Kami mengevaluasi kelayakan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of December 31, 2022, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 723,480,215,743, which accounted for approximately 26% of the Group's total assets, with an allowance for ECL of Rp 29,133,763,471.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The Group’s disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 7 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management’s relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL on trade accounts receivable.

For trade accounts receivable assessed individually, we evaluated, on a sample basis, information that supports management’s assessment of the respective customers by taking into account the business operation of the respective customers, market conditions, correspondence on settlement expectations and historical payment of those selected customers in order to assess the reasonableness of allowance for ECL provided by management.

For trade accounts receivable assessed collectively:

- We evaluated the reasonableness of the provisioning methodology used by management in determining the grouping of customers and the ECL provision, by inspecting documents and information, such as historical credit losses incurred, payment patterns of debtors, aging profile of trade accounts receivable and forward-looking factors.

- We tested the accuracy of the aging analysis of the trade accounts receivable and recalculated the historical default rate, and tested the mathematical accuracy of calculation of the allowance for ECL.

We evaluated the appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

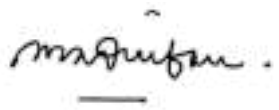

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0565

30 Maret 2023/ *March 30, 2023*



PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	5	305.620.879.456	470.311.167.721	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	6	250.009.243.000	250.011.046.000	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	1.904.784.420	5.514.009.991	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 29.133.763.471 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 29.140.492.793)		692.441.667.852	442.538.530.968	Third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 29,133,763,471 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 29,140,492,793)
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		38.930.349.109	39.193.811.309	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.024.782.991 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 9.384.655.264)	8	633.627.159.073	566.570.161.252	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 10,024,782,991 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 9,384,655,264)
Uang muka pembelian persediaan		11.735.630.095	19.184.813.874	Advances for purchase of inventories
Pajak dibayar dimuka	9	10.774.879.707	51.060.238.061	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		7.418.835.388	7.908.949.190	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.952.463.428.100	1.852.292.728.366	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	30	12.563.588.830	24.690.156.540	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	398.686.263.568	398.686.263.568	Non-current assets held-for-sale
Aset hak-guna	11	1.718.913.125	3.368.156.799	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 803.201.394.772 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 765.013.497.631)	12	411.643.848.860	441.542.640.615	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 803,201,394,772 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 765,013,497,631)
Uang muka pembelian aset tetap		-	42.500.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain - setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.221.903.234 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp nihil)		19.928.983.787	4.620.265.535	Other assets - net of allowance for expected credit losses Rp 3,221,903,234 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp nil)
Jumlah Aset Tidak Lancar		844.541.598.170	872.949.983.057	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET		2.797.005.026.270	2.725.242.711.423	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	13	50.000.000.000	25.000.000.000	Bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	65.229.970.601	56.033.237.940	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga		5.051.015.357	4.209.609.332	Third parties
Utang dividen		212.484.027	194.240.227	Dividends payable
Utang pajak	15	1.826.890.822	3.102.901.541	Taxes payable
Liabilitas kontrak	16	29.467.512.254	27.131.570.315	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	11.165.409.208	16.581.698.066	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	649.569.860	1.462.090.386	Current maturities of long-term lease liabilities
Jaminan penyalur		23.759.082.856	23.759.082.856	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		187.361.934.985	157.474.430.663	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	592.624.327	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	18.720.227.674	12.132.027.382	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	19	95.915.103.938	102.058.835.207	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114.635.331.612	114.783.486.916	**Total Non-current Liabilities**
Jumlah Liabilitas		301.997.266.597	272.257.917.579	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	20	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		18.754.483.379	20.664.243.809	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	22	60.000.000.000	55.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.640.656.123.336	1.596.737.973.397	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatrbusikan kepada Pemilik Entitas Anak		2.375.608.208.051	2.328.599.818.542	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	23	119.399.551.622	124.384.975.302	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas		2.495.007.759.673	2.452.984.793.844	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.797.005.026.270	2.725.242.711.423	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	24	2.221.091.331.884	1.761.740.449.027	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(2.024.467.984.459)	(1.585.775.254.924)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		196.623.347.425	175.965.194.103	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	26	(45.049.707.230)	(25.096.137.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(71.908.177.663)	(48.040.097.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(4.171.902.243)	(3.481.385.920)	Finance costs
Beban pajak final		(54.672.338)	(146.299.742)	Final tax expense
Penghasilan bunga		8.860.267.546	9.142.892.261	Interest income
Keuntungan mata uang asing - bersih		6.615.320.150	605.725.102	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	29	(4.181.295.758)	(196.767.672)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		86.733.179.889	108.753.123.504	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30			**INCOME TAX EXPENSE**
Pajak kini		(7.609.199.630)	(1.360.920.038)	Current tax
Pajak tangguhan		(19.162.313.572)	(14.020.764.363)	Deferred tax
Jumlah		(26.771.513.202)	(15.381.684.401)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		59.961.666.687	93.371.439.103	**NET INCOME FOR THE YEAR**
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(1.907.957.430)	4.347.208.880	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	(1.803.000)	(140.000)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(1.909.760.430)	4.347.068.880	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58.051.906.257	97.718.507.983	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		64.947.090.367	93.738.322.614	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	(4.985.423.680)	(366.883.511)	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		59.961.666.687	93.371.439.103	**Net Income for the Year**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		63.037.329.937	98.085.391.494	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(4.985.423.680)	(366.883.511)	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		58.051.906.257	97.718.507.983	**Total Comprehensive Income for the Year**
LABA PER SAHAM DASAR	31	16	23	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Note*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ *Unrealized change in fair value of securities*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribuksikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2021		655.123.510.700	1.074.090.636	490.000	16.316.684.929	55.000.000.000	1.502.999.650.783	2.230.514.427.048	119.651.858.813	2.350.166.285.861	Balance as of January 1, 2021
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak (Catatan 23)		-	-	-	-	-	-	-	5.100.000.000	5.100.000.000	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary (Note 23)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak		-	-	(140.000)	4.347.208.880	-	93.738.322.614	98.085.391.494	(366.883.511)	97.718.507.983	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		655.123.510.700	1.074.090.636	350.000	20.663.893.809	55.000.000.000	1.596.737.973.397	2.328.599.818.542	124.384.975.302	2.452.984.793.844	Balance as of December 31, 2021
Cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen	22	-	-	-	-	-	(16.028.940.428)	(16.028.940.428)	-	(16.028.940.428)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak		-	-	(1.803.000)	(1.907.957.430)	-	64.947.090.367	63.037.329.937	(4.985.423.680)	58.051.906.257	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		655.123.510.700	1.074.090.636	(1.453.000)	18.755.936.379	60.000.000.000	1.640.656.123.336	2.375.608.208.051	119.399.551.622	2.495.007.759.673	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		2.167.132.144.620	2.136.319.487.056	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.371.425.655.678)	(1.996.339.091.192)	Cash paid to suppliers and employees
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi		(204.293.511.058)	139.980.395.864	Cash (used in) generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	19	(8.595.807.000)	(29.609.381.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(4.171.902.243)	(3.481.385.920)	Interest and financing changes paid
Pembayaran pajak penghasilan		(11.454.331.373)	(2.184.020.304)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9	28.004.382.156	57.968.406.794	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	24.249.588.845	1.423.688.307	Income tax restitution received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(176.261.580.673)	164.097.703.741	**Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		8.860.267.546	9.142.892.261	Interest received
Penerimaan aset keuangan lainnya		-	185.889.195.000	Proceeds from other financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	63.636.366	440.909.091	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	1.240.838.482	Proceeds from sales of non-current assets held-for-sale
Pembayaran uang muka dan utang pembelian aset tetap		(176.576.545)	(2.045.682.478)	Payments of advances and liability for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(6.317.371.160)	(24.278.391.550)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		2.429.956.207	170.389.760.806	**Net Cash Provided by Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank		350.000.000.000	200.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(325.000.000.000)	(325.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen		(16.010.696.628)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	37	(1.462.090.389)	(13.186.562.824)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.527.212.983	(138.186.562.824)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(166.304.411.483)	196.300.901.723	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		470.311.167.721	275.827.092.477	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.614.123.218	(1.816.826.479)	Effect of foreign rate exchange
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	305.620.879.456	470.311.167.721	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 diamandemenkan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industri peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Desember 2022 berjumlah 660 (31 Desember 2021: 574).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concering the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182. AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the Group) had an average total number of employees of 660 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 574).

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

	2022	2021	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris	Dede Suhendra	Dede Suhendra	Commisioner
Komisaris Independen	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Director
	Ilham Sumantri	Ilham Sumantri	
	Irwan Mandrawan	-	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri	Lieta Irawati Sumantri	Member
	Agustine Fransisca	Agustine Fransisca	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 4.007.235.107 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %* 2022	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %* 2021	Tahun operasi komersial/*Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination* 2022	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination* 2021
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Indonesia	Industri pembuatan kawat baja/ M*anufacture industrial steel wire*	58,9	58,9	1997	63.849.888.027	69.236.880.454
PT KMI Electric Solution ("KES") *)	Indonesia	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ *Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading*	99,6	99,6	2020	35.750.284.031	40.606.392.139

*) Sisa kepemilikan sebesar 0,4% dimiliki langsung oleh LBP, entitas anak.

*) The remaining ownership of 0.4% is owned by LBP, the subsidiary.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, LBP meningkatkan jumlah saham dasar dan ditempatkan dari 270.340 saham menjadi 275.440 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.100.000.000 (Rp 1.000.000 per saham) yang dimiliki seluruhnya oleh pihak nonpengendali.

On December 30, 2021, LBP increased the authorized and subscribed common stock from 270,340 shares into 275,440 shares with par value amounting to Rp 5,100,000,000 (Rp 1,000,000 per share) which are fully owned by the non-controlling interest.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amandemen/ penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Standar dan amandemen/ penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to it's current and prior period consolidated financial statement.

b. Amendments/ improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statement.

c. Standards and amendments/ improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amandemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amandemen*) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amandemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amandemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in *Inventories* (PSAK 14) or value in use in *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan *Imbalan Kerja* (PSAK 24);

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi* yang *Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with *Income Taxes* (PSAK 46) and *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan kurs mata uang asing - bersih”.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “gain on foreign exchange - net” line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group’s historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar KKE sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk KKE sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah KKE 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Measurement and recognition of expected credit losses

For trade accounts receivables assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For trade accounts receivables assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu dekat.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale in the near term.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Asset

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

o. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Revenue Recognition

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.

Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Sale of power cables and related equipment

The Group's revenue is primarily generated from the sale of power cables and related equipment to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer, upon delivery of goods.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak.

Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Construction contracts

Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue from construction is therefore recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Pajak Final

t. Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses kebjiakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkirakan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan. Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang Grup harapkan akan terima.

Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang usaha pada tanggal pelaporan.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat piutang usaha diuangkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris untuk perhitungan liabilitas. Asumsi ini termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Meskipun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam fakta atau perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi kewajiban imbalan kerja Grup secara signifikan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 19.

Calculation of loss allowance

The Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates. For trade accounts receivable assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Group would expect to receive.

As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date.

For trade accounts receivable assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate. The carrying amount of trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of the employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Nilai Wajar Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Entitas mengukur aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga pasar terkini dari properti serupa di lokasi serupa dan biaya untuk menjualnya. Nilai tercatat aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diuangkapkan dalam Catatan 10.

Fair Value of Non-Current Assets Held-for-Sale

An entity shall measure a non-current asset classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. The determination of fair value less cost to sell requires management to make estimates and assumptions mainly about the recent market prices of similar properties in similar locations and its costs to sell. The carrying amount of non-current assets held-for-sale is disclosed in Note 10.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	182.200.035	182.200.034	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.997.149	35.372.851	U.S. Dollar
Jumlah kas	221.197.184	217.572.885	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	783.712.002	1.369.413.083	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.839.499.821	356.154.745.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.118.210.422	1.504.883.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	149.017.776	148.644.456	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.044.630	1.682.535.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	169.240.125	126.542.715	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	288.070.724.776	360.986.764.374	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.214.681.848	108.747.132.657	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	252.962.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	114.275.648	106.735.261	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	17.328.957.496	109.106.830.462	Subtotal
Jumlah bank	305.399.682.272	470.093.594.836	Total cash in banks
Jumlah	305.620.879.456	470.311.167.721	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
Deposito berjangka	250.000.000.000	250.000.000.000	Time deposits
Efek-efek lainnya	9.243.000	11.046.000	Other securities
Jumlah	250.009.243.000	250.011.046.000	Total

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2,5% dengan jangka waktu 6 bulan.

Time deposits

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate per annum of 2.5%, with term of 6 months.

Efek-efek lainnya

Other securities

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			Financial asset at FVTOCI
Saham	10.696.000	10.696.000	Shares
(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(1.453.000)	350.000	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	9.243.000	11.046.000	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	350.000	490.000	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar	(1.803.000)	(140.000)	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	(1.453.000)	350.000	Balance at end of year

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	1.904.784.420	5.514.009.991	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	721.140.708.284	470.857.666.161	Local customers
Pelanggan luar negeri	434.723.039	821.357.600	Foreign customers
Subjumlah	721.575.431.323	471.679.023.761	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(29.133.763.471)	(29.140.492.793)	Less allowance for expected credit losses
Pihak ketiga-bersih	692.441.667.852	442.538.530.968	Third parties - net
Jumlah piutang usaha bersih	694.346.452.272	448.052.540.959	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	715.178.702.762	469.236.003.306	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.301.512.981	7.957.030.446	U.S. Dollar
Jumlah	723.480.215.743	477.193.033.752	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(29.133.763.471)	(29.140.492.793)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	694.346.452.272	448.052.540.959	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 674.882.004.729 (setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 29.175.084.346).

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 674,882,004,729 (net of allowance for expected credit losses of Rp 29,175,084,346).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, trade accounts receivable are used as collateral for loan (Note 13).

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Belum jatuh tempo/	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/
	Not past due	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 - 90 hari/*days*	91 - 180 hari/*days*	> 181 hari/*days*	*Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif *Expected credit loss rate/ collective asessment*	0,1% - 0,7%	0,1% - 2,5%	0,9% - 9,5%	0,00%	10,0% - 35,3%	90,8% - 100,0%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	351.861.522.470	168.875.958.469	44.217.802.280	67.155.639	19.158.790.022	139.298.986.863	723.480.215.743
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(255.300.525)	(197.980.449)	(394.574.890)	-	(1.816.314.071)	(26.469.593.536)	(29.133.763.471)
Jumlah/*Total*							694.346.452.272

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Belum jatuh tempo/	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/
	Not past due	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 - 90 hari/*days*	91 - 180 hari/*days*	> 181 hari/*days*	*Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif *Expected credit loss rate/ collective asessment*	0.9% - 2%	3.4% - 7%	11.4% - 13%	0,00%	37% - 53%	77.8% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	199.594.715.885	84.632.201.281	2.523.934.023	-	30.088.375.245	160.353.807.318	477.193.033.752
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(233.659.988)	(206.970.299)	(880.426)	-	(158.166.157)	(28.540.815.923)	(29.140.492.793)
Jumlah/*Total*							448.052.540.959

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	2022			
	KKE sepanjang umur - kredit tidak memburuk / *Lifetime ECL - Not credit impaired*			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	9.233.308.628	19.907.184.165	29.140.492.793	Balance at beginning of year
(Pemulihan) pencadangan selama tahun berjalan	(4.588.588.301)	4.581.858.979	(6.729.322)	(Reversal) provision during the year
Saldo akhir tahun	4.644.720.327	24.489.043.144	29.133.763.471	Balance at end of year

	2021			
	KKE sepanjang umur - kredit tidak memburuk / *Lifetime ECL - Not credit impaired*			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	8.592.727.429	20.582.356.917	29.175.084.346	Balance at beginning of year
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan	640.581.199	(675.172.752)	(34.591.553)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	9.233.308.628	19.907.184.165	29.140.492.793	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Tidak terdapat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Barang jadi	408.767.835.378	359.952.072.047	Finished goods
Barang dalam proses	74.436.952.006	65.491.245.408	Work in process
Bahan baku	149.543.470.331	139.090.570.110	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	10.903.684.349	11.420.928.951	Factory supplies and spare parts
Jumlah	643.651.942.064	575.954.816.516	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.024.782.991)	(9.384.655.264)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	633.627.159.073	566.570.161.252	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal tahun	9.384.655.264	12.218.152.579	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	640.127.727	(2.833.497.315)	Addition (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	10.024.782.991	9.384.655.264	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for bank loan (Note 13).

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Certain inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum of insured inventories
Rupiah	6.557.928.677	7.639.362.213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32.870.600	32.784.300	U.S.Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	523.645.337.277	475.438.538.913	Total amount of insurance coverage in Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertangguhan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2022 (Catatan 30)	2.578.863.964	-	Year 2022 (Note 30)
Tahun 2021 (Catatan 30)	2.184.020.304	2.184.020.304	Year 2021 (Note 30)
Tahun 2020	-	23.393.455.641	Year 2020
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2022	44.166.506	-	Year 2022
Tahun 2020	-	138.934.000	Year 2020
Pajak pertambahan nilai - bersih	5.967.828.933	25.343.828.116	Value added tax - net
Jumlah	10.774.879.707	51.060.238.061	Total

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Agustus 2020, Februari 2021, April 2021 dan Mei 2021 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 28.004.382.156.

Pada tanggal 25 April 2022, perusahaan juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan masa pajak bulan 2020 dengan jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 24.249.588.845 setelah dikurangkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 sebesar Rp 4.866.796.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Januari 2020, Februari 2020, April 2020, Juni 2020 dan September 2020 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 57.968.406.794 setelah dikurangi denda penalti.

The Company

In 2022, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of August 2020, February 2021, April 2021 and May 2021 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 28,004,382,156.

On April 25, 2022, the Company also obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Corporate Income Tax ("CIT") for the tax period 2020 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 24,249,588,845 after it is deducted by Notice of Tax Collection (STP) Tax article 23 amounting to Rp 4,866,796.

In 2021, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of January 2020, February 2020, April 2020, June 2020 and September 2020 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 57,968,406,794 after it is deducted by tax penalty.

Entitas anak

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SPKLB) Nomor MP00160/406/20/431/22 untuk pajak penghasilan badan PT Langgeng Bajapratama tahun 2020 sebesar Rp 138.889.000. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 45.000 di catat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30), sedangkan penerimaan pengembalian pajak sebesar Rp 138.889.000 digunakan untuk kompensasi utang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN.

Pada tanggal 14 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 PT Langgeng Bajapratama sebesar Rp 1.777.390.000. Pada tanggal 12 Agustus 2021, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.423.688.307 setelah dikurangkan dengan berbagai Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 353.701.693.

The Subsidiary

On August 22, 2022, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Tax Overpayment Decree (SPKLB) Number MP00160/406/20/431/22 for corporate income tax of PT Langgeng Bajapratama in 2020 amounted to Rp 138,889,000. The difference between amount granted by Directorate General of Taxes (DGT) from the tax refund of Rp 45,000 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30), meanwhile the tax refund amounted to Rp 138,889,000 is used to compensate the debt of the VAT Underpayment Tax Decree.

On July 14, 2021, Directorate General Taxes (DGT) issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2019 corporate income tax of PT Langgeng Bajapratama amounting to Rp 1,777,390,000. On August 12, 2021, DGT issued Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) and has received the said refund amounting to Rp 1,423,688,307 after net off with various Notice of Tax Collection (STP) amounting to Rp 353,701,693.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 398.686.263.568.

Manajemen bermaksud menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa tanah dan aset tetap milik LBP, entitas anak. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dan manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut.

Pada tahun 2021, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.063.408.316 telah dijual sebesar Rp 1.240.838.482. Keuntungan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 177.430.166 dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 29).

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

As of December 31, 2022 and 2021, non-current assets held-for-sale amounted to Rp 398,686,263,568.

Management intends to sell the non-current assets held-for-sale which consists of land and property plant and equipment of LBP, the subsidiary. Management is committed to a plan to sell these assets and management is actively looking for buyers to complete the plan.

In 2021, non-current assets held-for-sale amounting to Rp 1,063,408,316 has been sold for Rp 1,240,838,482. Gain on disposal of non-current assets held-for-sale amounting to Rp 177,430,166 are recorded as part of other gains and losses - net (Note 29).

11. ASET HAK-GUNA / 11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp		Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	5.821.433.563	-	(1.774.363.636)	4.047.069.927	Vehicles
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	2.453.276.764	984.462.206	(1.109.582.168)	2.328.156.802	Vehicles
Jumlah tercatat	3.368.156.799			1.718.913.125	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp		Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Mesin dan peralatan pabrik	129.201.250.609	-	(129.201.250.609)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	6.103.574.471	1.498.995.455	(1.781.136.363)	5.821.433.563	Vehicles
Jumlah	135.304.825.080	1.498.995.455	(130.982.386.972)	5.821.433.563	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan pabrik	29.717.307.951	2.450.803.843	(32.168.111.794)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.891.257.688	1.448.908.280	(886.889.204)	2.453.276.764	Vehicles
Jumlah	31.608.565.639	3.899.712.123	(33.055.000.998)	2.453.276.764	Total
Jumlah tercatat	103.696.259.441			3.368.156.799	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from lease are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna :			Depreciation expenses on right-of-use assets :
Biaya pabrikasi	508.694.215	3.176.769.639	Factory overhead expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	242.519.387	269.878.065	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	233.248.604	453.064.419	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	984.462.206	3.899.712.123	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	162.249.579	402.037.567	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	317.902.364	296.980.797	Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Expense relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkomitmen masing-masing sebesar Rp 22.650.000 dan Rp 45.300.000 untuk sewa jangka pendek.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group is committed to Rp 22,650,000 and Rp 45,300,000, respectively for short-term leases.

12. ASET TETAP / 12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	139.630.408.773	-	-	454.005.155	140.084.413.928	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	863.994.995.573	-	-	2.826.312.206	866.821.307.779	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.634.335.080	68.175.000	-	-	45.702.510.080	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	18.356.983.778	1.254.236.818	-	-	19.611.220.596	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.839.043.924	-	(163.888.545)	1.774.363.636	30.449.519.015	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.356.218.477	-	(3.280.317.361)	2.075.901.116	Construction in progress
Jumlah	1.206.556.138.246	6.678.630.295	(163.888.545)	1.774.363.636	1.214.845.243.632	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	54.365.069.713	3.724.521.257	-	-	58.089.590.970	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	631.827.553.449	29.272.805.585	-	-	661.100.359.034	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	35.652.967.560	1.860.813.226	-	-	37.513.780.786	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	17.135.387.623	703.139.894	-	-	17.838.527.517	Office furniture and fixtures
Kendaraan	26.032.519.286	1.648.329.321	(131.294.310)	1.109.582.168	28.659.136.465	Vehicles
Jumlah	765.013.497.631	37.209.609.283	(131.294.310)	1.109.582.168	803.201.394.772	Total
Jumlah tercatat	441.542.640.615				411.643.848.860	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2021 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	139.630.408.773	-	-	-	139.630.408.773	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	686.094.870.009	-	-	177.900.125.564	863.994.995.573	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.371.335.080	263.000.000	-	-	45.634.335.080	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	18.086.320.142	270.663.636	-	-	18.356.983.778	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.120.922.105	-	(1.063.014.545)	1.781.136.364	28.839.043.924	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.741.122.867	29.957.752.089	-	(48.698.874.956)	-	Construction in progress
Jumlah	1.046.145.350.094	30.491.415.725	(1.063.014.545)	130.982.386.972	1.206.556.138.246	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	48.995.919.473	5.369.150.240	-	-	54.365.069.713	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	578.138.141.918	21.521.299.737	-	32.168.111.794	631.827.553.449	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	33.890.101.480	1.762.866.080	-	-	35.652.967.560	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	15.915.017.243	1.220.370.380	-	-	17.135.387.623	Office furniture and fixtures
Kendaraan	24.307.118.094	1.666.710.200	(828.198.212)	886.889.204	26.032.519.286	Vehicles
Jumlah	701.246.298.208	31.540.396.637	(828.198.212)	33.055.000.998	765.013.497.631	Total
Jumlah tercatat	344.899.051.886				441.542.640.615	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya pabrikasi	36.212.544.494	30.417.836.539	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	110.071.422	76.367.831	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	886.993.367	1.046.192.267	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	37.209.609.283	31.540.396.637	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 207.753.698.256 dan Rp 59.366.275.652.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 207,753,698,256 and Rp 59,366,275,652, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dalam proses instalasi oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 65%.

Construction in progress represents machinery under installation by the Group, which are estimated to be completed during 2023. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2022, the carrying value of assets in progress covered 65%.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai tercatat	32.594.235	234.816.333	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	63.636.366	440.909.091	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 29)	31.042.131	206.092.758	Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m^2 yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m^2 located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2025 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loan (Note 13).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember / *December 31,* 2022	2021	
Jumlah tercatat (Rupiah)	301.543.477.742	331.442.269.497	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	48.634.286.423	50.142.539.435	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	46.752.700	46.611.100	U.S.Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	784.101.010.123	715.236.325.335	Total amount of insurance coverage in Rupiah

13. UTANG BANK / 13. BANK LOAN

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 7 September 2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 365.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000 dan sublimit fasilitas LC/SKBDN untuk pembelian mesin sebesar USD 276.850.
iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 142.690.000.000).
v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 21 Februari 2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit) sebesar Rp 225.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000 dan sublimit fasilitas LC untuk pembelian mesin sebesar USD 276.850.
iii. Fasilitas SKBDN sebesar Rp 140.000.000.000.
iv. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
v. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 142.690.000.000).

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated September 7, 2022 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000 and sublimit of LC/SKBDN facility to purchase machine of USD 276,850.
iii. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
iv. Treasury Line facility of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 142,690,000,000).
v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2023.

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 21, 2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
ii. NCL-1 (Letter of Credit) facility of Rp 225,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000 and sublimit of LC facility to purchase machine of USD 276,850.
iii. SKBDN facility of Rp 140,000,000,000.
iv. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
v. Treasury Line facility of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 142,690,000,000).

vi. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
vii. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2024.

Berikut ini adalah informasi mengenai fasilitas bank yang terpakai:

vi. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
vii. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2024.

The following table details the utilized bank facilities:

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Rupiah	70.742.158.546	217.333.967.274	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	294.121	92.000	U.S. Dollar
Fasilitas NCL-1			NCL-1 facility
Rupiah	-	27.502.032.942	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.600	119.270	U.S. Dollar
Jumlah nilai fasilitas bank yang terpakai dalam Rupiah	75.435.448.415	247.850.611.846	Total amount of bank facilities utilized in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, persediaan dan piutang usaha (Catatan 7, 8 dan 12).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan bank telah dipenuhi.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan is collateralized by land and factory buildings, machinery and factory equipments, inventories and trade accounts receivable (Notes 7, 8 and 12).

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

Management believes that all covenants required by the bank have been met.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember / *December 31,*		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pemasok dalam negeri	55.555.912.164	50.905.256.194	Local suppliers
Pemasok luar negeri	9.674.058.437	5.127.981.746	Foreign suppliers
Jumlah	65.229.970.601	56.033.237.940	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	55.555.912.164	50.905.256.194	Rupiah
Yuan Cina	5.153.019.753	-	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	4.506.364.544	5.127.981.746	U.S.Dollar
Lain - lain	14.674.140	-	Others
Jumlah	65.229.970.601	56.033.237.940	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.636.108.920	1.152.807.561	Article 21
Pasal 23	42.456.990	87.992.641	Article 23
Pasal 25	113.410.000	-	Article 25
Pasal 29 - Entitas anak	25.363.804	1.360.920.038	Article 29 - the Subsidiary
Pasal 4 (2)	2.059.091	32.059.091	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih - Entitas anak	7.492.017	469.122.210	Value added tax - net - the Subsidiary
Jumlah	1.826.890.822	3.102.901.541	Total

16. LIABILITAS KONTRAK / 16. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
Pelanggan dalam negeri	26.181.911.313	26.420.565.701	Local customers
Pelanggan luar negeri	3.285.600.941	711.004.614	Foreign customers
Jumlah	29.467.512.254	27.131.570.315	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima oleh Grup.

Contract liabilities represents sales advances received by the Group.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	3.669.309.042	8.181.792.240	High voltage power cables project
Listrik, air dan telepon	2.299.578.059	1.296.376.140	Electricity, water and telephone
Pengangkutan	3.582.182.988	4.617.863.050	Transportation
Lain-lain	1.614.339.119	2.485.666.636	Others
Jumlah	11.165.409.208	16.581.698.066	Total

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS SEWA / 18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember / *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	656.289.600	1.684.885.552	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	656.289.600	More than one year and not later than five years
Jumlah	656.289.600	2.341.175.152	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(6.719.740)	(286.460.439)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	649.569.860	2.054.714.713	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	649.569.860	1.462.090.386	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	-	592.624.327	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Toyota Astra Financial Services	424.626.730	1.580.278.163	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	224.943.130	474.436.550	PT BCA Finance
Jumlah	649.569.860	2.054.714.713	Total

Perusahaan melakukan perjanjian liabilitas sewa kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance dan PT Toyota Astra Financial Services, masa liabilitas sewa selama tiga tahun yang jatuh temponya bervariasi hingga tahun 2023 dan siklus pembayaran per bulan.

The Company secured a vehicle lease agreement with PT BCA Finance and PT Toyota Astra Financial Services with payment term in three years, with various maturities until 2023 and the payment cycle per month.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Defined post-employment benefits

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group calculates post-employment benefits obligation as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 539 karyawan pada tahun 2022 (2021: 537).

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 539 in 2022 (2021: 537).

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2022 and 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven dan Mourits.

The provision for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary KKA Steven dan Mourits.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability is suifficient in accordance with the requirements of prevailing regulations.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term benefits

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

The Group also provides long service award for all qualified employees which is determined based on years of service.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	5.993.349.000	72.102.000	6.065.451.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.022.487.269)	-	(12.022.487.269)	Past service cost
Beban bunga neto	6.107.886.000	64.124.000	6.172.010.000	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	16.729.000	-	16.729.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(17.531.000)	(17.531.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(117.599.000)	(117.599.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	95.476.731	1.096.000	96.572.731	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.236.098.000)	-	(3.236.098.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.591.601.000	-	5.591.601.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.355.503.000	-	2.355.503.000	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.450.979.731	1.096.000	2.452.075.731	Total

	2021			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	10.371.872.207	69.323.000	10.441.195.207	Current service cost
Biaya jasa lalu	(24.325.099.000)	(11.387.948.000)	(35.713.047.000)	Past service cost
Beban bunga neto	9.521.111.000	70.181.000	9.591.292.000	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	(22.597.972.000)	(210.017.000)	(22.807.989.000)	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	3.639.000	3.639.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.053.339.000)	(1.053.339.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kelebihan pembayaran imbalan	3.308.546.000	-	3.308.546.000	Excess benefits paid directly by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(23.721.541.793)	(12.508.161.000)	(36.229.702.793)	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				`Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.302.550.000)	-	(4.302.550.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.376.970.000)	-	(1.376.970.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.679.520.000)	-	(5.679.520.000)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(29.401.061.793)	(12.508.161.000)	(41.909.222.793)	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya pabrikasi	217.688.958	(19.848.935.353)	Factory overhead
Beban penjualan	174.178.902	(4.170.441.099)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(295.295.129)	(12.210.326.341)	General and administrative expenses
Jumlah	96.572.731	(36.229.702.793)	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	95.020.071.938	101.164.899.207	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	895.032.000	893.936.000	Present value of other long-term benefits
Jumlah	95.915.103.938	102.058.835.207	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	101.164.899.207	893.936.000	102.058.835.207	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	5.993.349.000	72.102.000	6.065.451.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.022.487.269)	-	(12.022.487.269)	Past service cost
Beban bunga	6.107.886.000	64.124.000	6.172.010.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	16.729.000	-	16.729.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.236.098.000)	(17.531.000)	(3.253.629.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.591.601.000	(117.599.000)	5.474.002.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(8.595.807.000)	-	(8.595.807.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	95.020.071.938	895.032.000	95.915.103.938	Closing employee benefits obligation

	2021			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	160.175.342.000	13.402.097.000	173.577.439.000	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	10.371.872.207	69.323.000	10.441.195.207	Current service cost
Biaya jasa lalu	(24.325.099.000)	(11.387.948.000)	(35.713.047.000)	Past service cost
Beban bunga	9.521.111.000	70.181.000	9.591.292.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	(22.597.972.000)	(210.017.000)	(22.807.989.000)	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	3.308.546.000	-	3.308.546.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.302.550.000)	3.639.000	(4.298.911.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.376.970.000)	(1.053.339.000)	(2.430.309.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(29.609.381.000)	-	(29.609.381.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	101.164.899.207	893.936.000	102.058.835.207	Closing employee benefits obligation

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.85%	6.55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	0% - 5%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto / *Discount rates*		Gaji dimasa depan / *Future salary*		
	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	
2022					**2022**
Kenaikan	1%	(3.461.616.938)	1%	4.370.331.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.755.374.062	(1%)	(4.052.249.938)	Decrease
2021					**2021**
Kenaikan	1%	(5.261.876.938)	1%	3.620.013.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.291.240.062	(1%)	(5.026.804.938)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ *Type*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of shareholders
		31 Desember/ *December 31,* 2022			Rp	
PT Omedata Electronics	Seri A/ *Series A*	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	PT Omedata Electronics
	Seri B/ *Series B*	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ *Series C*	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ *Series A*	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ *Series B*	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ *Series C*	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Nama pemegang saham	Jenis/ *Type*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of shareholders
		31 Desember/*December 31,* 2021			Rp	
Denham Pte.Ltd.	Seri A/ *Series A*	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte.Ltd.
	Seri B/ *Series B*	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ *Series C*	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ *Series A*	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ *Series B*	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ *Series C*	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan surat No. 38/CS/KMI/XI/2022 tertanggal 4 November 2022 dan dimaktubkan oleh akta notaris Hannywati Gunawan S.H. no. 309 tanggal 27 Desember 2022, terdapat peralihan 1.982.392.237 lembar saham yang dimiliki Denham Pte Ltd. atau setara dengan Rp 325.194.261.340 kepada PT Omedata Electronics

Based on letter No. 38/CS/KMI/XI/2022 dated November 4, 2022 and stated in the deed of notary Hannywati Gunawan S.H. no. 309 dated December 27, 2022, there was a transfer of 1,982,392,237 shares owned by Denham Pte Ltd. or amounting to IDR 325,194,261,340 to PT Omedata Electronics.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	31 Desember / *December 31,* 2022 dan / *and* 2021	
	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1.074.090.636	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 142 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tanggal 23 Juni 2022.

Tahun 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 23 Juni 2022, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 142, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 16.028.940.428 kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2022.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 142 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 23, 2022.

Year 2022

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on June 23, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed No. 142 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 16,028,940,428 to the shareholders of the Company. The dividend was paid on July 25, 2022.

Tahun 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 192, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.

Year 2021

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on August 27, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed No. 192 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed not to distribute dividends to the shareholders of the Company, considering that for the 2020 financial year the Company experienced a loss.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 23. NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

Represents non-controlling interest in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The movements in non-controlling interest are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	124.384.975.302	119.651.858.813	Balance at beginning of year
Jumlah rugi komprehensif dan penyesuaian tahun berjalan	(4.985.423.680)	(366.883.511)	Total comprehensive loss and adjustment during the year
Perubahan ekuitas sehubungan transksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak (Catatan 32)	-	5.100.000.000	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary (Note 32)
Saldo akhir tahun	119.399.551.622	124.384.975.302	Balance at end of year

24. PENDAPATAN / 24. REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada waktu tertentu			At point in time
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait			Sale of power cables and related equipment
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	5.428.579.825	5.921.913.955	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.201.439.303.889	1.734.487.505.133	Local
Ekspor	12.856.639.715	17.673.352.535	Export
Subjumlah	2.219.724.523.429	1.758.082.771.623	Subtotal
Sepanjang waktu			Overtime
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contract revenue
Pihak ketiga	1.366.808.455	3.657.677.404	Third parties
Jumlah	2.221.091.331.884	1.761.740.449.027	Total

Penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2022 sebesar 0,24% (2021: 0,34%) dari jumlah pendapatan (Catatan 32).

Revenues to related party accounted for 0.24% in 2022 (2021: 0.34%) of total revenues (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

The following are details of revenues from customers that represent more than 10% of the total revenues in 2022 and 2021, respectively:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	640.490.784.248	335.967.008.598	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Anugrah Mega Teratai	235.578.691.667	276.844.416.435	PT Anugrah Mega Teratai
PT Hartaperindo Sejahtera	340.852.268.055	257.588.980.874	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Sentratek Metalindo	295.907.154.471	254.198.774.146	PT Sentratek Metalindo
Jumlah	1.512.828.898.441	1.124.599.180.053	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 25. COST OF REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Bahan baku yang digunakan	1.899.565.845.971	1.373.559.087.655	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	25.253.179.601	18.507.471.254	Direct labor
Biaya pabrikasi	157.410.428.816	123.652.960.485	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.082.229.454.388	1.515.719.519.394	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	65.491.245.408	63.308.226.078	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(74.436.952.006)	(65.491.245.408)	At end of the year (Note 8)
Biaya pokok produksi	2.073.283.747.790	1.513.536.500.064	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	359.952.072.047	432.190.826.907	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(408.767.835.378)	(359.952.072.047)	At ending of the year (Note 8)
Beban pokok pendapatan	2.024.467.984.459	1.585.775.254.924	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2022 and 2021, respectively:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Smelting Co	924.029.111.852	13.459.648.700	PT Smelting Co
PT Karya Sumiden Indonesia	474.589.802.525	1.228.095.435.300	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	1.398.618.914.377	1.241.555.084.000	Total

26. BEBAN PENJUALAN / 26. SELLING EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Pengangkutan	20.778.447.957	14.024.014.318	Freight
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	13.201.089.638	8.536.769.424	Salaries, benefits and employment benefits
Komisi	7.563.667.731	310.417.994	Commission
Transportasi dan perjalanan dinas	868.395.623	89.272.129	Transportation and travel
Promosi penjualan	769.773.579	543.734.945	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	352.590.809	346.245.896	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjamuan dan representasi	215.107.520	191.470.403	Entertainment and representation
Lain-lain	1.300.634.373	1.054.212.429	Others
Jumlah	45.049.707.230	25.096.137.538	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	53.079.608.074	36.173.591.779	Salaries, benefits and employment benefits
Jasa profesional	7.426.853.203	1.983.869.780	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.520.165.143	1.918.276.329	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	1.851.173.280	779.609.005	Transportation and travel
Perjamuan dan representasi	1.489.615.698	1.045.858.527	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	1.120.241.971	1.499.256.686	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perlengkapan kantor	795.480.767	637.653.770	Office supplies
Lain-lain	2.625.039.527	4.001.981.214	Others
Jumlah	71.908.177.663	48.040.097.090	Total

28. BEBAN KEUANGAN / 28. FINANCE COSTS

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban bank dan biaya lainnya	3.849.065.356	2.759.384.218	Bank charges and other fees
Liabilitas Sewa (Catatan 11)	162.249.579	402.037.567	Lease liabilities (Note 11)
Utang bank	160.587.308	319.964.135	Bank loans
Jumlah	4.171.902.243	3.481.385.920	Total

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 29. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuntungan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap (Catatan 10 dan 12)	31.042.131	383.522.924	Gain on sale of non-current assets held-for-sale and property, plant and equipment (Notes 10 and 12)
(Kerugian) pemulihan penurunan piutang yang tidak tertagih (Catatan 7)	(3.215.173.912)	34.591.553	(Provision) reversal of impairment losses on trade accounts receivable (Note 7)
Lain-lain	(997.163.977)	(614.882.149)	Others
Jumlah	(4.181.295.758)	(196.767.672)	Total

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(6.562.336.865)	-	The Company
Entitas anak	(1.046.817.765)	(1.360.920.038)	Subsidiaries
Beban pajak Entitas anak tahun sebelumnya (Catatan 9)	(45.000)	-	Tax expense of Subsidiary from prior year (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	(7.609.199.630)	(1.360.920.038)	Total current tax expenses
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(12.462.840.578)	(13.501.412.008)	The Company
Entitas anak	(6.699.472.994)	(519.352.355)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	(19.162.313.572)	(14.020.764.363)	Total deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(26.771.513.202)	(15.381.684.401)	Total income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.733.179.889	108.753.123.504	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	246.095.106	(5.354.976.123)	Loss (profit) before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	86.979.274.995	103.398.147.381	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(7.657.977.000)	(66.680.341.063)	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(124.050.765)	82.008.447	Provision for impairment losses on receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(529.109.436)	(3.617.824.944)	Reversal of provision for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8.108.906.415)	(25.293.687.132)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(16.420.043.616)	(95.509.844.692)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	(7.263.114.847)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perjamuan dan representasi	1.252.141.066	1.010.140.502	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	1.478.242.307	2.232.078.275	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.680.184.869)	(8.852.739.664)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak kontruksi - bersih	(191.176.661)	(740.147.111)	Contruction contract revenue and cost - net
Lain-lain	2.810.607.797	1.643.709.400	Others
Jumlah	(3.330.370.360)	(11.970.073.445)	Total
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	67.228.861.019	(4.081.770.756)	Profit (loss) before fiscal lossess carryforward
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(49.173.854.170)	(45.092.083.414)	Fiscal loss carryforward
Koreksi rugi fiskal	16.483.608.229	-	Fiscal loss correction
Penghasilan kena pajak (Akumulasi rugi fiskal)	34.538.615.078	(49.173.854.170)	Taxable income (Accumulated fiscal loss)

Pajak Kini

Current Tax

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	6.562.336.865	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	9.138.499.035	2.155.488.601	Article 22
Pasal 23	2.701.794	28.531.703	Article 23
Jumlah	9.141.200.829	2.184.020.304	Total
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 9)	(2.578.863.964)	(2.184.020.304)	Prepaid tax (Note 9)

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%. Untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HHP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%. Untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction. For the fiscal year 2022 and 2021, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction. For the fiscal year 2022 and 2021, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%.

Pajak Tangguhan

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2022	(dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base* correction	31 Desember / *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	19.231.339.813	(1.455.015.630)	447.545.570	-	18.223.869.753	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.136.774.597	(23.569.645)	-	-	5.113.204.952	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	727.742.593	(100.530.793)	-	-	627.211.800	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(9.962.998.994)	(1.540.692.219)	-	-	(11.503.691.213)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Rugi fiskal	9.343.032.291	(6.211.146.728)	-	(3.131.885.563)	-	Fiscal loss
Jumlah	24.475.890.300	(9.330.955.015)	447.545.570	(3.131.885.563)	12.460.595.292	Total
PT KMI Electric Solution						PT KMI Electric Solution
Liabilitas imbalan kerja	185.076.599	(185.076.599)	-	-	-	Employment benefits obligation
Penyusutan aset tetap	29.189.641	11.375.090	-	(35.517.957)	5.046.774	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak guna	-	72.136.046	-	-	72.136.046	Right of use assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	-	25.810.718	-	-	25.810.718	Allowance for expected credit losses on receivables
Jumah	214.266.240	(75.754.745)	-	(35.517.957)	102.993.538	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	24.690.156.540	(9.406.709.760)	447.545.570	(3.167.403.520)	12.563.588.830	Deferred tax assets - net

	1 Januari / *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	31 Desember / *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	29.508.164.630	(12.669.264.802)	(1.079.108.800)	3.724.751.105	(253.202.320)	19.231.339.813	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	4.582.120.046	15.581.605	-	539.072.946	-	5.136.774.597	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.266.168.350	(687.386.739)	-	148.960.982	-	727.742.593	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(4.614.335.445)	(4.805.800.555)	-	(542.862.994)	-	(9.962.998.994)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Rugi fiskal	8.567.495.847	775.536.444	-	-	-	9.343.032.291	Fiscal loss
Jumlah	39.309.613.428	(17.371.334.047)	(1.079.108.800)	3.869.922.039	(253.202.320)	24.475.890.300	Total
PT KMI Electric Solution							PT KMI Electric Solution
Liabilitas imbalan kerja	-	185.076.599	-	-	-	185.076.599	Employment benefits obligation
Penyusutan aset tetap	14.403.125	14.786.516	-		-	29.189.641	Depreciation of property, plant and equipment
Jumah	14.403.125	199.863.115	-	-	-	214.266.240	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	39.324.016.553	(17.171.470.932)	(1.079.108.800)	3.869.922.039	(253.202.320)	24.690.156.540	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / January 1, 2022	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction*	31 Desember / December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
PT Langgeng Bajapratama					PT Langgeng Bajapratama
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(12.132.027.382)	(536.657.870)	(6.051.542.422)	(18.720.227.674)	Non-current assets held-for-sale

	1 Januari / January 1, 2021	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss*	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liability:
PT Langgeng Bajapratama				PT Langgeng Bajapratama
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(11.412.811.912)	(719.215.470)	(12.132.027.382)	Non-current assets held-for-sale

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.733.179.889	108.753.123.504	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	246.095.106	(5.354.976.123)	Loss (profit) before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan non-final	86.979.274.995	103.398.147.381	Income before tax subject to non-final income tax
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	16.526.062.249	19.645.648.002	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(632.770.369)	(2.274.313.955)	Tax effect of permanent difference
Koreksi rugi fiskal	3.131.885.563	-	Fiscal loss correction
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(3.869.922.039)	Effect of tax rate changes
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	19.025.177.443	13.501.412.008	Income tax expense - current year
Beban pajak penghasilan entitas anak	7.746.290.759	1.880.272.393	Income tax expense of subsidiaries
Beban penyesuaian pajak	45.000	-	Tax expense adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	26.771.513.202	15.381.684.401	Total consolidated income tax expenses

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	64.947.090.367	93.738.322.614	Earnings used in the calculation of basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107	Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16	23	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 3 November 2022, entitas induk dan pemegang saham utama perusahaan adalah Denham Pte Ltd.

b. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Starting November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the parent and majority shareholder of the Company, while in 2021 and up to November 3, 2022, the parent and majority shareholder of the Company was Denham Pte Ltd.

b. PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described in Note 3f.

c. PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

c. PT Gajah Tunggal Tbk and PT Angkasa Interland have same ultimate beneficial owner with the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2022	2021	
Direksi	19.547.056.094	19.879.371.158	Directors
Komisaris	14.407.182.600	11.110.897.643	Commissioners
Jumlah	33.954.238.694	30.990.268.801	Total

b. Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.

b. The Group has cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.

c. Penjualan pada tahun 2022 sebesar 0,24% (2021: 0,34%) (Catatan 24), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 0,07% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,20%).

c. Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.24% of the total revenues in 2022 (2021: 0.34%) (Note 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.07% of the total assets as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.20%).

d. LBP, entitas anak, memiliki utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham LBP, sebesar Rp 5.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tahun 2021, utang lain-lain tersebut dikonversi menjadi modal saham LBP.

d. LBP, subsidiary, have other accounts payable to PT Prima Prakarsa Investama, LBP's shareholder, amounting to Rp 5,100,000,000 as of December 31, 2020. In 2021, the other accounts payable have been converted to capital stock of LBP.

e. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp 317.902.364 pada tahun 2022 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000 pada 31 Desember 2022 (2021: transaksi sewa sebesar Rp 300.980.797 dan deposit sewa sebesar Rp 45.300.000).

e. The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 317,902,364 in 2022 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000 as of December 31, 2022 (2021: rental expense transaction amounting to Rp 300,980,797 and refundable deposit amounting to Rp 45,300,000).

33. IKATAN

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

33. COMMITMENTS

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Lokal	545.560.910.243	606.646.573.280	Local
Ekspor	45.442.708.313	482.138.702	Export
Jumlah	591.003.618.556	607.128.711.982	Total

34. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables
2. Others

The following is segment information based on the operating segments:

	2022			
	Kabel listrik/ *Power cables*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	2.163.872.370.795	57.218.961.089	2.221.091.331.884	Revenues
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Hasil segmen	177.614.376.567	19.008.970.858	196.623.347.425	Segment result
Beban penjualan			(45.049.707.230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(71.908.177.663)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(4.171.902.243)	Finance costs
Beban pajak final			(54.672.338)	Final tax expense
Penghasilan bunga			8.860.267.546	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			6.615.320.150	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			(4.181.295.758)	Other losses - net
Laba sebelum pajak			86.733.179.889	Profit before tax

	2021			
	Kabel listrik/ *Power cables*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	1.714.410.360.464	47.330.088.563	1.761.740.449.027	Revenues
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Hasil segmen	161.102.410.973	14.862.783.130	175.965.194.103	Segment result
Beban penjualan			(25.096.137.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(48.040.097.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(3.481.385.920)	Finance costs
Beban pajak final			(146.299.742)	Final tax expense
Penghasilan bunga			9.142.892.261	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			605.725.102	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			(196.767.672)	Other losses - net
Laba sebelum pajak			108.753.123.504	Profit before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2022 Rp	2021 Rp	
Indonesia	2.208.234.692.169	1.744.067.096.492	Indonesia
Asia Pasifik	11.627.389.963	17.673.352.535	Asia Pacific
Eropa	1.163.002.638	-	Europe
Afrika	66.247.114	-	Africa
Jumlah	2.221.091.331.884	1.761.740.449.027	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	1.104.059	17.367.954.645	7.648.904	109.142.203.313	Cash on hand and in banks
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	527.717	8.301.512.981	557.644	7.957.030.446	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			25.669.467.626		117.099.233.759	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	286.464	4.506.364.544	359.379	5.127.981.746	Trade accounts payable to third parties
	CNY	2.204.320	5.153.019.753	-	-	
	EUR	270.740	14.674.140	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	58.865	925.998.079	19.246	274.620.699	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			10.600.056.516		5.402.602.445	Total liabilities
Aset bersih			15.069.411.110		111.696.631.314	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	16.713	16.127	EUR 1
1 USD	15.731	14.269	USD 1
1 CNY	2.257	2.238	CNY 1

36. INFORMASI LAINNYA

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan pembatalan kontrak penjualan kepada RDMP Balikpapan Jo, karena semenjak kontrak ditandatangani pada tahun 2019 terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diselesaikan. Atas pembatalan kontrak ini RDMP Balikpapan Jo telah mengajukan gugatan kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan kasus dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Proses pengakhiran *Supply Contract* ini telah diajukan ke Pusat Arbitrase BANI oleh Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam *Supply Contract*. Gugatan tersebut telah ditolak oleh BANI pada tanggal 12 Juli 2022.

36. OTHER INFORMATION

In 2021, the Company proposed a cancellation of the sales contract with RDMP Balikpapan Jo, because since the contract was signed in 2019 there have been unresolved disputes. For the cancellation of this contract, RDMP Balikpapan Jo has filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court and the case has been declared inadmissible by the East Jakarta District Court. The termination of this Supply Contract has been processed in the BANI Arbitration Center by the Company in accordance with the Supply Contract. The lawsuit was rejected by BANI on July 12, 2022.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	25.000.000.000	25.000.000.000	-	50.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.054.714.713	(1.462.090.389)	56.945.536	649.569.860	Lease liabilities
Jumlah	27.054.714.713	23.537.909.611	56.945.536	50.649.569.860	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges* Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Additional of right-of-use assets through lease liabilities*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	150.000.000.000	(125.000.000.000)	-	25.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	13.742.282.082	(13.186.562.824)	1.498.995.455	2.054.714.713	Lease liabilities
Jumlah	163.742.282.082	(138.186.562.824)	1.498.995.455	27.054.714.713	Total

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	42.500.000	6.020.624.175	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	318.759.135	192.400.000	Other accounts payable to third parties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.498.995.455	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2022			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan bank	305.399.682.272	-	-	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	250.000.000.000	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	9.243.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.904.784.420	-	-	Related party
Pihak ketiga	692.441.667.852	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	38.930.349.109	-	-	from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset lain-lain	18.309.973.805	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.306.986.457.458	9.243.000	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	50.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	65.229.970.601	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	5.051.015.357	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	11.165.409.208	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	649.569.860	Lease liabilities
Jaminan penyalur	-	-	23.759.082.856	Distributors deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	155.855.047.882	Total financial liabilities

	2021			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Bank dan setara kas	470.093.594.836	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	250.000.000.000	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	11.046.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.514.009.991	-	-	Related party
Pihak ketiga	442.538.530.968	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	39.193.811.309	-	-	from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset lain-lain	1.664.150.000	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.209.004.097.104	11.046.000	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	25.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	56.033.237.940	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	4.209.609.332	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	16.581.698.066	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang				Current maturities of lease
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.462.090.386	liabilities
Jaminan penyalur	-	-	23.759.082.856	Distributors deposits
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long term lease liabilities -
tempo dalam satu tahun	-	-	592.624.327	net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	127.638.342.907	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan (penurunan) 3% pada tahun 2022 (2021: peningkatan (penurunan) sebesar 1% dalam Rupiah terhadap mata uang USD). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan Ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rupiah menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as certain expenditures denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to 3% in 2022 (2021: 1% increase (decrease) of the Rupiah against USD. These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end. Positive (negative) amount below indicates the effects in net income where the Rupiah strengthens (weaken) at the rates specified above against USD.

	US$ dampak/*impact*			
	2022		2021	
	Rp		Rp	
Laba bersih tahun berjalan	491.761.652	(i)	904.742.714	(i)

Net income for the year

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable from third parties, trade accounts payable to third parties, other accounts payable to third parties and accrued expenses by the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan KKE/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	KKE 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	KKE sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank	Lancar/ *Performing*	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	305.399.682.272	-	305.399.682.272	Cash in banks
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	250.009.243.000	-	250.009.243.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	1.904.784.420	-	1.904.784.420	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	721.575.431.323	(29.133.763.471)	692.441.667.852	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	KKE 12 bulan/*12-month ECL*	38.930.349.109	-	38.930.349.109	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	21.531.877.039	(3.221.903.234)	18.309.973.805	Other assets
				(32.355.666.705)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Bank dan setara kas	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	470.093.594.836	-	470.093.594.836	Cash in banks and cash Equivalents
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	250.011.046.000	-	250.011.046.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	5.514.009.991	-	5.514.009.991	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	471.679.023.761	(29.140.492.793)	442.538.530.968	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	39.193.811.309	-	39.193.811.309	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	1.664.150.000	-	1.664.150.000	Other assets
				(29.140.492.793)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian KKE sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan tingkat KKE, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan, ekspektasi arus kas masa depan neto, ekspektasi tanggal penerimaan dan tingkat diskonto. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using ECL rates, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions, expected net future cash flows, expected collection date and discount rate. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		59.113.400.133	6.116.570.468	-	-	65.229.970.601	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		5.051.015.357	-	-	-	5.051.015.357	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		7.496.100.166	3.669.309.042	-	-	11.165.409.208	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	-	23.759.082.856	-	23.759.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,68% - 3,71%	-	263.939.400	392.350.200	-	656.289.600	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	50.012.671.233	-	-	-	50.012.671.233	Bank loan
Jumlah		121.673.186.889	10.049.818.910	24.151.433.056	-	155.874.438.855	Total
31 Desember 2021							December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		52.064.499.016	2.222.685.069	1.746.053.855	-	56.033.237.940	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	4.209.609.332	-	4.209.609.332	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	16.581.698.066	-	-	16.581.698.066	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	23.759.082.856	-	-	23.759.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,08% - 4,54%	-	438.870.000	1.157.888.000	659.007.000	2.255.765.000	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	25.006.423.383	-	-	-	25.006.423.383	Bank loan
Jumlah		77.070.922.399	43.002.335.991	7.113.551.187	659.007.000	127.845.816.577	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank	305.399.682.272	-	-	-	305.399.682.272	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	-	-	250.009.243.000	-	250.009.243.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.879.071.270	25.713.150	-	-	1.904.784.420	Related party
Pihak ketiga	446.754.971.982	157.542.055.927	88.144.639.943	-	692.441.667.852	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	38.930.349.109	-	38.930.349.109	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	18.309.973.805	18.309.973.805	Other assets
Jumlah	754.033.725.524	157.567.769.077	377.084.232.052	18.309.973.805	1.306.995.700.458	Total
31 Desember 2021						December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank dan setara kas	470.093.594.836	-	-	-	470.093.594.836	Cash in bank and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	-	250.011.046.000	-	250.011.046.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	5.514.009.991	-	-	5.514.009.991	Related party
Pihak ketiga	103.351.687.000	163.240.744.000	130.762.108.000	45.183.991.968	442.538.530.968	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	39.193.811.309	-	39.193.811.309	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	1.664.150.000	1.664.150.000	Other assets
Jumlah	573.445.281.836	168.754.753.991	419.966.965.309	46.848.141.968	1.209.015.143.104	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21, 22 and 23).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pinjaman	50.649.569.860	27.054.714.713	Debt
Ekuitas	2.495.007.759.673	2.452.984.793.844	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	2%	1%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measurred at fair value
Investasi saham	9.243.000	-	-	9.243.000	Investment in shares

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measurred at fair value
Investasi saham	11.046.000	-	-	11.046.000	Investment in shares

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Febuari 2022 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 7.904.243.277.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2023, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT") for the tax period Febuary 2022, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 7,904,243,277.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 75 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 75 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2023.

50 tahun

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

PT KMI Wire and Cable Tbk.

Kantor Pusat & Pabrik
Jl. Raya Bekasi Km 23.1 Cakung, Jakarta 13910

+62 21 460 1733
+62 21 460 1738
kmi@kmi.co.id
www.kmi.co.id
kabelmetal.indonesia_official
kabelmetal.indonesia_official

www.kmiwire.com